

**PT Indomobil Multi Jasa
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan angka perbandingan pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009/

Consolidated financial statements with independent auditors' report as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 and six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 with comparative figures as of January 1, 2010/ December 31, 2009

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG
REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010/

RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010

PT INDOMOBIL MULTI JASA dan ENTITAS ANAK

PT INDOMOBIL MULTI JASA and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan no. 18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006 Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 6 Agustus / August 2013

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN



**PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER
2012, 2011 DAN 2010 DAN ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI
2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 DENGAN
ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF JUNE 30, 2013, DECEMBER 31, 2012, 2011
AND 2010 AND SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED) AND YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-187	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I: Informasi Keuangan PT Indomobil Multi Jasa ("Entitas Induk")	i-vii	<i>Appendix I: PT Indomobil Multi Jasa ("Parent Entity") Financial Information</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4432/PSS/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Multi Jasa ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4432/PSS/2013

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Multi Jasa**

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2013, and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4432/PSS/2013 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4432/PSS/2013 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa and its subsidiaries as of June 30, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4432/PSS/2013 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, pada tanggal 13 Februari 2013 dan 21 Maret 2013, Perusahaan memperoleh masing-masing 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 99,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali). Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, yang harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indomobil Multi Jasa (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4432/PSS/2013 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Note 40 to the accompanying interim consolidated financial statements, on February 13, 2013 and March 21, 2013, the Company acquired 99.940% ownership in PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) and 99.875% ownership in PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control), respectively. The Company accounted for such transactions as restructuring transactions of entities under common control, which should be applied retrospectively in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of the Group as of June 30, 2013 and for the six-month period then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying interim financial information of PT Indomobil Multi Jasa (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of June 30, 2013, and the interim statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned interim consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4432/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-4432/PSS/2013 (continued)

Hal-hal lain (lanjutan)

Other matters (continued)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company on Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 42 to the accompanying interim consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Peter Surja', written over a horizontal line.

Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

6 Agustus 2013/August 6, 2013

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4433/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan total aset pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 18,89% dan 17,79% dari total aset konsolidasian terkait, serta pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 41,86% dan 4,73% dari pendapatan konsolidasian terkait. Laporan keuangan entitas anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4433/PSS/2013

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Multi Jasa**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Indomobil Multi Jasa (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2012, 2011, and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets as of December 31, 2012 and 2011 constituting 18.89% and 17.79%, respectively, of the related consolidated totals, and revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011 constituting 41.86% and 4.73%, respectively, of the related consolidated totals. The financial statements of such subsidiaries were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4433/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebelumnya kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali seperti yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, yang mana kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 13 Februari 2013 dan 21 Maret 2013, Perusahaan memperoleh masing-masing 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 99,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali). Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, yang harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, disajikan kembali.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4433/PSS/2013 (continued)

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa and its subsidiaries as of December 31, 2012, 2011, and 2010, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

We have previously audited the financial statements of the Company as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and for the years then ended, prior to the restatement as disclosed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements, for which we have expressed unqualified opinion on those statements. As disclosed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements, on February 13, 2013 and March 21, 2013, the Company acquired 99.940% ownership in PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) and 99.875% ownership in PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control), respectively. The Company accounted for such transactions as restructuring transactions of entities under common control, which should be applied retrospectively in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Accordingly, the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2012, 2011, and 2010, and for the years then ended, were restated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4433/PSS/2013 (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4433/PSS/2013 (continued)

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2012, 2011, and 2010, and for the years then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2012, 2011, and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4433/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-4433/PSS/2013 (continued)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company on Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Purwanto, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indrajuwana Komala Widjaja'.

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/*Public Accountant Registration No. AP.0696*

6 Agustus 2013/*August 6, 2013*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Reviu Akuntan Independen

Independent Accountants' Review Report

Laporan No. RPC-767/PSS/2013/DAU

Report No. RPC-767/PSS/2013/DAU

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa**

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Multi Jasa**

Kami telah melakukan reviu atas laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim PT Indomobil Multi Jasa ("Perusahaan") untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Informasi keuangan konsolidasian interim adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

We have reviewed the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows of PT Indomobil Multi Jasa (the "Company") and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2012. This consolidated financial information is the responsibility of the Company's management.

Kami memperoleh laporan auditor independen lain atas audit laporan keuangan konsolidasian interim entitas anak tertentu, yang pendapatannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 mencerminkan 42,41% dari pendapatan konsolidasian.

We were furnished with the report of other independent auditors on their audit of the interim consolidated financial statements of certain subsidiaries, whose revenues for the six-month period ended June 30, 2012 constituted 42.41% of the consolidated revenues.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Reviu atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitis terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

We conducted our review in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Berdasarkan reviu kami dan laporan auditor independen lain, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap informasi keuangan konsolidasian interim yang kami sebut di atas agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review and the report of the other independent auditors, we are not aware of any material modifications that should be made to the interim consolidated financial information referred to above for it to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Reviu Akuntan Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-767/PSS/2013/DAU (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 13 Februari 2013 dan 21 Maret 2013, Perusahaan memperoleh masing-masing 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 99,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali). Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, yang harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, informasi keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, disajikan untuk mencerminkan transaksi restrukturisasi tersebut seolah-olah transaksi terjadi sejak saat entitas anak tersebut di bawah pengendalian yang sama.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 42 atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Independent Accountants' Review Report (continued)

Report No. RPC-767/PSS/2013/DAU (continued)

As disclosed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements, on February 13, 2013 and March 21, 2013, the Company acquired 99.940% ownership in PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) and 99.875% ownership in PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control), respectively. The Company accounted for such transactions as restructuring transactions of entities under common control, which should be applied retrospectively in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Accordingly, the consolidated financial information of the Group for the six-month period ended June 30, 2012, were presented to reflect the restructuring transactions as if the transactions occurred from the time when the subsidiaries were under common control.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company on Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 42 to the accompanying interim consolidated financial information, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Purwanto, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

6 Agustus 2013/August 6, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Nomor / Number : RBI/113.058

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN
DIREKSI****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
THE SHAREHOLDERS AND THE BOARDS OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS****PT INDOMOBIL MULTI JASA**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa (dahulu PT Multi Tambang Abadi) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Laporan posisi keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") (entitas anak Perusahaan efektif sejak tanggal 21 Maret 2013 dan merupakan entitas sepengendali), yang laporan keuangannya mencerminkan total aset pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebesar 99,95% dari total aset konsolidasian terkait. Laporan keuangan IMFI diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk IMFI, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan posisi keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa dan entitas anaknya tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Indomobil Multi Jasa (formerly PT Multi Tambang Abadi) (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") as of January 1, 2010/December 31, 2009. This consolidated statement of financial position is the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on this consolidated statement of financial position based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") (a subsidiary of the Company effective since March 21, 2013 and an entity under common control), which statements reflect total assets as of January 1, 2010/December 31, 2009 constituting 99.95% of the related consolidated total. The financial statements of IMFI were audited by other independent auditors, whose report has been furnished to us and expressed an unqualified opinion, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for IMFI, is based solely on the report of other independent auditors.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the report of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditors, the consolidated statement of financial position referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa and its subsidiary as of January 1, 2010/December 31, 2009 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Syarief Basir & Rekan

Registered Public Accountants

Business License No. KEP-086/KM.6/2003

Audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 ("Informasi Keuangan Entitas Induk") dan disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk adalah tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,875% kepemilikan pada IMFI dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (pemegang saham mayoritas Perusahaan). Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, yang harus diterapkan secara restrospektif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 disajikan kembali.

Our audit of the accompanying consolidated statement of financial position of the Group as of January 1, 2010/December 31, 2009 was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated statement of financial position taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 (the "Parent Entity Financial Information") and presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated statement of financial position, is presented for the purposes of additional analysis and is not required part of the above-mentioned consolidated statement of financial position under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated statement of financial position. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated statement of financial position in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above mentioned consolidated statement of financial position taken as a whole.

As disclosed in Note 27 to the accompanying consolidated statement of financial position, on March 21, 2013, the Company acquired 99.875% ownership in IMFI from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the majority shareholder of the Company). The Company accounted for such transaction as a restructuring transaction of entities under common control, which should be applied retrospectively in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Accordingly, the consolidated statement of financial position of the Group as of January 1, 2010/December 31, 2009 was restated.

Syarief Basir & Rekan

Registered Public Accountants

Business License No. KEP-086/KM.6/2003

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 28 atas laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company on Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 28 to the accompanying consolidated statement of financial position, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.



Jarot Triono, SE, MM, Ak., CPA.

Registrasi Akuntan Publik Nomor / Public Accountant Registration Number : AP.0603
5 Agustus 2013 / August 5, 2013

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated statement of financial position is not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized to audit such consolidated statement of financial position may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated statement of financial position and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and their applications in practice.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010
with Comparative Figures for
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,					1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009 (Disajikan kembali, Catatan 40/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 (As restated, Note 40)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2010 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)			
ASET								ASSETS
ASET LANCAR								CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2p,2t 4,36	369.885.937.865	250.813.847.477	320.230.562.500	35.445.439.787	111.186.804.947		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2p,2t,5,36							Trade receivables
Pihak berelasi	2e,32	6.294.266.978	2.103.437.509	2.002.254.380	-	-		Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp330.337.166 pada 30 Juni 2013		74.638.617.687	41.859.230.925	29.451.804.324	-	-		Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp330,337,166 as of June 30, 2013
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp18.640.329.310 pada 30 Juni 2013, Rp30.114.304.661 pada 31 Desember 2012, Rp19.931.142.430 pada 31 Desember 2011, Rp16.057.700.047 pada 31 Desember 2010 dan Rp19.250.785.260 pada 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2j,2o,2p 2t,6,32 36							Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp18,640,329,310 as of June 30, 2013, Rp30,114,304,661 as of December 31, 2012, Rp19,931,142,430 as of December 31, 2011, Rp16,057,700,047 as of December 31, 2010 and Rp19,250,785,260 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Piutang lain-lain	2p,2t,7,36	1.452.845.747.113	2.169.541.981.495	1.714.122.288.966	1.225.734.405.509	947.793.749.911		Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 pada 30 Juni 2013	2e,32	26.302.029.436	2.644.045.212	2.049.481.305	69.909.742.651	9.894.750.000		Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,229,901,854 as of June 30, 2013
Pihak ketiga		7.115.292.836	4.599.451.844	4.244.281.066	737.954.294	8.903.961		Third parties
Persediaan - neto	2f,8	15.039.302.432	20.483.783.006	48.001.138.619	-	-		Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2r	2.460.644.800	1.014.547.519	15.203.659	-	-		Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	2g,9	35.157.268.172	24.906.631.615	23.913.375.121	13.730.997.329	14.925.749.523		Prepaid expenses
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.794.330.991 pada 30 Juni 2013, Rp12.914.330.991 pada 31 Desember 2012, Rp10.688.918.087 pada 31 Desember 2011, Rp8.190.615.407 pada 31 Desember 2010 dan Rp5.103.402.754 pada 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009		45.910.525.446	40.141.870.599	35.323.198.150	27.719.190.497	18.246.406.417		Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp16,794,330,991 as of June 30, 2013, Rp12,914,330,991 as of December 31, 2012, Rp10,688,918,087 as of December 31, 2011, Rp8,190,615,407 as of December 31, 2010 and Rp5,103,402,754 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Piutang derivatif	2t,31,36	80.951.931	207.641.396	-	-	-		Derivative receivables
Aset lancar lainnya		1.670.869.102	3.027.134.180	2.426.432.058	477.454.169	454.537.693		Other current assets
Total Aset Lancar		2.037.401.453.798	2.561.343.602.777	2.181.780.020.148	1.373.755.184.236	1.102.510.902.452		Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010
with Comparative Figures for
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,				1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009 (Disajikan kembali, Catatan 40)/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 (As restated, Note 40)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2010 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)		
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp44.692.976.588 pada 30 Juni 2013, Rp25.600.987.828 pada 31 Desember 2012, Rp17.619.589.707 pada 31 Desember 2011, Rp14.451.053.179 pada 31 Desember 2010 dan Rp11.147.208.356 pada 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2j,2o,2t 6,32,36					577.555.863.008	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp44,692,976,588 as of June 30, 2013, Rp25,600,987,828 as of December 31, 2012, Rp17,619,589,707 as of December 31, 2011, Rp14,451,053,179 as of December 31, 2010 and Rp11,147,208,356 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Investasi pada entitas asosiasi	2h,11	3.704.882.650.840	2.076.077.950.933	1.604.318.989.997	1.137.145.892.475	-	Investments in associated entities
Aset pajak tangguhan - neto	2r,19	25.000.000.000	54.377.384.868	4.375.911.310	-	-	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	2r,19	21.659.323.894	23.750.419.150	19.394.641.609	3.783.912.506	-	Estimated claims for tax refund
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp343.981.900.011 pada 30 Juni 2013, Rp307.591.837.367 pada 31 Desember 2012, Rp278.486.756.100 pada 31 Desember 2011, Rp49.487.175.382 pada 31 Desember 2010 dan Rp41.923.510.166 pada 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2i,12	13.176.623.273	11.422.256.028	8.415.822.303	487.873.517	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp343,981,900,011 as of June 30, 2013, Rp307,591,837,367 as of December 31, 2012, Rp278,486,756,100 as of December 31, 2011, Rp49,487,175,382 as of December 31, 2010 and Rp41,923,510,166 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Piutang derivatif	2t,31,36	1.149.057.389.098	941.873.178.483	727.747.064.070	38.860.726.362	29.149.675.682	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,2t 13,36	14.275.399.999	1.305.860.673	30.802.454	7.355.087	-	
Aset tidak lancar lainnya		5.430.468.131	4.414.761.097	7.297.043.107	10.394.564.429	677.598.093	Other non-current financial assets
		2.317.087.727	2.340.419.316	2.305.760.027	200.672.638	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.935.798.942.962	3.115.562.230.548	2.373.886.034.877	1.190.880.997.014	607.383.136.783	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		6.973.200.396.760	5.676.905.833.325	4.555.666.055.025	2.564.636.181.250	1.709.894.039.235	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010
with Comparative Figures for
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,				1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009 (Disajikan kembali, Catatan 40)/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 (As restated, Note 40)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2010 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)		
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2t,14,36	348.105.332.889	241.914.569.125	136.402.160.859	68.178.733.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2p,2t,15,36						Trade payables
Pihak ketiga		24.825.115.938	28.741.003.115	18.086.306.871	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2e,32	20.585.239.128	8.621.952.461	6.184.004.708	-	-	Related parties
Utang lain-lain	2t,16,36						Other payables
Pihak ketiga		22.583.970.044	19.329.072.633	72.847.620.139	17.619.683.000	9.584.152.940	Third parties
Pihak berelasi	2e,32	24.793.470.812	42.756.285.115	14.082.379.819	75.578.220.320	522.050.741	Related parties
Beban akrual	2t,17,36	40.916.088.632	31.831.289.332	22.764.134.834	18.831.056.822	20.590.948.237	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan		10.853.146.644	9.421.019.237	11.269.595.646	-	-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	2q,2t,						Short-term liabilities
jangka pendek	18,36	2.923.752.687	64.471.245	-	-	-	for employees' benefits
Utang pajak	2r,19	3.079.868.451	3.455.286.697	5.090.814.946	5.715.109.949	4.132.799.292	Taxes payable
Utang derivatif	2t,31,36	1.180.161	20.048.908	-	216.729.404	1.978.395.910	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2t,36						Current maturities of long-term debts
Utang bank	2p,20a	979.679.100.979	660.894.797.939	605.019.300.433	314.980.412.195	355.271.285.705	Bank loans
Utang obligasi - neto	2m,21	506.119.045.593	316.202.264.568	277.222.784.330	169.679.320.655	124.828.070.872	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	20c	18.028.444.046	30.357.346.287	53.935.074.429	-	-	Consumer financing
Utang lainnya	20b	29.332.165.098	53.112.031.297	286.274.303.443	547.488.157.370	132.877.118.402	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.031.825.921.102	1.446.721.437.959	1.509.178.480.457	1.218.287.422.715	699.784.822.099	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,19	18.545.095.990	12.483.603.162	445.778.170	-	6.551.416.279	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	2t,31,36	748.264.346	-	1.008.456.228	29.517.992	-	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2t,36						Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2p,20a	1.520.145.704.445	987.281.565.799	831.765.125.951	313.407.512.668	194.040.222.233	Bank loans
Utang obligasi - neto	2m,21	2.005.130.945.641	1.902.981.333.859	922.785.976.699	203.226.697.573	372.906.018.228	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	20c	13.270.265.811	34.730.817.476	68.830.218.749	-	-	Consumer financing
Utang lainnya	20b	37.504.393.031	69.404.653.488	138.984.783.133	387.791.426.082	40.238.619.841	Other loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,30	11.230.280.662	10.765.734.784	8.825.329.652	3.955.773.034	3.615.239.135	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.606.574.949.926	3.017.647.708.568	1.972.645.668.582	908.410.927.349	617.351.515.716	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		5.638.400.871.028	4.464.369.146.527	3.481.824.149.039	2.126.698.350.064	1.317.136.337.815	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010
with Comparative Figures for
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,				1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009 (Disajikan kembali, Catatan 40)/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 (As restated, Note 40)
	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2010 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	
EKUITAS						
Ekuitas yang Dapat						
Diatribusikan kepada						
Pemilik Ekuitas Entitas Induk						
Modal saham - nilai nominal						Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Rp1.000.000 per saham						Authorized -
Modal dasar -						3,000,000 shares as of
3.000.000 saham pada						June 30, 2013 and
30 Juni 2013 dan						3,500 shares as of
3.500 saham pada						December 31, 2012, 2011,
31 Desember 2012, 2011,						2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009
2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009						Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor						775,000 shares as of
penuh - 775.000 saham						June 30, 2013 and
pada 30 Juni 2013 dan						900 shares as of
900 saham pada						December 31, 2012, 2011,
31 Desember 2012, 2011,						2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009
2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	23	775.000.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	2s,40	501.778.035.715	-	-	-	Retained earnings (deficit)
Saldo laba (defisit)		50.345.459.815	(241.094.190)	(175.078.491)	(9.112.404)	Other comprehensive income:
Pendapatan komprehensif lainnya:						Cash flow hedging
Lindung nilai arus kas		6.862.126.984	-	-	-	
Sub-total		1.333.985.622.514	658.905.810	724.921.509	890.887.596	900.554.593
Kepentingan Non-pengendali	2b,22	813.903.218	-	-	-	-
Modal pro forma atas pemilik entitas						Non-controlling Interest
induk dan non-pengendali						Pro forma capital of the equity holders
yang timbul dari transaksi						of the parent company and
restrukturisasi entitas						non-controlling interest arising
sepengendali	40	-	1.211.877.780.988	1.073.116.984.477	437.046.943.590	from restructuring transactions of
						entities under common control
Total Ekuitas		1.334.799.525.732	1.212.536.686.798	1.073.841.905.986	437.937.831.186	392.757.701.420
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.973.200.396.760	5.676.905.833.325	4.555.666.055.025	2.564.636.181.250	1.709.894.039.235
						TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	Catatan/ Notes	2013	2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2012 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2010 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)
PENDAPATAN	2n,24	694.733.815.477	615.206.337.811	1.213.459.485.952	715.035.248.254	504.980.062.626
REVENUE						
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,25	375.398.867.184	311.706.159.876	621.204.287.165	318.188.723.798	218.417.088.526
COST OF REVENUE						
LABA BRUTO		319.334.948.293	303.500.177.935	592.255.198.787	396.846.524.456	286.562.974.100
GROSS PROFIT						
Beban penjualan	2n,26	(43.371.254.333)	(54.977.747.765)	(95.337.115.314)	(106.715.505.171)	(70.043.878.283)
Beban umum dan administrasi	2n,27	(218.275.889.886)	(201.325.922.170)	(413.480.301.625)	(320.970.777.154)	(237.933.952.073)
Pendapatan operasi lain	28	59.989.440.186	56.702.643.980	118.536.660.579	95.196.643.174	77.185.493.968
Beban operasi lain	28	(101.452.291)	(533.778.845)	(3.821.901.496)	(2.997.646.915)	(108.886)
LABA OPERASI		119.575.791.969	103.365.373.135	196.152.540.931	61.359.238.390	55.770.528.826
OPERATING INCOME						
Laba (rugi) entitas asosiasi	2h,11	1.811.020	(9.906.593)	104.128.672	(399.813.423)	-
Pendapatan keuangan	29	9.222.895.370	12.155.405.858	27.254.149.491	18.673.787.201	10.458.796.928
Beban keuangan	29	(45.152.856.288)	(36.565.545.400)	(74.953.621.477)	(13.012.204.424)	(3.246.997.660)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		83.647.642.071	78.945.327.000	148.557.197.617	66.621.007.744	62.982.328.094
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE						
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	2r,19	(18.826.481.092)	(16.985.581.254)	(31.846.948.580)	(14.934.190.394)	(14.879.860.956)
INCOME TAX EXPENSE - Net						
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA		64.821.160.979	61.959.745.746	116.710.249.037	51.686.817.350	48.102.467.138
INCOME FOR THE PERIOD/YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS						
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:						
Lindung nilai arus kas - neto	31	6.617.744.814	1.287.693.503	1.997.629.644	(530.523.993)	-
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):						
Cash flow hedging - net						
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA		71.438.905.793	63.247.439.249	118.707.878.681	51.156.293.357	48.102.467.138
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS						
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA		64.821.160.979	61.959.745.746	116.710.249.037	51.686.817.350	48.102.467.138
INCOME FOR THE PERIOD/YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS						
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA						
Pemilik entitas induk		(14.327.122.320)	(62.113.952.400)	(117.011.996.450)	(52.188.041.119)	(48.051.993.967)
Kepentingan non-pengendali		(13.603.737)	115.596.142	235.731.714	335.257.682	(60.140.168)
EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT						
Equity holders of the parent company						
Non-controlling interest						
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA		50.480.434.922	(38.610.512)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)
INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS						
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		50.586.554.005	(38.610.512)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)
Kepentingan non-pengendali		(106.119.083)	-	-	-	-
INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:						
Equity holders of the parent company						
Non-controlling interest						
TOTAL		50.480.434.922	(38.610.512)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)
TOTAL						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
		2013	2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2012 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	2010 (Disajikan kembali, Catatan 40/ As restated, Note 40)	
LABA KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE/TAHUN BERJALAN							FOR THE PERIOD/YEAR AFTER EFFECT
SETELAH EFEK PENYESUAIAN							OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
PRO FORMA							<i>Equity holders of the parent company</i>
Pemilik entitas induk		71.523.148.959	63.361.425.775	118.941.113.358	51.492.214.194	48.042.326.970	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan non-pengendali		(84.243.166)	(113.986.526)	(233.234.677)	(335.920.837)	60.140.168	
TOTAL		71.438.905.793	63.247.439.249	118.707.878.681	51.156.293.357	48.102.467.138	TOTAL
EFEK PENYESUAIAN							EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
PRO FORMA							<i>Equity holders of the parent company</i>
Pemilik entitas induk		(14.074.467.970)	(63.400.036.286)	(119.007.129.057)	(51.658.180.281)	(48.051.993.967)	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan non-pengendali		(13.287.523)	113.986.525	233.234.677	335.920.837	(60.140.168)	
TOTAL		(14.087.755.493)	(63.286.049.760)	(118.773.894.380)	(51.322.259.444)	(48.112.134.135)	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE/TAHUN BERJALAN							(LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN							ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:							<i>Equity holders of the parent company</i>
Pemilik entitas induk		57.448.680.989	(38.610.512)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan non-pengendali		(97.530.689)	-	-	-	-	
TOTAL		57.351.150.300	(38.610.512)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR							BASIC EARNINGS (LOSS) PER
DARI LABA (RUGI) TAHUN							SHARE FROM INCOME FOR THE
BERJALAN YANG DAPAT							YEAR ATTRIBUTABLE TO
DIATRIBUSIKAN KEPADA							OWNERS OF THE PARENT ENTITY
PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,23,37	78.309	(42.900)	(73.351)	(184.407)	(10.741)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Modal Pro Forma atas Pemilik Entitas Induk dan Non-pengendali yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Pro Forma Capital of the Equity Holders of the Parent Company and Non-controlling Interest Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control										
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Lindung Nilai Arus Kas/ Cashflow Hedging	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	900.000.000	-	554.593	-	-	900.554.593	-	391.857.146.827	392.757.701.420	Balance as of January 1, 2010/December 31, 2009
Penyesuaian transaksi atas penerapan awal PSAK 50 dan 55	-	-	-	-	-	-	-	498.243.028	498.243.028	Transition adjustment on the initial adoption of PSAK 50 and 55
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Distribution of cash dividends
Pendapatan komprehensif lain Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	1.579.419.600	1.579.419.600	Other comprehensive income of Subsidiaries
Efek penyesuaian pro forma entitas induk	-	-	-	-	-	-	-	48.051.993.967	48.051.993.967	Effect of pro forma adjustment equity holders of the parent company
Efek penyesuaian pro forma kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	60.140.168	60.140.168	Effect of pro forma adjustment non-controlling interest
Rugi komprehensif tahun 2010	-	-	(9.666.997)	-	-	(9.666.997)	-	-	(9.666.997)	Comprehensive loss for 2010
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	900.000.000	-	(9.112.404)	-	-	890.887.596	-	437.046.943.590	437.937.831.186	Balance as of December 31, 2010
Tambahan modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	500.000.000.000	500.000.000.000	Additional share capital of Subsidiaries
Modal pro forma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	89.471.454.464	89.471.454.464	Pro forma capital arising from restructuring transaction of entities under common control
Kepentingan non-pengendali Entitas Anak yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	276.326.979	276.326.979	Non-controlling interest of Subsidiaries arising from restructuring transaction of entities under common control
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Distribution of cash dividends
Efek penyesuaian pro forma entitas induk	-	-	-	-	-	-	-	51.658.180.281	51.658.180.281	Effect of pro forma adjustment equity holders of the parent company
Efek penyesuaian pro forma kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(335.920.837)	(335.920.837)	Effect of pro forma adjustment non-controlling interest
Rugi komprehensif tahun 2011	-	-	(165.966.087)	-	-	(165.966.087)	-	-	(165.966.087)	Comprehensive loss for 2011
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	900.000.000	-	(175.078.491)	-	-	724.921.509	-	1.073.116.984.477	1.073.841.905.986	Balance as of December 31, 2011
Tambahan modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	Additional share capital of Subsidiaries
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)	Distribution of cash dividends
Penghapusan nilai investasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(13.097.869)	(13.097.869)	Write-off of investment of Subsidiaries
Efek penyesuaian pro forma entitas induk	-	-	-	-	-	-	-	119.007.129.057	119.007.129.057	Effect of pro forma adjustment equity holders of the parent company
Efek penyesuaian pro forma kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(233.234.677)	(233.234.677)	Effect of pro forma adjustment non-controlling interest
Rugi komprehensif tahun 2012	-	-	(66.015.699)	-	-	(66.015.699)	-	-	(66.015.699)	Comprehensive loss for 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	900.000.000	-	(241.094.190)	-	-	658.905.810	-	1.211.877.780.988	1.212.536.686.798	Balance as of December 31, 2012
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	8	774.100.000.000	-	-	-	774.100.000.000	-	-	774.100.000.000	Additional issued and fully paid share capital
Efek penyesuaian pro forma entitas induk	-	-	-	-	-	-	-	14.074.467.970	14.074.467.970	Effect of pro forma adjustment equity holders of the parent company
Efek penyesuaian pro forma kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	13.287.523	13.287.523	Effect of pro forma adjustment non-controlling interest
Pembalikan modal pro forma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	911.433.907	(1.225.965.536.481)	(1.225.054.102.574)	Reversal of pro forma capital arising from restructuring transaction of entities under common control
Pembentukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	40	501.778.035.715	-	-	-	501.778.035.715	-	-	501.778.035.715	Recognize restructuring transaction under common control
Laba komprehensif periode 2013	-	-	50.586.554.005	6.862.126.984	-	57.448.680.989	(97.530.689)	-	57.351.150.300	Comprehensive income for period 2013
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013		775.000.000.000	501.778.035.715	50.345.459.815	6.862.126.984	1.333.985.622.514	813.903.218	-	1.334.799.525.732	Balance as of June 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity							Modal Pro Forma atas Pemilik Entitas Induk dan Non-pengendali yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Pro Forma Capital of the Equity Holders of the Parent Company and Non-controlling Interest Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Total Ekuitas/ Total Equity		
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)	Pendapatan Kprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Lindung Nilai Arus Kas/ Cashflow Hedging	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	900.000.000	-	(175.078.491)	-	-	724.921.509	-	1.073.116.984.477	1.073.841.905.986	Balance as of December 31, 2011
Efek penyesuaian pro forma entitas induk	-	-	-	-	-	-	-	63.400.036.286	63.400.036.286	Effect of pro forma adjustment equity holders of the parent company
Efek penyesuaian pro forma kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(113.986.525)	(113.986.525)	Effect of pro forma adjustment non-controlling interest
Rugi komprehensif periode 2012	-	-	(38.610.512)	-	-	(38.610.512)	-	-	(38.610.512)	Comprehensive loss for period 2012
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	900.000.000	-	(213.689.003)	-	-	686.310.997	-	1.136.403.034.238	1.137.089.345.235	Balance as of June 30, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	Catatan/ Notes	2013	2012	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.830.606.429.040	1.248.238.842.326	2.083.284.268.539	2.635.940.681.971	1.879.265.584.435	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok		(2.264.976.296.531)	(1.208.841.299.406)	(2.136.748.100.530)	(3.153.330.361.824)	(2.356.683.840.774)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk biaya operasi		(150.174.466.376)	(140.427.946.101)	(310.559.922.991)	(203.563.687.011)	(158.112.340.373)	Payments for operating expense
Kas yang digunakan untuk operasi		(584.544.333.867)	(101.030.403.181)	(364.023.754.982)	(720.953.366.864)	(635.530.596.712)	Cash used in operations
Pembayaran untuk beban bunga dan biaya finansial lainnya		(187.448.822.216)	(163.369.339.920)	(363.584.108.846)	(297.825.199.965)	(217.089.133.479)	Payments for interest expense and other financing expense
Pembayaran beban pajak		(14.720.711.180)	(23.133.094.411)	(37.344.435.667)	(27.576.173.824)	(24.146.083.987)	Payments of income taxes
Penerimaan untuk operasi lainnya, neto		60.640.764.033	60.369.551.437	132.767.030.086	115.627.404.448	82.029.129.177	Receipt for other operating, net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(726.073.103.230)	(227.163.286.075)	(632.185.269.409)	(930.727.336.205)	(794.736.685.001)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan investasi	11	54.379.195.888	-	-	-	-	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	1.236.538.002	2.199.301.500	6.973.828.228	2.777.501.982	2.513.722.118	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga		1.050.910.486	-	-	13.722.929.750	875.973	Interest income received
Penambahan investasi saham		(748.276.066.857)	-	-	(5.947.494.502)	-	Addition in investment in shares of stock
Perolehan aset tetap		(312.497.863.876)	(195.993.214.677)	(446.585.824.850)	(39.491.945.399)	(21.012.092.016)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan saham Entitas Anak dari pihak ketiga		-	-	(22.820.000.000)	-	-	Acquisition of Subsidiaries' shares from third parties
Penerimaan kas dari piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-	-	-	457.013.289.083	Cash receipts from due from related parties
Pengeluaran kas untuk piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-	-	-	(444.849.434.200)	Cash disbursements for due from related parties
Beban bunga		-	-	-	-	(3.730.876.041)	Interest expense
Perolehan dari aktivitas investasi lainnya, neto		-	-	-	-	761.877.790	Acquisitions from other investing activities, net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.004.107.286.357)	(193.793.913.177)	(462.431.996.622)	(28.939.008.169)	(9.302.637.293)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang jangka panjang		2.636.251.970.959	1.166.818.374.752	2.258.243.340.057	2.014.378.004.246	2.706.091.222.551	Proceeds from long-term debt
Penerimaan dari penambahan modal saham		774.100.000.000	-	50.000.000.000	-	-	Proceed from additional capital stock
Penerimaan penerbitan obligasi		612.000.000.000	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	1.000.000.000.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan utang jangka pendek		25.000.000.000	53.184.028	167.993.973.035	689.006.274.108	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang		(1.744.333.641.757)	(1.296.559.552.422)	(2.484.979.770.779)	(1.569.119.944.043)	(1.386.297.184.032)	Payments of long-term debt
Pembayaran obligasi		(319.000.000.000)	(279.000.000.000)	(279.000.000.000)	(170.000.000.000)	(126.000.000.000)	Payments of bonds
Pembayaran utang bank		(49.868.491.810)	(453.970.362)	(1.249.546.525)	(1.202.538.561.402)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas:							Payments of cash dividends:
Entitas Anak		(25.000.000.000)	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Subsidiaries
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya, neto		(71.332.152.206)	(48.999.202.242)	(160.755.712.615)	(19.650.843.349)	(460.474.668.341)	Payments from other financing activities, net
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya, neto		10.244.205.483	169.911.127.117	179.287.436.589	500.693.840.000	-	Proceeds from other financing activities, net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.848.061.890.669	1.011.769.960.871	1.024.539.719.762	1.237.768.769.560	728.319.370.178	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	117.881.501.082	590.812.761.619	(70.077.546.269)	278.102.425.186	(75.719.952.116)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS YANG DIDENOMINASI DALAM MATA UANG ASING	1.190.589.306	635.632.585	660.831.246	(61.675.654)	(21.413.044)	NET EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES OF FOREIGN CURRENCY DENOMINATED CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	250.813.847.477	320.230.562.500	320.230.562.500	35.445.439.787	111.186.804.947	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
Ditambah saldo awal tahun kas dan setara kas milik PT CSM Corporatama pada 27 November 2011	-	-	-	6.744.373.181	-	Add beginning balance of cash and cash equivalents of PT CSM Corporatama as of November 27, 2011
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	369.885.937.865	911.678.956.704	250.813.847.477	320.230.562.500	35.445.439.787	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013 antara lain mengenai:

1. Perubahan nama Perusahaan dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang semula di bidang pertambangan, pembangunan, perdagangan, pengangkutan di darat dan jasa menjadi perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan di darat.
3. Perubahan susunan anggota direksi dan pengangkatan kembali anggota dewan komisaris.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang pembiayaan, perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company's articles of association has been amended several times, the last amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013. These latest amendments have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013, concerning among others:

1. Change of the Company's name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
2. Change of the Company's purpose and operating activities from mining, construction, trading, land transportation and services to trading, workshop, services and land transportation.
3. Change of composition of the board of directors and reappointment of commissioners.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises, among others, financing, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity, respectively, of the Company.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, dewan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, susunan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2013

Komisaris		Commissioner
Komisaris	Josef Utamin	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Jacobus Irawan	Vice President Director
Direktur	Djendratna Budimulia Tedjaseputra	Director
Direktur	Gunawan	Director

31 Desember/December 31, 2012, 2011 and 2010

Komisaris		Commissioner
Komisaris	Josef Utamin	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Bambang Subijanto	President Director
Direktur	Alex Sutisna	Director

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan belum memiliki sekretaris perusahaan dan unit audit internal.

As of June 30, 2013, the Company does not have a corporate secretary and internal audit committee yet.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.043, 2.031, 2.083 dan 2.012 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,043, 2,031, 2,083 and 2,012 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership				Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)			
				2013	2012	2011	2010	2013	2012	2011	2010
				%	%	%	%				
<u>Pendanaan/</u>											
<u>Financing:</u>											
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1) ^(a)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	99,875	99,875	5.654.005	4.628.011	3.778.538	2.494.021
<u>Sewa/</u>											
<u>Rental:</u>											
PT CSM Corporatama - CSM (1) ^(b)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,94	99,94	99,94	-	1.271.556	1.072.246	810.251	-
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,92	99,92	99,92	-	21.680	21.237	21.841	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	99,94	99,94	99,94	-	566	233	4.596	-
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	2004	99,94	99,94	99,94	-	9	5	783	-
PT Gunung Ansa - GUNSA (2) ^(c)	Perhotelan/ Hotel	Jakarta	1981	-	-	99,71	-	-	-	5.712	-
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum:/</u>											
<u>Gas station:</u>											
PT Lippo Indorent - LI (2)	SPBU/ Gas Station	Jakarta	1995	59,97	59,97	59,97	-	870	960	1.891	-

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) CSM

- (a) Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMF dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan (entitas sepengendali).

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)			
2012 %	2011 %	2010 %	2013	2012	2011	2010
99,875	99,875	99,875	5.654.005	4.628.011	3.778.538	2.494.021
99,94	99,94	-	1.271.556	1.072.246	810.251	-
99,92	99,92	-	21.680	21.237	21.841	-
99,94	99,94	-	566	233	4.596	-
99,94	99,94	-	9	5	783	-
-	99,71	-	-	-	5.712	-
59,97	59,97	-	870	960	1.891	-

The Subsidiary directly owned by:

- (1) Company
- (2) CSM

- (a) Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMF from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership (an entity under common control).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (b) Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011).
- (c) Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., No. 18 tanggal 5 September 2012, CSM menjual 2.180 saham kepemilikan di GUNSA kepada PT Sumber Kencana Graha (pihak ketiga), sehingga kepemilikan CSM menjadi 2.170 saham atau 49,77%.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 6 Agustus 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (b) Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership (an entity under common control since November 27, 2011).
- (c) Based on Notarial Deed No. 18 of Edison Jingga, S.H., dated September 5, 2012, CSM has sold 2,180 shares in GUNSA to PT Sumber Kencana Graha (a third party), therefore ownership of CSM became 2,170 shares or 49.77%.

d. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on August 6, 2013.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 kecuali untuk adopsi revisi standar akuntansi yang baru seperti dijelaskan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted on January 1, 2012, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 and for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 except for the adoption of new revised accounting standards as discussed in these Notes.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan sendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau kepemilikan lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasian secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements have been prepared based on PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for the investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1c, in which the Company has control and/or owns more than 50% directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity; if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Grup mengadopsi secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" bagi kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business combinations

The Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" for business combinations which acquisition date is on or after the beginning reporting year/period commencing on or after January 1, 2011.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entities resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa yang ditransfer dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties
(continued)

- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values of inventory is provided, if necessary, based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investments in associated entities

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Entities". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated entities as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Adopsi PSAK No. 16 dan ISAK No. 25 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggungan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*valuation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed assets

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

The adoption of the revised PSAK No. 16 and ISAK No. 25 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and its Subsidiaries has chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method"), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	5 - 8
Perlengkapan kantor	5
Mesin dan peralatan	5
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Group computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings and improvements
Vehicles
Office equipment
Machinery and equipment
Leasehold improvements (included in buildings and improvements)

Leased vehicles are transferred to used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets is recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

The adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statements of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Subsidiary presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

m. Bonds Issuance costs

Cost incurred in connection with the issuance of bonds was deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Kendaraan Bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Used Car

Revenue from the sale of used car is recognized when the risks and rewards of ownership of used car have been significantly transferred to customers.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan bersih, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition
(continued)

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Consumer financing receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

p. Foreign currency transactions and balances

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Group determined that its functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No. 10 has no impact on Group's financial reporting.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
1 Euro/Rupiah	12.977	11.801	12.810	11.739	11.956	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	9.929	9.480	9.670	9.068	8.991	U.S. Dollar 1/Rupiah
1 SGD Dolar/Rupiah	7.841	7.415	7.907	6.974	6.981	SGD Dollar 1/Rupiah
1 AUD Dolar/Rupiah	9.184	9.524	10.025	9.203	9.143	AUD Dollar 1/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period operations. As of June 30, 2013 and 2012, and December 31, 2012, 2011 and 2010, the exchange rates used were as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan" menetapkan akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja. Revisi terhadap PSAK memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Karena Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali untuk pengungkapan terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign currency transactions and
balances (continued)

q. Employee benefits liability

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establishes the accounting and disclosures for employee benefits. The revised PSAK permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains/losses through other comprehensive income. Since the Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has no impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup mencatat penyisihan untuk estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit of Credit*. Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employee benefits liability (continued)

The Group recognizes provisions for the estimated long-term liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The aforesaid actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current year operations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Furthermore, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Group.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. at an initial recognition of asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Tidak Diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Six-Month Periods Ended June 30, 2013
 and 2012 (Unaudited) and Years Ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ü PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ü Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

s. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali" yang menetapkan transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- ü where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ü receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

s. Restructuring transactions of entities under common control

Effective on January 1, 2013, the Group applies PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" which accounts for the restructuring transactions among entities under common control.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restructuring transactions of entities
under common control (continued)**

Under the revised PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoption of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 impacts the disclosures made in the consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, derivative receivable and other non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. The individually not significant financial assets include the group of financial assets with similar credit risk characteristics and are assessed collectively. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits, derivative payables and long-term debts.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits and long-term debts are included in this category.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Subsidiary uses derivative instruments, such as *cross currency* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)

The Subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Piutang dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

Entitas Anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

The Subsidiary presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mewajibkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Laba per saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Operating segments

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Earnings per share

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

w. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Earnings per share (continued)

Earnings per share are computed by dividing income for the period/year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year (less treasury stock, if any).

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of June 30, 2013 and 2012, December 31, 2012, 2011 and 2010.

w. Provision

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Sewa

Sewa Operasi

Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Entitas Anak atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Leases

Operating Leases

The Subsidiary has several leases whereby the Subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The Subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Subsidiary for the current rental agreement of vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessor. Entitas Anak telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessor telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessee.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

Finance Leases

The Subsidiary has several leases whereby the Subsidiary acts as lessor. The Subsidiary has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it has transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessee.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 and 2010 masing-masing sebesar Rp11.230.280.662, Rp10.765.734.784, Rp8.825.329.652 dan Rp3.955.773.034. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 and 2010 masing-masing sebesar Rp1.149.057.389.098, Rp941.873.178.483, Rp727.747.064.070 dan Rp38.860.726.362. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's employee benefits liability as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are Rp11,230,280,662, Rp10,765,734,784, Rp8,825,329,652 and Rp3,955,773,034, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are Rp1,149,057,389,098, Rp941,873,178,483, Rp727,747,064,070 and Rp38,860,726,362, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang pembiayaan. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 and 2010 masing-masing sebesar Rp5.302.324.925.682, Rp4.345.297.893.350, Rp3.387.446.069.804 dan Rp2.393.389.051.210. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp15.039.302.432, Rp20.483.783.006 dan Rp53.399.027.286. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables and financing receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are Rp5,302,324,925,682, Rp4,345,297,893,350, Rp3,387,446,069,804 and Rp2,393,389,051,210, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before impairment losses of inventories as of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 are Rp15,039,302,432, Rp20,483,783,006 and Rp53,399,027,286, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan kendaraan sewa pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and leased vehicles as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Kas					Cash on hand
Rupiah	15.386.601.869	12.193.110.507	11.574.916.613	4.120.447.659	Rupiah
Bank - pihak ketiga					Cash in banks - third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	85.254.638.780	101.439.914.618	35.448.012	34.542.624	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.980.890.376	18.202.192.957	7.241.450.524	12.287.019.238	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.642.289.498	17.746.099.614	323.302.707	94.780.819	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.888.428.464	6.655.981.067	2.136.094.740	1.120.323.766	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	1.774.938.705	381.863.222	96.649.112	32.250.210	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.062.233.905	1.026.541.012	334.441.220	393.234.829	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	705.468.518	1.787.831.784	409.458.974	477.211.019	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	369.869.306	3.682.673.048	3.164.241.805	3.394.664.771	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.556.051	806.730.717	46.883.388	25.279.684	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	62.641.096	281.468.984	607.191.689	-	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	39.951.787	314.044.574	430.893.109	527.712.134	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.427.812.995	1.314.251.172	2.060.540.522	802.364.084	Others (each below Rp500 million)
Dolar A.S.					U.S. Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.272.106.021	1.531.667.949	2.003.610.691	182.768.958	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	3.246.648.561	698.728.091	761.372.585	1.019.466.203	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.252.431.281	1.650.861.820	737.500.168	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.454.666.911	2.808.048.382	1.639.096.587	9.955.285	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	589.395.965	8.817.519.586	-	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	479.305.596	1.264.987.432	391.110.911	144.796.998	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	353.433.975	656.796.844	38.297.519	40.113.706	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	340.179.753	668.743.645	300.100.201	931.025.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	302.466.333	578.855.193	757.195.955	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	111.745.335	15.228.993	22.788.791	12.450.467	Others (each below Rp500 million)
Mata uang lainnya					Other currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	308.236.784	289.706.266	302.776.677	-	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	127.999.335.996	172.620.736.970	23.840.445.887	21.529.960.128	Sub-total
Setara kas - deposito					Cash equivalents -
berjangka - pihak ketiga					time deposits - third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	75.000.000.000	50.000.000.000	60.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	50.000.000.000	-	-	-	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	50.000.000.000	-	-	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	42.000.000.000	16.000.000.000	74.000.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	8.100.000.000	-	-	-	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000.000	-	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	400.000.000	-	-	-	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	2.100.000.000	2.150.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	3.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	-	2.900.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	-	1.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	350.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar A.S.					U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	148.715.200.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	395.032.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	226.500.000.000	66.000.000.000	284.815.200.000	9.795.032.000	Sub-total
Total Kas dan Setara Kas	369.885.937.865	250.813.847.477	320.230.562.500	35.445.439.787	Total Cash and Cash Equivalents

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Deposito berjangka	6,50% - 9,00%	4,25% - 8,75%	4,25% - 9,00%	4,50% - 9,00%	4,50% - 7,75%
Rupiah	-	0,10% - 2,75%	0,10% - 2,75%	0,40% - 3,00%	0,40%
Dolar A.S.	-	-	-	-	-

Time deposit
Rupiah
U.S. Dollar

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Pihak berelasi (Catatan 32a)				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.238.612.400	-	-	-
PT Indomarco Adi Prima	1.210.809.539	245.261.730	28.253.573	-
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1.189.561.849	800.395.716	27.877.691	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	528.412.498	-	-	-
PT Indomarco Prismatama	196.599.021	116.357.501	1.503.721.882	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.930.271.671	941.422.562	442.401.234	-
Total pihak berelasi	6.294.266.978	2.103.437.509	2.002.254.380	-
Pihak ketiga				
PT Ericsson Indonesia	9.587.095.455	5.694.688.084	1.074.317.669	-
PT Kitadin	7.036.106.049	168.131.377	50.095.413	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.916.492.035	1.288.375.400	420.160.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.649.859.971	2.895.034.533	962.386.119	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.263.445.926	10.909.091	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.680.952.569	1.922.198.737	667.740.541	-
PT Freeport Indonesia	3.792.058.216	3.377.184.328	2.231.228.750	-
PT Pamapersada Nusantara	3.774.128.616	1.558.406.633	-	-
PT Indotirta Suaka	2.830.099.351	1.105.225.448	537.614.354	-
PT Frisian Flag Indonesia	2.249.181.417	3.955.313.364	1.481.472.899	-
PT Indominco Mandiri	2.221.235.316	2.060.031.427	1.888.445.412	-
PT Axis Telekom Indonesia	977.874.035	910.925.568	792.794.532	-
PT Straits Club Med Village	904.139.853	694.217.672	717.341.699	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	896.686.000	202.684.793	57.376.400	-
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	584.938.450	414.126.718	95.857.666	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	579.894.027	219.271.558	202.681.221	-
PT MNC Sky Vision Tbk	531.863.284	321.132.117	332.965.774	-
PT Masindo Utama Nusantara	529.799.596	289.112.606	-	-
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	200.312.197	402.100.391	611.538.339	-
PT Nokia Siemens Networks	181.972.111	104.403.942	1.136.236.320	-
PT Poultrindo Lestari	-	1.518.152.917	603.283.913	-
PT Pertamina (Persero)	-	162.000	6.249.577.886	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	16.580.820.379	12.747.442.221	9.338.689.417	-
Sub-total	74.968.954.853	41.859.230.925	29.451.804.324	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(330.337.166)	-	-	-
Pihak ketiga - neto	74.638.617.687	41.859.230.925	29.451.804.324	-
Piutang Usaha - Neto	80.932.884.665	43.962.668.434	31.454.058.704	-

Related parties (Note 32a)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Indomarco Prismatama

Others (each below Rp500 million)

Total related parties

Third parties
PT Ericsson Indonesia
PT Kitadin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Freeport Indonesia
PT Pamapersada Nusantara
PT Indotirta Suaka
PT Frisian Flag Indonesia
PT Indominco Mandiri
PT Axis Telekom Indonesia
PT Straits Club Med Village
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk
PT Masindo Utama Nusantara
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Nokia Siemens Networks
PT Poultrindo Lestari
PT Pertamina (Persero)

Others (each below Rp500 million)

Sub-total

Less allowance for impairment losses

Third parties - net

Trade Receivables - Net

Seluruh saldo piutang usaha disajikan dalam Rupiah, kecuali untuk piutang usaha sebesar Rp1.022.672.572 pada tanggal 30 Juni 2013, disajikan dalam Dolar Singapura.

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah, except for trade receivables amounting to Rp1,022,672,572 as of June 30, 2013 which is denominated in Singapore Dollar.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
<u>Pihak berelasi (Catatan 32a)</u>					<u>Related parties (Note 32a)</u>
Lancar	3.648.706.324	176.561.224	170.272.914	-	Current
Telah jatuh tempo					Overdue
1 - 30 hari	1.537.636.421	932.815.343	557.686.800	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	407.176.779	354.232.178	304.916.872	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	113.042.896	268.034.419	268.913.337	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	587.704.558	371.794.345	700.464.457	-	Over 90 days
Total pihak berelasi	6.294.266.978	2.103.437.509	2.002.254.380	-	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Lancar	42.608.362.822	21.423.116.082	7.260.782.432	-	Current
Telah jatuh tempo					Overdue
1 - 30 hari	21.312.947.675	12.131.137.700	14.163.392.792	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.255.466.700	4.561.286.238	3.017.156.682	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.677.060.810	1.228.554.196	909.670.433	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.115.116.846	2.515.136.709	4.100.801.985	-	Over 90 days
Sub-total	74.968.954.853	41.859.230.925	29.451.804.324	-	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(330.337.166)	-	-	-	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	74.638.617.687	41.859.230.925	29.451.804.324	-	Third parties - net
Piutang Usaha - Neto	80.932.884.665	43.962.668.434	31.454.058.704	-	Trade Receivables - Net

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo awal periode/tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of period/year
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 27)	330.337.166	-	-	-	Additional provisions during the period/year (Note 27)
Saldo akhir periode/tahun	330.337.166	-	-	-	Balance at end of period/year

Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2013 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2013, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen Grup berpendapat bahwa piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

Trade receivables as of June 30, 2013 are provided with individual allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2013, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

The Group's management believes that the trade receivables as of December 31, 2012 and 2011 can be fully collected, thus, allowance for impairment losses is not necessary.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, piutang usaha sebesar Rp23.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2013, trade receivables amounting to Rp23,000,000,000 is pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Note 14).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Lancar					Current
Piutang pembiayaan konsumen - neto	989.471.118.150	1.716.338.804.582	1.658.607.959.791	1.222.816.446.618	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa neto	463.374.628.963	453.203.176.913	55.514.329.175	2.917.958.891	Net investment in financing leases
Sub-total lancar	1.452.845.747.113	2.169.541.981.495	1.714.122.288.966	1.225.734.405.509	Sub-total current
Tidak lancar					Non-current
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.871.079.341.742	1.224.576.457.372	1.497.457.719.599	1.136.242.253.318	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa neto	1.833.803.309.098	851.501.493.561	106.861.270.398	903.639.157	Net investment in financing leases
Sub-total tidak lancar	3.704.882.650.840	2.076.077.950.933	1.604.318.989.997	1.137.145.892.475	Sub-total non-current
Total Piutang Pembiayaan	5.157.728.397.953	4.245.619.932.428	3.318.441.278.963	2.362.880.297.984	Total Financing Receivables

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Consumer Financing Receivables

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	3.359.477.020.345	3.472.905.504.389	3.795.897.348.666	2.946.813.556.516	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(514.198.882.163)	(557.227.979.635)	(707.419.179.362)	(600.573.657.936)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	2.845.278.138.182	2.915.677.524.754	3.088.478.169.304	2.346.239.898.580	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 32b)</u>					<u>Related parties (Note 32b)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	60.640.071.857	76.681.684.224	116.864.965.797	51.488.380.388	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3.396.745.060)	(5.724.584.498)	(12.728.420.894)	(8.356.891.355)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	57.243.326.797	70.957.099.726	104.136.544.903	43.131.489.033	Sub-total related parties
Total	2.902.521.464.979	2.986.634.624.480	3.192.614.714.207	2.389.371.387.613	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(41.971.005.087)	(45.719.362.526)	(36.549.034.817)	(30.312.687.677)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.860.550.459.892	2.940.915.261.954	3.156.065.679.390	2.359.058.699.936	Consumer financing receivables - net

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut periode jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Pihak ketiga				
Telah jatuh tempo				
1 - 30 hari	44.170.626.311	43.024.668.317	29.039.266.985	25.536.462.464
31 - 60 hari	15.818.890.970	22.270.058.607	11.012.571.175	8.520.363.369
> 60 hari	12.298.672.124	10.993.179.688	7.832.589.151	6.365.375.166
Telah jatuh tempo				
2011	-	-	-	1.584.491.056.790
2012	-	-	2.054.282.051.513	954.347.471.010
2013	1.074.632.129.713	1.992.204.448.607	1.203.721.676.642	334.387.546.787
2014	1.399.625.715.973	1.019.912.756.527	423.902.949.279	33.165.280.930
2015	592.975.690.884	327.706.662.112	66.106.243.921	-
2016 dan sesudahnya	219.955.294.370	56.793.730.531	-	-
Total pihak ketiga	3.359.477.020.345	3.472.905.504.389	3.795.897.348.666	2.946.813.556.516
Pihak berelasi (Catatan 32b)				
Telah jatuh tempo				
2011	-	-	-	16.800.035.372
2012	-	-	49.090.705.725	16.586.843.670
2013	35.813.145.380	52.410.082.765	45.592.587.106	14.808.568.019
2014	24.436.914.477	23.881.589.459	22.181.672.966	3.292.933.327
2015	222.864.000	222.864.000	-	-
2016 dan sesudahnya	167.148.000	167.148.000	-	-
Total pihak berelasi	60.640.071.857	76.681.684.224	116.864.965.797	51.488.380.388
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	3.420.117.092.202	3.549.587.188.613	3.912.762.314.463	2.998.301.936.904

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,40% sampai dengan 36,00% pada tahun 2013, antara 10,51% sampai dengan 32,95% pada tahun 2012, antara 15,05% sampai dengan 34,42% pada tahun 2011 dan antara 14,00% sampai dengan 34,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$16.558.252, US\$22.310.348, US\$29.775.894 dan US\$10.324.714 atau setara dengan Rp164.406.884.604, Rp215.741.066.514, Rp270.007.806.992 dan Rp92.829.506.541. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 7,98% sampai dengan 9,85% pada tahun 2013, antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012, antara 7,98% sampai dengan 9,50% pada tahun 2011 dan antara 7,98% sampai dengan 9,80% pada tahun 2010.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

Third parties	
Past Due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
> 60 days	
Not yet Due	
2011	
2012	
2013	
2014	
2015	
2016 and thereafter	
Total third parties	
Related parties (Note 32b)	
Not yet Due	
2011	
2012	
2013	
2014	
2015	
2016 and thereafter	
Total related parties	
Total Consumer Financing Receivable	

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 8.40% to 36.00% in 2013, from 10.51% to 32.95% in 2012, from 15.05% to 34.42% in 2011 and from 14.00% to 34.00% in 2010.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$16,558,252, US\$22,310,348, US\$29,775,894 and US\$10,324,714 or equivalent to Rp164,406,884,604, Rp215,741,066,514, Rp270,007,806,992 and Rp92,829,506,541, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 7.98% to 9.85% in 2013, from 7.25% to 9.50% in 2012, from 7.98% to 9.50% in 2011 and from 7.98% to 9.80% in 2010.

The receivables are given to customers for financing of their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 33).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo awal periode/tahun	45.719.362.526	36.549.034.817	30.312.687.677	30.189.070.668	Balance at beginning of period/year
Penerapan awal PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	-	-	-	(664.324.037)	Initial adoption of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 27)	68.174.897.177	150.747.777.520	124.354.655.023	70.674.099.716	Additional provisions during the period/year (Note 27)
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(71.923.254.616)	(141.577.449.811)	(118.118.307.883)	(69.886.158.670)	Write-off during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	41.971.005.087	45.719.362.526	36.549.034.817	30.312.687.677	Balance at end of period/year

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp34.253.999.982, Rp30.597.004.589, Rp64.022.402.346, Rp43.569.490.666 dan Rp35.681.079.243 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 (Catatan 28).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 33).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

Consumer financing receivables as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are provided with collective allowance for impairment losses.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp34,253,999,982, Rp30,597,004,589, Rp64,022,402,346, Rp43,569,490,666 and Rp35,681,079,243 for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively (Note 28).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Rupiah				
Kredit Sindikasi Berjangka II	423.139.929.522	93.100.161.482	-	-
Kredit Sindikasi Berjangka I	385.550.206.103	496.972.947.524	258.201.819.871	-
PT Bank Commonwealth	143.525.661.072	5.304.041.777	-	-
Indonesia Eximbank	105.375.948.586	133.535.079.380	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	25.013.806.444	25.002.275.060	157.014.681.020	48.217.245.602
PT Bank Permata Tbk	35.901.379.584	60.632.606.110	138.005.131.247	78.017.276.223
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.001.971.500	28.514.127.550	83.885.721.058	127.992.885.492
PT Bank Victoria International Tbk	15.017.031.887	18.701.285.524	108.008.277.859	-
PT Bank ICBC Indonesia	5.044.429.000	12.618.458.195	27.809.870.186	43.002.892.200
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	65.227.890.769	92.132.012.726	168.538.637.739
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	27.809.872.504	53.047.805.799
PT Bank Resona Perdania	-	-	8.327.454.108	15.900.824.674
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	58.073.474.220
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	-	-	36.012.612.588
PT Bank Maybank Indocorp	-	-	-	9.177.218.600
Dolar AS				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	37.617.822.387	17.422.514.813	40.939.045.877	-
PT Bank Resona Perdania	12.803.549.953	21.817.775.431	29.593.879.833	36.165.286.992
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.150.003.893	16.334.077.599	49.845.084.778	58.350.542.838
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.163.118.186	23.493.642.130	40.906.534.649	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	139.075.424.152	-	-
Kredit Sindikasi Berjangka I	-	-	48.227.722.736	-
Total	1.223.304.858.117	1.157.752.307.496	1.110.707.108.452	732.496.702.967

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.045.508.370.211, Rp1.205.009.749.932, Rp784.026.159.841 dan Rp337.001.452.213 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Rupiah				
Syndicated Amortising Term-Loan II	423.139.929.522	93.100.161.482	-	-
Syndicated Amortising Term-Loan I	385.550.206.103	496.972.947.524	258.201.819.871	-
PT Bank Commonwealth Indonesia Eximbank	143.525.661.072	5.304.041.777	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	105.375.948.586	133.535.079.380	-	-
PT Bank Permata Tbk	25.013.806.444	25.002.275.060	157.014.681.020	48.217.245.602
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.901.379.584	60.632.606.110	138.005.131.247	78.017.276.223
PT Bank Victoria International Tbk	19.001.971.500	28.514.127.550	83.885.721.058	127.992.885.492
PT Bank ICBC Indonesia	15.017.031.887	18.701.285.524	108.008.277.859	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.044.429.000	12.618.458.195	27.809.870.186	43.002.892.200
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	65.227.890.769	92.132.012.726	168.538.637.739
PT Bank Resona Perdania	-	-	27.809.872.504	53.047.805.799
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	8.327.454.108	15.900.824.674
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	-	-	58.073.474.220
PT Bank Maybank Indocorp	-	-	-	36.012.612.588
US Dollar				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	37.617.822.387	17.422.514.813	40.939.045.877	-
PT Bank Resona Perdania	12.803.549.953	21.817.775.431	29.593.879.833	36.165.286.992
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.150.003.893	16.334.077.599	49.845.084.778	58.350.542.838
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.163.118.186	23.493.642.130	40.906.534.649	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	139.075.424.152	-	-
Syndicated Amortising Term-Loan I	-	-	48.227.722.736	-
Total	1.223.304.858.117	1.157.752.307.496	1.110.707.108.452	732.496.702.967

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, consumer financing receivables amounting to Rp1,045,508,370,211, Rp1,205,009,749,932, Rp784,026,159,841 and Rp337,001,452,213, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

30 Juni/June 30, 2013

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	51.305.704.302	2.851.215.760.677	2.902.521.464.979	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.380.891.553)	(6.590.113.534)	(41.971.005.087)	Allowance for impairment losses
Neto	15.924.812.749	2.844.625.647.143	2.860.550.459.892	Net

31 Desember/December 31, 2012

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	62.363.067.510	2.924.271.556.970	2.986.634.624.480	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.186.339.482)	(6.533.023.044)	(45.719.362.526)	Allowance for impairment losses
Neto	23.176.728.028	2.917.738.533.926	2.940.915.261.954	Net

31 Desember/December 31, 2011

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	33.922.966.660	3.158.691.747.547	3.192.614.714.207	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(29.413.036.898)	(7.135.997.919)	(36.549.034.817)	Allowance for impairment losses
Neto	4.509.929.762	3.151.555.749.628	3.156.065.679.390	Net

31 Desember/December 31, 2010

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	28.502.329.596	2.360.869.058.017	2.389.371.387.613	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.117.146.216)	(5.195.541.461)	(30.312.687.677)	Allowance for impairment losses
Neto	3.385.183.380	2.355.673.516.556	2.359.058.699.936	Net

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto

Rincian investasi sewa neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	2.615.712.546.582	1.483.559.069.666	188.446.262.753	4.655.008.036	Financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	862.729.008.374	389.267.383.325	43.692.790.445	375.533.000	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(379.406.345.834)	(212.772.277.563)	(25.068.965.860)	(637.344.439)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(862.729.008.374)	(389.267.383.325)	(43.692.790.445)	(375.533.000)	Security deposits
Total investasi sewa neto - pihak ketiga	2.236.306.200.748	1.270.786.792.103	163.377.296.893	4.017.663.597	Total net investment in financing leases - third parties
<u>Pihak berelasi (32b)</u>					<u>Related parties (32b)</u>
Piutang sewa pembiayaan	92.799.773.501	49.310.809.653	-	-	Financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	21.422.667.964	71.355.894.475	-	-	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(10.565.735.377)	(5.397.001.320)	-	-	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(21.422.667.964)	(71.355.894.475)	-	-	Security deposits
Total investasi sewa neto - pihak berelasi	82.234.038.124	43.913.808.333	-	-	Total net investment in financing leases - related parties
Total investasi sewa neto	2.318.540.238.872	1.314.700.600.436	163.377.296.893	4.017.663.597	Total net investment in financing leases
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(21.362.300.811)	(9.995.929.962)	(1.001.697.320)	(196.065.549)	Less allowance for impairment losses on financing lease receivables
Investasi Sewa Neto	2.297.177.938.061	1.304.704.670.474	162.375.599.573	3.821.598.048	Net Investment in Financing Leases

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Telaah jatuh tempo					Past Due
1 - 30 hari	19.187.391.159	10.798.138.853	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.917.000.166	9.783.860.200	-	-	31 - 60 days
> 60 hari	2.626.211.708	3.700.457.291	-	-	> 60 days
Belum jatuh tempo					Not yet Due
2011	-	-	-	3.451.352.616	2011
2012	-	-	70.405.489.011	491.615.002	2012
2013	525.584.480.053	540.990.863.498	59.651.853.874	712.040.418	2013
2014	971.947.464.036	540.822.501.397	56.354.059.927	-	2014
2015	778.061.192.516	355.592.275.051	2.034.859.941	-	2015
2016 dan sesudahnya	306.388.806.944	21.870.973.376	-	-	2016 and thereafter
Sub-total	2.615.712.546.582	1.483.559.069.666	188.446.262.753	4.655.008.036	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 32b)</u>					<u>Related parties (Note 32b)</u>
Belum jatuh tempo					Not yet Due
2013	21.503.541.110	16.615.361.460	-	-	2013
2014	34.274.975.510	19.340.967.774	-	-	2014
2015	28.600.980.149	13.354.480.419	-	-	2015
2016 dan sesudahnya	8.420.276.732	-	-	-	2016 and thereafter
Sub-total	92.799.773.501	49.310.809.653	-	-	Sub-total
Total	2.708.512.320.083	1.532.869.879.319	188.446.262.753	4.655.008.036	Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp19.527.906.318, Rp10.918.772.631 dan Rp1.459.333.108 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,40% sampai dengan 15,83% pada tahun 2013, antara 11,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2012, antara 15,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2011 dan antara 16,50% sampai dengan 19,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$93.756.934, US\$75.205.737 dan US\$14.575.461 atau setara dengan Rp930.912.600.367, Rp727.239.480.948 dan Rp132.170.277.523. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,38% pada tahun 2013, antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012 dan antara 8,75% sampai dengan 9,50% pada tahun 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo awal periode/tahun	9.995.929.962	1.001.697.320	196.065.549	208.922.948	Balance at beginning of period/year
Penambahan (pembalikan) kerugian penurunan nilai (Catatan 27)	11.366.370.849	8.994.232.642	805.631.771	(12.857.399)	Addition to (reversal of) allowance for impairment losses (Note 27)
Saldo akhir periode/tahun	<u>21.362.300.811</u>	<u>9.995.929.962</u>	<u>1.001.697.320</u>	<u>196.065.549</u>	Balance at end of period/year

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp19,527,906,318, Rp10,918,772,631 and Rp1,459,333,108 as of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively.

The effective interest rates of financing lease receivables in Rupiah are ranging from 8.40% to 15.83% in 2013, from 11.00% to 16.50% in 2012, from 15.50% to 16.50% in 2011 and from 16.50% to 19.00% in 2010.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$93,756,934, US\$75,205,737 and US\$14,575,461 or equivalent to Rp930,912,600,367, Rp727,239,480,948 and Rp132,170,277,523, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 7.25% to 9.38% in 2013, from 7.25% to 9.50% in 2012 and from 8.75% to 9.50% in 2011. As of December 31, 2010, there is no financing lease receivables in U.S. Dollar.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Financing lease receivables as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are provided with individual allowance for impairment losses.

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Saldo investasi sewa neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Rupiah					Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka II	299.333.228.626	42.495.019.306	-	-	Syndicated Amortising Term-Loan II
Indonesia Eximbank	85.209.938.025	-	-	-	Indonesia Eximbank
Kredit Sindikasi Berjangka I	-	-	42.602.474.719	-	Syndicated Amortising Term-Loan I
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	16.889.186.272	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	1.104.863.256	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar A.S.					U.S. Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta	173.653.500.278	-	-	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	125.064.983.410	-	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total	683.261.650.339	42.495.019.306	60.596.524.247	-	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Pada tanggal 30 Juni 2013, terdapat penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya perubahan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Kendaraan bekas	11.901.025.612	18.213.706.509	50.293.300.730	-	Used car
Suku cadang	3.083.115.161	2.212.612.465	2.820.521.274	-	Spareparts
Bahan bakar	55.161.659	57.464.032	285.205.282	-	Fuel
Total	15.039.302.432	20.483.783.006	53.399.027.286	-	Total
Penyisihan penurunan nilai pasar kendaraan bekas	-	-	(5.397.888.667)	-	Allowance for decline in market values of used car
Persediaan - Neto	15.039.302.432	20.483.783.006	48.001.138.619	-	Inventories - Net

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claim and reimbursements. As of June 30, 2013, allowance for impairment losses amounting to Rp1,229,901,854 was provided.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the Group's management believes that other receivables as of December 31, 2012, 2011 and 2010 can be fully collected, hence, no allowance for impairment losses on other receivables is necessary.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan telah diasuransikan kepada PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi, terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.291.200.000, Rp14.142.576.000 dan Rp13.324.500.000 (Catatan 32p) yang menurut pendapat manajemen Grup cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai beban untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp42.820.851.279, Rp82.719.068.784 dan Rp256.994.592.

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo awal*	-	5.397.888.667	9.759.964.729	-	Beginning balance*
Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar persediaan kendaraan bekas (Catatan 28)	-	(5.397.888.667)	(4.362.076.062)	-	Reversal of allowance for decline in market values of used car inventory (Notes 28)
Saldo akhir	-	-	5.397.888.667	-	Ending balance

* Saldo awal 2011 terkait dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pasar CSM pada tanggal 27 November 2011, tanggal efektif CSM menjadi Entitas Anak.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar kendaraan bekas disebabkan karena penjualan persediaan terkait.

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, inventories are insured to PT Indosurance Broker Utama, related party, against the risk of earthquakes, damage, flooding and other risks, with total coverage amounted to Rp11,291,200,000, Rp14,142,576,000 and Rp13,324,500,000 (Note 32p) which the Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, there are no inventories pledged as collateral.

Inventories used and recognized as expenses for six-month period ended June 30, 2013, and years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp42,820,851,279, Rp82,719,068,784 and Rp256,994,592, respectively.

The movements of allowance for decline in market values of used car are as follows:

* Beginning balance in 2011 pertains to CSM's allowance for decline in market values as of November 27, 2011, since CSM became a Subsidiary effective on that date.

The reversal of allowance for decline in market values of used car inventories was due to the sale of the related inventories.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Sewa	17.185.360.327	14.310.203.313	13.340.578.647	11.118.001.881	Rental
Asuransi	8.933.044.539	3.366.060.370	3.562.421.460	1.334.472.115	Insurance
STNK dan KIR	5.459.095.476	4.555.959.273	4.289.545.535	-	STNK and KIR
Perawatan kendaraan	-	512.484.000	1.024.968.000	-	Vehicle maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.579.767.830	2.161.924.659	1.695.861.479	1.278.523.333	Others (each below Rp500 million)
Total Biaya Dibayar di Muka	35.157.268.172	24.906.631.615	23.913.375.121	13.730.997.329	Total Prepaid Expenses

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Aset yang dikuasakan kembali	62.704.856.437	53.056.201.590	46.012.116.237	35.909.805.904	Foreclosed assets
Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	(16.794.330.991)	(12.914.330.991)	(10.688.918.087)	(8.190.615.407)	Less allowance for impairment losses in value on foreclosed assets
Total Aset yang Dikuasakan Kembali	45.910.525.446	40.141.870.599	35.323.198.150	27.719.190.497	Total Foreclosed Assets

10. FORECLOSED ASSETS

This account consists of:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value on foreclosed assets are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo awal	12.914.330.991	10.688.918.087	8.190.615.407	5.103.402.754	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	3.880.000.000	2.225.412.904	2.498.302.680	3.087.212.653	Additional provision for impairment losses
Saldo akhir	16.794.330.991	12.914.330.991	10.688.918.087	8.190.615.407	Ending balance

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Nissan Financial Services Indonesia				
Nilai perolehan	25.000.000.000	-	-	-
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-
Sub-total	25.000.000.000	-	-	-
PT Car & Cars Indonesia				
Nilai perolehan	-	15.004.000.000	15.004.000.000	-
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	-	(11.412.990.967)	(11.378.349.570)	-
Penghapusan nilai investasi	-	(3.591.009.033)	-	-
Sub-total	-	-	3.625.650.430	-
PT Hamfred Technology Indonesia				
Nilai perolehan	-	500.000.000	500.000.000	-
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	-	250.180.609	250.260.880	-
Penjualan investasi	-	(750.180.609)	-	-
Sub-total	-	-	750.260.880	-
PT Gunung Ansa				
Nilai perolehan	54.238.534.528	54.238.534.528	-	-
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	140.661.360	138.850.340	-	-
Penjualan investasi	(54.379.195.888)	-	-	-
Sub-total	-	54.377.384.868	-	-
Total Investasi pada Entitas Asosiasi	25.000.000.000	54.377.384.868	4.375.911.310	-

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh Perusahaan)	25.000.000.000	-	-	-
PT Gunung Ansa (49,98% dimiliki oleh CSM)	-	54.377.384.868	-	-
PT Car & Cars Indonesia (50,00% dimiliki oleh CSM)	-	-	3.625.650.430	-
PT Hamfred Technology Indonesia (50,00% dimiliki oleh CSM)	-	-	750.260.880	-
Total	25.000.000.000	54.377.384.868	4.375.911.310	-

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

The details of investments in associated entities are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia	Acquisition cost
Accumulated share in losses of associated entity	
Sub-total	
PT Car & Cars Indonesia	Acquisition cost
Accumulated share in losses of associated entity	
Write-off of investment	
Sub-total	
PT Hamfred Technology Indonesia	Acquisition cost
Accumulated share in income of associated entity	
Sale of investment	
Sub-total	
PT Gunung Ansa	Acquisition cost
Accumulated share in income of associated entity	
Sale of investment	
Sub-total	
Total Investments in Associated Entities	

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by the Company)	
PT Gunung Ansa (49.98% owned by CSM)	
PT Car & Cars Indonesia (50.00% owned by CSM)	
PT Hamfred Technology Indonesia (50.00% owned by CSM)	
Total	

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Gunung Ansa				
Total aset	-	51.803.744.473	-	-
Total liabilitas	-	192.232.268	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	260.841.406	-	-
PT Car and Cars Indonesia				
Total aset	-	-	9.929.324.868	-
Total liabilitas	-	-	1.878.397.162	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	717.278.317	-
PT Hamfred Technology Indonesia				
Total aset	-	-	1.500.521.758	-
Total liabilitas	-	-	-	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	80.158	-

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
PT Gunung Ansa	1.811.020	-	138.850.340	-	-
PT Car & Cars Indonesia	-	(9.870.747)	(34.641.397)	(399.813.423)	-
PT Hamfred Technology Indonesia	-	(35.846)	(80.271)	-	-
Total	1.811.020	(9.906.593)	104.128.672	(399.813.423)	-

- Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen menilai bahwa investasinya pada CCI sudah tidak lagi mempunyai nilai sehingga manajemen mengambil keputusan untuk menghapus nilai investasi sebesar Rp3.591.009.033 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).
- Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 30 tanggal 13 November 2012, IBC, Entitas Anak CSM menjual kepemilikan saham di HTI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp750.260.879. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp80.271 disajikan sebagai "Pendapatan Operasi lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

The summary of financial information of associated entities are as follows:

PT Gunung Ansa	
Total assets	-
Total liabilities	-
Net income for the year	-
PT Car and Cars Indonesia	
Total assets	-
Total liabilities	-
Net loss for the year	-
PT Hamfred Technology Indonesia	
Total assets	-
Total liabilities	-
Net loss for the year	-

For the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, the share in net earnings (losses) of associated entities are as follows:

PT Gunung Ansa	
PT Car & Cars Indonesia	
PT Hamfred Technology Indonesia	

- On December 28, 2012, management of CSM considers that its investment in CCI no longer has a value, therefore the management decided to write-off the value of the investment amounting to Rp3,591,009,033 and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).
- Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 30 dated November 13, 2012, IBC, Subsidiary of CSM, sold its shares in HTI to PT Tritunggal Inti Permata, related party, with the proceed price amounting to Rp 750,260,879. Gain on sale of investment amounting to Rp80.271 is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

- c. Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., No. 18 tanggal 5 September 2012, CSM menjual 2.180 saham kepemilikan di GUNSA kepada PT Sumber Kencana Graha (pihak ketiga), sehingga kepemilikan CSM menjadi 2.170 saham atau 49,77% dengan harga jual sebesar Rp37.500.000.000. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp5.954.860.278 disajikan sebagai "Pendapatan Operasi lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., No. 19 tanggal 5 September 2012, CSM menambah investasi di GUNSA sebesar Rp22.820.000.000 sehingga kepemilikan saham CSM di GUNSA menjadi 49,98%.

Pada tanggal 28 Maret 2013, CSM menjual seluruh kepemilikannya di GUNSA kepada PT Multi Central Aryaguna (MCA), Entitas Anak PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), dengan harga jual sebesar Rp54.379.195.888, Tidak ada laba atau rugi yang timbul dari transaksi ini.

- d. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas, Perusahaan dan Nissan Motor Co., Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Perusahaan membayar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham atau ekuivalen dengan 25% pemilikan di NFSI. Pada tanggal 30 Juni 2013, akta notaris tersebut belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 41).

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

- c. Based on the Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., No. 18 dated September 5, 2012, CSM sold 2,180 shares in GUNSA to PT Sumber Kencana Graha (a third party), therefore ownership of CSM became 2,170 shares or 49.77% with the proceed price amounting to Rp37,500,000,000. Gain on sale of investment amounting to Rp5,954,860,278 is presented as part of "Other Operating Income" in the Consolidated Statements of Comprehensive Income (Note 28).

Based on the Notarial Deed No. 19 dated September 5, 2012 by Edison Jingga, S.H., CSM increased its investment in GUNSA amounting to Rp22,820,000,000, therefore CSM ownership in GUNSA became 49.98%.

On March 28, 2013, CSM sold its ownership in GUNSA to PT Multi Central Aryaguna (MCA), a Subsidiary of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), at selling price of Rp54,379,195,888. No gain or loss arised from this transaction.

- d. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 dated May 28, 2013, the Company and Nissan Motor Co., Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Company paid Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares or equivalent to 25% ownership in NFSI. As of June 30, 2013, the notarial deed is not yet approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia (Note 41).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

30 Juni/June 30, 2013											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Nilai Perolehan						Cost					
Pemilikan Langsung						Direct Ownership					
Tanah	11.277.976.819	-	-	-	11.277.976.819	Land					
Bangunan dan prasarana	32.202.262.720	4.302.679.463	-	-	36.504.942.183	Buildings and improvements					
Mesin dan peralatan	1.710.327.233	-	-	-	1.710.327.233	Machinery and equipment					
Perlengkapan kantor	53.307.777.256	2.832.293.995	122.694.822	-	56.017.376.429	Office equipment					
Kendaraan	1.044.235.600.488	52.697.824.069	1.577.050.180	290.342.181.157	1.385.698.555.534	Vehicles					
Sub-total	1.142.733.944.516	59.832.797.527	1.699.745.002	290.342.181.157	1.491.209.178.198	Sub-total					
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress					
Kendaraan	106.731.071.334	256.231.815.388	-	(361.132.775.811)	1.830.110.911	Vehicles					
Total Nilai Perolehan	1.249.465.015.850	316.064.612.915	1.699.745.002	(70.790.594.654)	1.493.039.289.109	Total Cost					
30 Juni/June 30, 2013											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung						Direct Ownership					
Bangunan dan prasarana	15.916.744.806	1.176.778.165	-	-	17.093.522.971	Buildings and improvements					
Mesin dan peralatan	1.499.811.156	30.582.327	-	-	1.530.393.483	Machinery and equipment					
Perlengkapan kantor	40.066.414.365	2.496.712.106	115.902.413	-	42.447.224.058	Office equipment					
Kendaraan	250.108.867.040	75.818.101.518	1.377.715.098	(41.638.493.961)	282.910.759.499	Vehicles					
Total Akumulasi Penyusutan	307.591.837.367	79.522.174.116	1.493.617.511	(41.638.493.961)	343.981.900.011	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Buku Neto	941.873.178.483				1.149.057.389.098	Net Book Value					
31 Desember/December 31, 2012											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Nilai Perolehan						Cost					
Pemilikan Langsung						Direct Ownership					
Tanah	74.039.328.138	-	-	(62.761.351.319)	11.277.976.819	Land					
Bangunan dan prasarana	32.720.596.173	4.971.954.810	5.490.288.263	-	32.202.262.720	Buildings and improvements					
Mesin dan peralatan	1.631.932.993	78.394.240	-	-	1.710.327.233	Machinery and equipment					
Perlengkapan kantor	49.335.837.285	4.400.234.497	428.294.526	-	53.307.777.256	Office equipment					
Kendaraan	803.444.018.954	11.653.824.875	9.159.435.561	238.297.192.220	1.044.235.600.488	Vehicles					
Sub-total	961.171.713.543	21.104.408.422	15.078.018.350	175.535.840.901	1.142.733.944.516	Sub-total					
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress					
Kendaraan	45.062.106.627	434.944.613.392	-	(373.275.648.685)	106.731.071.334	Vehicles					
Total Nilai Perolehan	1.006.233.820.170	456.049.021.814	15.078.018.350	(197.739.807.784)	1.249.465.015.850	Total Cost					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung						Direct Ownership					
Bangunan dan prasarana	16.389.619.347	2.716.576.284	3.189.450.825	-	15.916.744.806	Buildings and improvements					
Mesin dan peralatan	1.426.200.429	73.610.727	-	-	1.499.811.156	Machinery and equipment					
Perlengkapan kantor	35.221.533.913	5.259.767.846	414.887.394	-	40.066.414.365	Office equipment					
Kendaraan	225.449.402.411	114.920.699.418	5.922.252.887	(84.338.981.902)	250.108.867.040	Vehicles					
Total Akumulasi Penyusutan	278.486.756.100	122.970.654.275	9.526.591.106	(84.338.981.902)	307.591.837.367	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Buku Neto	727.747.064.070				941.873.178.483	Net Book Value					
31 Desember/December 31, 2011											
	Saldo Awal/ Beginning Balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Nilai Perolehan						Cost					
Pemilikan Langsung						Direct Ownership					
Tanah	74.039.328.138	-	-	-	74.039.328.138	Land					
Bangunan dan prasarana	30.510.585.808	2.210.010.365	-	-	32.720.596.173	Buildings and improvements					
Mesin dan peralatan	1.610.992.993	20.940.000	-	-	1.631.932.993	Machinery and equipment					
Perlengkapan kantor	45.951.500.209	4.080.199.404	695.862.328	-	49.335.837.285	Office equipment					
Kendaraan	754.943.915.616	10.047.286.313	3.795.884.722	42.248.701.747	803.444.018.954	Vehicles					
Sub-total	907.056.322.764	16.358.436.082	4.491.747.050	42.248.701.747	961.171.713.543	Sub-total					
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress					
Kendaraan	47.836.969.648	29.580.161.940	-	(32.355.024.961)	45.062.106.627	Vehicles					
Total Nilai Perolehan	954.893.292.412	45.938.598.022	4.491.747.050	9.893.676.786	1.006.233.820.170	Total Cost					

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	14.858.138.824	1.531.480.523	-	-	16.389.619.347	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.419.414.406	6.786.023	-	-	1.426.200.429	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	31.520.159.023	4.385.229.514	683.854.624	-	35.221.533.913	Office equipment
Kendaraan	209.922.274.545	16.431.726.253	3.702.908.530	2.798.310.143	225.449.402.411	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	257.719.986.798	22.355.222.313	4.386.763.154	2.798.310.143	278.486.756.100	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	697.173.305.614				727.747.064.070	Net Book Value
31 Desember/December 31, 2010						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	16.063.318.984	2.269.916.313	-	-	18.333.235.297	Buildings and improvements
Perlengkapan kantor	28.623.714.433	5.547.301.823	332.949.769	-	33.838.066.487	Office equipment
Kendaraan	26.386.152.431	13.194.873.880	3.404.426.351	-	36.176.599.960	Vehicles
Total Nilai Perolehan	71.073.185.848	21.012.092.016	3.737.376.120	-	88.347.901.744	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	7.586.423.607	1.160.445.773	-	-	8.746.869.380	Buildings and improvements
Perlengkapan kantor	19.006.056.149	4.353.942.571	324.413.857	-	23.035.584.863	Office equipment
Kendaraan	15.331.030.410	5.480.147.569	3.106.456.840	-	17.704.721.139	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	41.923.510.166	10.994.535.913	3.430.870.697	-	49.487.175.382	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	29.149.675.682				38.860.726.362	Net Book Value

* Saldo awal 2011 termasuk Aset Tetap yang dimiliki oleh CSM dan Entitas Anak dengan harga perolehan sebesar Rp866.545.390.668 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp208.232.811.416. CSM efektif menjadi Entitas Anak pada tanggal 27 November 2011.

* Beginning balance in 2011 included Fixed Assets owned by CSM and Subsidiaries with cost amounting to Rp866,545,390,668 and Accumulated Depreciation amounting to Rp208,232,811,416. CSM became a Subsidiary effective on November 27, 2011.

Penyusutan

Depreciation

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Beban pendapatan	71.079.618.916	48.732.460.082	105.859.354.574	9.777.894.183	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	8.442.555.200	8.080.323.692	17.111.299.701	12.577.328.130	10.994.535.913	General and administrative expenses (Note 27)
Total	79.522.174.116	56.812.783.774	122.970.654.275	22.355.222.313	10.994.535.913	Total

Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp54.550.283.695, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of June 30, 2013, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp54,550,283,695, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.236.538.002	2.199.301.500	6.973.828.228	2.777.501.982	2.513.722.118	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto	206.127.491	551.512.465	5.551.427.244	104.983.896	306.505.423	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	1.030.410.511	1.647.789.035	1.422.400.984	2.672.518.086	2.207.216.695	Gain on sale of fixed assets

Entitas Anak

CSM

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.830.110.911 merupakan kendaraan baru dalam penyelesaian. Estimasi waktu penyelesaian dari kendaraan tersebut adalah pada tahun 2013. Estimasi persentase penyelesaian adalah sekitar 90% sampai dengan 98%.

Hal-hal lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Harga perolehan tanah sebesar Rp62.761.351.319 merupakan tanah yang diakuisisi GUNSA pada tahun 2004. Tanah tersebut terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 6 Jakarta seluas 6.104 m². Pada tahun 2012, kepemilikan CSM di GUNSA menurun dari 99,77% menjadi 49,98% sehingga Grup menghentikan pengakuan tanah Entitas Anak sebelumnya.

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

Subsidiaries

CSM

Construction in progress

As of June 30, 2013, construction in progress amounting to Rp1,830,110,911 represents new vehicles that are still under construction. The estimated time of completion of these vehicles is in 2013. The estimated percentage of completion is approximately 90% to 98%.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which have remaining terms expiring on various dates between 2014 until 2037. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

The cost of land amounting to Rp62,761,351,319 represents land acquired by GUNSA in 2004. The land is located on Jl. Hayam Wuruk No. 6 Jakarta, with an area of 6,104 m². In 2012, the ownership of CSM in GUNSA was reduced from 99.77% to 49.98%, therefore, the Group derecognized the land of the former Subsidiary.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah di Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh GUNSA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit investasi V CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp98.100.000.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 5 Juli 2012, CSM telah melunasi utang kredit investasi V, dengan demikian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas BPKB Kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mayora, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank CIMB Niaga Syariah (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah CSM di Jl. Solo Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman - Yogyakarta dan Jl. Siliwangi no. 378, Semarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp15.359.000.000 (Catatan 20).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.245.545.864.448, Rp1.274.027.292.972, Rp850.602.276.090 dan Rp70.906.076.959 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia dan PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 32o dan 32p), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

12. FIXED ASSETS (continued)

Other matters (continued)

As of December 31, 2011, landrights in Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat, owned by GUNSA were used as collateral for CSM's investment credit V obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with rights dependents amounting to Rp98,100,000,000 (Note 20).

On July 5, 2012, CSM has paid the investment credit V, therefore PT Bank Mandiri (Persero) Tbk released the collateral.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, BPKB of vehicles owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mayora, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Central Asia Syariah and PT Bank CIMB Niaga Syariah (Note 20).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights of CSM in Jl. Solo Km. 8.5, Dusun Kalongan, Sleman - Yogyakarta and Jl. Siliwangi no. 378, Semarang were used as collateral for CSM's loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp15,359,000,000 (Note 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,245,545,864,448, Rp1,274,027,292,972, Rp850,602,276,090 and Rp70,906,076,959 as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia and PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 32o and 32p) and through PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Wahana Tata, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

12. FIXED ASSETS (continued)

Other matters (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Uang jaminan	1.405.941.986	1.335.174.236	1.070.336.939	666.420.503	Security deposits
Kas di bank yang dibatasi Penggunaannya (Catatan 33)	4.024.526.145	3.079.586.861	6.226.706.168	9.728.143.926	Restricted cash in banks (Note 33)
Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5.430.468.131	4.414.761.097	7.297.043.107	10.394.564.429	Total Other Non-current Financial Assets

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Rupiah					Rupiah
Pinjaman tetap					Fixed loan
Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia	194.007.252.889	172.904.569.125	28.946.360.859	-	Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia
Kredit modal kerja					Working capital loans
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	40.000.000.000	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	57.915.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	7.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar A.S.					U.S. Dollar
Kredit modal kerja					Working capital loans
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$14.970.000 pada tahun 2013, nil pada tahun 2012, 2011 dan 2010)	148.637.130.000	-	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$14,970,000 in 2013, nil in 2012, 2011 and 2010)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (nil pada tahun 2013 dan 2012, US\$5.700.000 pada tahun 2011 dan US\$63.000 pada tahun 2010)	-	-	51.687.600.000	566.433.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (nil in 2013 and 2012, US\$5,700,000 in 2011 and US\$63,000 in 2010)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$550.000 pada tahun 2013, US\$3.000.000 pada tahun 2012, US\$6.150.000 pada tahun 2011 dan nil pada tahun 2010)	5.460.950.000	29.010.000.000	55.768.200.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$550,000 in 2013, US\$3,000,000 in 2012, US\$6,150,000 in 2011 and nil in 2010)
PT Bank Resona Perdania (nil pada tahun 2013, 2012 dan 2011, dan US\$300.000 pada tahun 2010)	-	-	-	2.697.300.000	PT Bank Resona Perdania (nil in 2013, 2012 and 2011, and US\$300,000 in 2010)
Total Utang Bank Jangka Pendek	348.105.332.889	241.914.569.125	136.402.160.859	68.178.733.000	Total Short-term Bank Loans

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Rupiah	7,50% - 8,25%	6,25% - 8,50%	9,26% - 10,90%	9,75% - 12,00%	Rupiah U.S. Dollar
Dolar A.S.	3,25% - 4,75%	4,25% - 4,75%	4,37% - 5,50%	4,33% - 4,75%	

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Entitas Anak tertentu sebagai berikut:

CSM

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 8 tanggal 7 November 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 13 Agustus 2012, CSM memperoleh fasilitas kredit berulang dari Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 September 2013 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,25% pada tahun 2013, 2012 dan 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp194.007.252.889, Rp172.904.569.125 dan Rp28.946.360.859. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan dan piutang usaha CSM masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp23.000.000.000 yang telah diaktakan dengan Akta Fidusia No. 83 dan 84 tanggal 13 Agustus 2012.

IMFI

- Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 20). Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Mei 2014.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Annual interest rates on the above loans are as follows:

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Subsidiaries as follows:

CSM

Based on Banking Facilities Deed No. 8 dated November 7, 2007 and based on the latest amendment which has been covered by Notarial Deed No. 82 dated August 13, 2012, CSM obtained revolving loan facility from Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, amounting to Rp200,000,000,000. The facility is valid until September 9, 2013 and bears interest rate ranging from 8.00% to 8.25% in 2013, 2012 and 2011.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of this facility are Rp194,007,252,889, Rp172,904,569,125 and Rp28,946,360,859, respectively. The facility is collateralized by CSM's vehicles and trade receivables amounting to Rp200,000,000,000 and Rp23,000,000,000, respectively, which have been notarized by the Fiduciary Deed No. 83 and 84 dated August 13, 2012.

IMFI

- On May 27, 2011, IMFI obtained working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 20). This facility is valid until May 27, 2014.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 3,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada periode 2013, berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2012 dan berkisar antara 9,26% sampai dengan 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,50% sampai dengan 4,95% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp148.637.130.000 (setara dengan US\$14.970.000) dan Rp40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 20).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

- b. Pada tanggal 22 Maret 2010 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 22 Maret 2013, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013, antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2012 dan antara 9,75% sampai dengan 10,00% untuk pinjaman dalam Rupiah, antara 4,75% sampai dengan 5,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2011 dan antara 9,75% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun 2010.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

This facility bears annual interest at 7.50% for Rupiah loan and at 3.25% for U.S. Dollar loan in period 2013, ranging from 6.25% to 7.00% for Rupiah loan and at 4.25% for U.S. Dollar loan in 2012 and ranging from 9.26% to 9.75% for Rupiah loan and from 4.50% to 4.95% for U.S. Dollar loan in 2011.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of this facility are Rp148,637,130,000 (equivalent to US\$14,970,000) and Rp40,000,000,000, respectively. As of December 31, 2011, there is no outstanding balance of this facility.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans (Note 20).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 10 times.

- b. *On March 22, 2010, and based on the latest amendment dated March 22, 2013, IMFI obtained working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility is valid until March 22, 2014.*

This facility bears annual interest rate at 8.25% for Rupiah loan and from 4.00% to 4.75% for U.S. Dollar loan in 2013, from 8.25% to 8.50% for Rupiah loan and at 4.75% for U.S. Dollar loan in 2012 and from 9.75% to 10.00% for Rupiah loan, from 4.75% to 5.25% for U.S. Dollar loan in 2011, from 9.75% to 10.50% for Rupiah loan in 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.460.950.000 (setara dengan US\$550.000), Rp29.010.000.000 (setara dengan US\$3.000.000), Rp55.768.200.000 (setara dengan US\$6.150.000) dan Rp57.915.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp7.163.118.186 (setara dengan US\$721.434), Rp23.493.642.130 (setara dengan US\$2.429.539), Rp40.906.534.649 (setara dengan US\$4.511.087) dan Rp58.073.474.220 (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp16.889.186.272 (setara dengan US\$1.862.504) (Catatan 6b). Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- c. Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 20). Pada tanggal 19 Januari 2010, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang mengubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$1.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances of this facility are Rp5,460,950,000 (equivalent to US\$550,000), Rp29,010,000,000 (equivalent to US\$3,000,000), Rp55,768,200,000 (equivalent to US\$6,150,000) and Rp57,915,000,000, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp7,163,118,186 (equivalent to US\$721,434), Rp23,493,642,130 (equivalent to US\$2,429,539), Rp40,906,534,649 (equivalent to US\$4,511,087) and Rp58,073,474,220, respectively (Note 6a).

As of December 31, 2011, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp16,889,186,272 (equivalent to US\$1,862,504) (Note 6b). As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2010, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- c. On February 19, 2008, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000 (Note 20). On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum limit in U.S. Dollar amounting to US\$1,000,000.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S maupun Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,20% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013, sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2012, antara 9,75% sampai dengan 10,90% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,75% sampai dengan 5,50% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2011 dan antara 10,35% sampai dengan 12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp51.687.600.000 (setara dengan US\$5.700.000) dan Rp7.566.433.000 (setara dengan US\$63.000 dan Rp7.000.000.000).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah. This facility is valid until May 8, 2014.

This facility bears annual interest rate of 11.75% for Rupiah loan and ranging from 5.20% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2013, at 11.75% for Rupiah loan and from 5.15% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2012 and from 9.75% to 10.90% for Rupiah loan, from 4.75% to 5.50% for U.S. Dollar loan in 2011 and from 10.35% to 12.00% for Rupiah loan and at 4.75% for U.S. Dollar loan in 2010.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there are no outstanding balances of this facility. As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding balances of this facility are Rp51,687,600,000 (equivalent to US\$5,700,000) and Rp7,566,433,000 (equivalent to US\$63,000 and Rp7,000,000,000), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables pledged as collateral for this facility as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar US\$1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,56% sampai dengan 4,58% pada tahun 2012, antara 4,37% sampai dengan 4,65% pada tahun 2011 dan 4,33% sampai dengan 4,35% pada tahun 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp2.697.300.000 (setara dengan US\$300.000).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

- e. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

- d. On March 11, 2010, IMFI obtained working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. This facility is valid until March 11, 2014.

The loan bears annual interest ranging from 4.56% to 4.58% in 2012, from 4.37% to 4.65% in 2011 and from 4.33% to 4.35% in 2010.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, there are no outstanding balances of this facility. As of December 31, 2010, the outstanding balance of this facility is Rp2,697,300,000 (equivalent to US\$300,000).

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

Consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2010, are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

- e. On September 27, 2010, IMFI obtained working capital loan facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid until August 27, 2013. As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, there are no outstanding balances of this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2014. Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.
- g. Pada tanggal 22 November 2010 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 November 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.013.806.444 dan Rp25.002.275.060 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

- f. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facility from Danamon with maximum amount of Rp5,000,000,000. This facility is valid until May 8, 2014. As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, there are no outstanding balances of this facility.
- g. On November 22, 2010 and based on the latest amendment on February 16, 2012, IMFI obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp25,000,000,000. This facility is valid until November 22, 2013. As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp25,013,806,444 and Rp25,002,275,060, respectively (Note 6a). As of December 31, 2011 and 2010, there are no balances of consumer financing receivables pledged as collateral.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed in this note.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Pihak ketiga				
PT Astra Internasional Tbk	14.224.026.752	7.756.425.000	2.426.357.259	-
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.789.859.863	-	-	-
PT Asco Prima Mobilindo	992.340.690	5.443.906	-	-
PT Mandau Berlian Sejati	967.496.229	8.540.000.000	-	-
PT Nasmoco	684.349.845	154.439.571	13.615.474	-
PT Srikandi Diamonds Motor	446.747.074	1.240.000.000	706.590	-
PT Suka Fajar	924.780	-	2.850.000.000	-
PT United Mobil Internasional	-	3.480.000.000	5.648.698.182	-
PT Muncul Surya Prima	-	1.485.000.000	-	-
PT Inter Niaga Gemilang	-	1.445.572.500	-	-
PT Pusaka Motor	-	552.500.000	1.598.831.818	-
PT Trans Sumatera Agung	-	-	714.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.719.370.705	4.081.622.138	4.834.097.548	-
Total pihak ketiga	24.825.115.938	28.741.003.115	18.086.306.871	-
Pihak berelasi (Catatan 32d)				
PT Indomobil Trada Nasional	15.493.836.216	5.003.663.610	2.692.907.542	-
PT Indosurance Broker Utama	3.734.235.040	2.338.531.139	705.562.760	-
PT Indomobil Multi Trada	668.463.789	130.500.000	127.000.000	-
PT Indomobil Prima Niaga	6.028.910	905.500.000	-	-
PT Indotruck Utama	300.000	-	2.274.254.399	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	682.375.173	243.757.712	384.280.007	-
Total pihak berelasi	20.585.239.128	8.621.952.461	6.184.004.708	-
Total Utang Usaha	45.410.355.066	37.362.955.576	24.270.311.579	-

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Lancar	20.245.873.655	13.944.409.074	16.877.078.036	-
Telah jatuh tempo:				
1-30 hari	17.083.440.589	18.509.331.128	4.762.013.526	-
31-60 hari	685.281.397	611.528.149	432.150.039	-
61-90 hari	3.214.595.778	641.935.486	128.623.928	-
Lebih dari 90 hari	4.181.163.647	3.655.751.739	2.070.446.050	-
Total	45.410.355.066	37.362.955.576	24.270.311.579	-

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp4.861.594 pada tanggal 30 Juni 2013 adalah dalam Dolar Singapura.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Pihak ketiga					Third parties
PT Astra Internasional Tbk	14.224.026.752	7.756.425.000	2.426.357.259	-	PT Astra Internasional Tbk
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.789.859.863	-	-	-	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Asco Prima Mobilindo	992.340.690	5.443.906	-	-	PT Asco Prima Mobilindo
PT Mandau Berlian Sejati	967.496.229	8.540.000.000	-	-	PT Mandau Berlian Sejati
PT Nasmoco	684.349.845	154.439.571	13.615.474	-	PT Nasmoco
PT Srikandi Diamonds Motor	446.747.074	1.240.000.000	706.590	-	PT Srikandi Diamonds Motor
PT Suka Fajar	924.780	-	2.850.000.000	-	PT Suka Fajar
PT United Mobil Internasional	-	3.480.000.000	5.648.698.182	-	PT United Mobil Internasional
PT Muncul Surya Prima	-	1.485.000.000	-	-	PT Muncul Surya Prima
PT Inter Niaga Gemilang	-	1.445.572.500	-	-	PT Inter Niaga Gemilang
PT Pusaka Motor	-	552.500.000	1.598.831.818	-	PT Pusaka Motor
PT Trans Sumatera Agung	-	-	714.000.000	-	PT Trans Sumatera Agung
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.719.370.705	4.081.622.138	4.834.097.548	-	Others (each below Rp500 million)
Total pihak ketiga	24.825.115.938	28.741.003.115	18.086.306.871	-	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32d)					Related parties (Note 32d)
PT Indomobil Trada Nasional	15.493.836.216	5.003.663.610	2.692.907.542	-	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indosurance Broker Utama	3.734.235.040	2.338.531.139	705.562.760	-	PT Indosurance Broker Utama
PT Indomobil Multi Trada	668.463.789	130.500.000	127.000.000	-	PT Indomobil Multi Trada
PT Indomobil Prima Niaga	6.028.910	905.500.000	-	-	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indotruck Utama	300.000	-	2.274.254.399	-	PT Indotruck Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	682.375.173	243.757.712	384.280.007	-	Others (each below Rp500 million)
Total pihak berelasi	20.585.239.128	8.621.952.461	6.184.004.708	-	Total related parties
Total Utang Usaha	45.410.355.066	37.362.955.576	24.270.311.579	-	Total Trade Payables

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Lancar	20.245.873.655	13.944.409.074	16.877.078.036	-	Current
Telah jatuh tempo:					Overdue:
1-30 hari	17.083.440.589	18.509.331.128	4.762.013.526	-	1-30 days
31-60 hari	685.281.397	611.528.149	432.150.039	-	31-60 days
61-90 hari	3.214.595.778	641.935.486	128.623.928	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	4.181.163.647	3.655.751.739	2.070.446.050	-	More than 90 days
Total	45.410.355.066	37.362.955.576	24.270.311.579	-	Total

No guarantees are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp4,861,594 as of June 30, 2013 which is denominated in Singapore Dollar.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
<u>Dalam Rupiah</u>				
Pihak ketiga	22.583.970.044	19.329.072.633	72.847.620.139	17.619.683.000
Pihak berelasi (Catatan 32e)	24.793.470.812	42.756.285.115	14.082.379.819	75.578.220.320
Total Utang Lain-lain	47.377.440.856	62.085.357.748	86.929.999.958	93.197.903.320

In Rupiah
Third parties
Related parties (Note 32e)
Total Other Payables

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Bunga pinjaman	36.803.713.798	29.204.269.772	21.330.782.170	18.013.768.673
Sewa	2.303.716.680	1.394.860.932	-	-
Tenaga ahli dan jasa manajemen	199.600.240	655.822.300	582.200.240	109.890.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.609.057.914	576.336.328	851.152.424	707.398.149
Total Beban Akrual	40.916.088.632	31.831.289.332	22.764.134.834	18.831.056.822

Interest on loans
Rent
Professional and management fee
Others (each below Rp500 million)
Total Accrued Expenses

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan bonus yang masih harus dibayar.

18. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and bonuses.

19. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Pajak penghasilan:				
Pasal 21	520.054.819	1.240.220.335	909.207.436	575.487.128
Pasal 23	303.432.216	101.512.696	178.698.179	590.648.731
Pasal 25	2.047.665.430	2.087.149.192	2.097.252.597	1.828.293.645
Pasal 29	128.125.231	1.468.949	574.736.080	2.720.680.445
Pasal 4(2)	7.045.299	14.975.609	4.404.688	-
Pajak pertambahan nilai	73.545.456	9.959.916	1.326.515.966	-
Total	3.079.868.451	3.455.286.697	5.090.814.946	5.715.109.949

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4(2)
Value added tax

19. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Kini					
Tahun berjalan	13.014.317.031	7.796.420.750	24.601.912.000	24.516.263.719	25.381.270.750
Penyesuaian atas periode lalu	94.356.592	-	-	-	-
Sub-total	13.108.673.623	7.796.420.750	24.601.912.000	24.516.263.719	25.381.270.750
Tangguhan					
Tahun berjalan	5.717.807.469	9.189.160.504	7.245.036.580	(9.582.073.325)	(10.501.409.794)
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	18.826.481.092	16.985.581.254	31.846.948.580	14.934.190.394	14.879.860.956

Current
Current year
Adjustment in respect of the
previous period

Sub-total

Deferred
Current year

Income tax expense, net
per consolidated statements of
comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and the estimated taxable income for six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	83.647.642.071	78.945.327.000	148.557.197.617	66.621.007.744	62.982.328.094	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:						<i>Deduct:</i>
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(82.048.592.723)	(78.996.807.682)	(148.645.474.775)	(66.842.404.888)	(62.995.488.257)	<i>Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense, net</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.599.049.348	(51.480.683)	(88.277.158)	(221.397.144)	(13.160.163)	<i>Income (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(24.373.321)	-	(768.677)	(327.085)	(812.502)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Sub-total	1.574.676.027	(51.480.683)	(89.045.835)	(221.724.229)	(13.972.665)	<i>Sub-total</i>
Kompensasi rugi fiskal	(324.742.729)	(287.177.577)	(324.742.729)	(235.696.894)	(13.972.665)	<i>Tax loss carryforward</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	1.249.933.298	-	-	-	-	<i>Estimated taxable income Company</i>

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	1.249.933.200	-	-	-	-
Entitas Anak	50.806.409.458	31.185.683.347	98.288.124.485	97.819.266.607	101.525.083.363
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan					
Perusahaan	312.483.250	-	-	-	-
Entitas Anak	12.701.833.781	7.796.420.750	24.601.912.000	25.192.183.125	25.381.270.750
Total menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	13.014.317.031	7.796.420.750	24.601.912.000	25.192.183.125	25.381.270.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka					
Perusahaan	185.454.792	-	-	1.285.375.853	487.873.517
Entitas Anak	15.749.171.101	14.495.970.562	31.571.650.354	30.882.507.551	22.660.590.305
Total pajak penghasilan dibayar di muka	15.934.625.893	14.495.970.562	31.571.650.354	32.167.883.404	23.148.463.822
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29					
Perusahaan	127.028.458	-	-	-	-
Entitas Anak	1.096.773	-	1.468.949	574.736.080	2.720.680.445
Total	128.125.231	-	1.468.949	574.736.080	2.720.680.445
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan					
Perusahaan	-	-	-	1.285.375.853	487.873.517
Entitas Anak	3.048.434.093	6.699.549.812	6.971.207.303	6.265.060.506	-
Total	3.048.434.093	6.699.549.812	6.971.207.303	7.550.436.359	487.873.517

Estimated taxable income - rounded-off Company

Subsidiaries

Income tax expense - current year Company Subsidiaries

Total per consolidated statements of comprehensive income

Less prepayments of income taxes Company Subsidiaries

Total prepayments of income taxes

Estimated income tax payable - Article 29 Company Subsidiaries

Total

Estimated claims for income tax refund - current year Company Subsidiaries

Total

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
Tahun fiskal	2013	2012	2012	2011	2010	Fiscal year
Pajak penghasilan						Income tax
2013	3.048.434.093	-	-	-	-	2013
2012	8.455.602.355	6.699.549.812	6.971.207.303	-	-	2012
2011	1.672.586.825	4.538.936.896	4.451.048.725	7.550.436.359	-	2011
2010	-	-	-	487.873.517	487.873.517	2010
2009	-	-	-	253.966.385	-	2009
2007	-	-	-	123.546.042	-	2007
Total	13.176.623.273	11.238.486.708	11.422.256.028	8.415.822.303	487.873.517	Total

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2012 telah dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2012 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2011 telah dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2011 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2010 telah dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2010 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Perusahaan						Company
Rugi fiskal	(81.185.683)	12.870.171	22.261.459	55.431.057	3.493.166	Tax loss
Entitas Anak	(5.636.621.786)	(9.202.030.675)	(7.267.298.039)	9.526.642.268	10.497.916.628	Subsidiaries
Total	(5.717.807.469)	(9.189.160.504)	(7.245.036.580)	9.582.073.325	10.501.409.794	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	83.647.642.071	78.945.327.000	148.557.197.617	66.621.007.744	62.982.328.094	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	20.911.910.518	19.736.331.750	37.139.299.404	16.655.251.936	15.745.582.023	Income tax expense based on prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.702.692.236)	(2.986.035.308)	(5.870.942.764)	(2.883.594.166)	(865.721.067)	Tax effect on permanent differences
Lain-lain	(382.737.190)	235.284.812	578.591.940	1.162.532.624	-	Others
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	18.826.481.092	16.985.581.254	31.846.948.580	14.934.190.394	14.879.860.956	Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income

The amount of estimated taxable income for 2012 has been reported by the Company and Subsidiaries in their 2012 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing computation.

The amount of estimated taxable income for 2011 that was reported by the Company and Subsidiaries in their 2011 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing computation.

The amount of estimated taxable income for 2010 that was reported by the Company and Subsidiaries in their 2010 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing computation.

The details of deferred income tax benefit (expense) are as follows:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Rugi fiskal	-	81.185.683	58.924.224	3.493.166	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	-	81.185.683	58.924.224	3.493.166	Deferred tax assets, net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

The deferred tax effects of the temporary differences between the financial and the tax bases of the Company's assets and liabilities as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	-	81.185.683	58.924.224	3.493.166	Company
Entitas Anak					Subsidiaries
CSM	193.216.835	241.530.595	5.351.892.376	-	CSM
IMFI	21.466.107.059	23.427.702.872	13.983.825.009	3.780.419.340	IMFI
Sub-total Entitas Anak	21.659.323.894	23.669.233.467	19.335.717.385	3.780.419.340	Sub-total Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	21.659.323.894	23.750.419.150	19.394.641.609	3.783.912.506	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan, neto</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Entitas Anak					Subsidiaries
CSM	18.545.095.990	12.483.603.162	445.778.170	-	CSM
Total liabilitas pajak tangguhan	18.545.095.990	12.483.603.162	445.778.170	-	Total deferred tax liabilities

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2013, 2012, 2011 dan 2010.

Perusahaan

Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 tanggal 8 April 2013 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1.285.375.853.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil keputusan atas keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan untuk tahun 2011 diatas masih belum diterima Perusahaan.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in 2013, 2012, 2011 and 2010.

Company

On April 10, 2013, the Company proposed an objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 dated April 8, 2013 for the Income Tax Article 23 amounting to Rp1,285,375,853.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the result from the objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for 2011 has not yet been received by the Company.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak

CSM

- a. Pada tanggal 11 Maret 2013, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00009/406/11/073/13 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp2.908.373.278.

Di samping SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun 2011, KPP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan lainnya dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2011 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp43.120.957. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.865.252.321 telah diterima pada bulan April 2013.

Pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan terhadap KPP Pratama Bintan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun 2009 tanggal 26 April 2011 atas Pajak Pertambahan Nilai, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 23 dan PPh Badan tahun 2009 masing-masing sebesar Rp393.332.244, Rp103.862.970, Rp309.973.130, dan Rp1.050.280.307.

Pada tanggal 12 Mei 2009 dan 1 Juni 2009, IBC mengajukan keberatan kepada KPP Pratama Bintan atas SKPKB untuk tahun 2007 tanggal 13 April 2009 atas Pajak Pertambahan Nilai, PPh Badan tahun 2007, PPh Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri masing-masing sebesar Rp3.422.910.688, Rp1.247.604.490, Rp640.825.222 dan Rp9.258.489.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil keputusan banding kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan atas SKPKB untuk tahun 2007 dan 2009 di atas masih belum diterima oleh IBC.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries

CSM

- a. On March 11, 2013, the Tax Office ("KPP") issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00009/406/11/073/13 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2011 amounting to Rp2,908,373,278.

In addition to the SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2011, KPP issued Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for certain income taxes and value added tax for fiscal year 2011 which resulted to additional tax liabilities totaling Rp43,120,957. The approved tax refund net of the additional tax liabilities amounting to Rp2,865,252,321 was fully collected in April 2013.

On May 25, 2011, IBC proposed an objection to the KPP Pratama Bintan for the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for year 2009 dated April 26, 2011, of Value Added Tax, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 23 and Corporate Income Tax for year 2009 amounting to Rp393,332,244, Rp103,862,970, Rp309,973,130 and Rp1,050,280,307, respectively.

On May 12, 2009 and June 1, 2009, IBC proposed an objection to KPP Pratama Bintan for SKPKB for year 2007 dated April 13, 2009 of Value Added Tax, Corporate Income Tax for year 2007, Income Tax Article 23, Value Added Tax for Self Constructing amounting to Rp3,422,910,688, Rp1,247,604,490, Rp640,825,222 and Rp9,258,489, respectively.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the result of the appeal from the Tax Office Pratama Bintan for the SKPKB for 2007 and 2009 has not yet been received by IBC.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
<u>Rupiah</u>				
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	512.108.255.501	275.149.018.385	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.546.641.536	151.790.941.375	281.641.755.844	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.594.605.457	15.043.118.817	20.665.643.856	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	9.342.308.477	-	-
PT Bank Resona Perdania	-	-	19.653.817.693	-
PT Bank Ganesha	-	-	675.550.137	-
<u>Pinjaman Tetap</u>				
PT Bank Mayora	12.437.837.024	14.780.076.609	8.668.237.396	-
PT Bank Mutiara Tbk	-	-	34.950.565.834	-
<u>Pinjaman Berjangka</u>				
Indonesia Eximbank	232.375.000.000	165.739.247.312	-	-
PT Bank Commonwealth	172.779.314.666	6.611.111.111	-	-
PT Bank Permata Tbk	35.751.250.000	60.377.500.000	136.488.541.667	77.374.687.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.937.909.226	28.226.146.283	47.270.416.667	117.918.055.555
PT Bank Victoria International Tbk	14.382.291.676	18.301.041.675	119.900.824.311	-
PT Bank ICBC Indonesia	5.018.511.905	12.536.488.095	27.572.440.476	42.608.392.857
PT Bank Resona Perdania	901.840.742	3.523.992.433	8.262.036.160	13.106.899.980
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	24.769.341.785	90.823.611.112	156.816.944.444
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	146.583.611.111	36.929.722.223
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	27.792.000.000	52.992.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	-	-	35.467.881.975
PT Bank Maybank Indocorp	-	-	-	8.919.791.667
<u>Pinjaman Pendanaan Syariah</u>				
PT Bank CIMB Niaga Syariah	36.786.823.879	42.280.764.555	-	-
PT Bank Central Asia Syariah	28.649.475.665	33.342.138.535	42.074.896.779	-

Dolar A.S.

Pinjaman Berjangka

Kredit Sindikasi Berjangka II (US\$71.555.029 pada tanggal 30 Juni 2013, US\$12.734.973 pada tanggal 31 Desember 2012, nil pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010)

710.469.885.699	123.147.192.616	-	-
Kredit Sindikasi Berjangka I (US\$38.514.454 pada tanggal 30 Juni 2013, US\$50.644.380 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$37.411.947 pada tanggal 31 Desember 2011 dan nil pada tanggal 31 Desember 2010)	382.410.018.152	489.731.157.382	339.251.531.722

20. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

<u>Rupiah</u>	
<u>Credit Investment Loan</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Ganesha	
<u>Installment Loan</u>	
PT Bank Mayora	
PT Bank Mutiara Tbk	
<u>Term Loan</u>	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	
PT Bank Maybank Indocorp	
<u>Finance Loan Syariah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Syariah	
PT Bank Central Asia Syariah	
<u>U.S. Dollar</u>	
<u>Term Loan</u>	
Syndicated Amortizing Term-loan II (US\$71,555,029 as of June 30, 2013, US\$12,734,973 as of December 31, 2012, nil as of December 31, 2011 and 2010)	
Syndicated Amortizing Term-loan I (US\$38,514,454 as of June 30, 2013, US\$50,644,380 as of December 31, 2012, US\$37,411,947 as of December 31, 2011 and nil as of December 31, 2010)	

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Dolar A.S.				
Pinjaman Berjangka				
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$17.205.301 pada tanggal 30 Juni 2013, US\$13.730.637 pada tanggal 31 Desember 2012, nil pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010)	170.831.434.206	132.775.260.000	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$963.727 pada tanggal 30 Juni 2013, US\$1.743.680 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$3.218.694 pada tanggal 31 Desember 2011 dan nil pada tanggal 31 Desember 2010)	9.568.847.500	16.861.382.001	29.187.121.182	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$767.733 pada tanggal 30 Juni 2013, US\$1.609.551 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$3.790.750 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$5.830.000 pada tanggal 31 Desember 2010)	7.622.820.584	15.564.356.142	34.374.517.736	52.417.529.550
PT Bank Resona Perdania (US\$166.386 pada tanggal 30 Juni 2013, US\$856.647 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$2.310.025 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$3.763.321 pada tanggal 31 Desember 2010)	1.652.042.006	8.283.780.150	20.947.306.701	33.836.019.112
Total	2.499.824.805.424	1.648.176.363.738	1.436.784.426.384	628.387.924.863
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(979.679.100.979)	(660.894.797.939)	(605.019.300.433)	(314.980.412.195)
Bagian Jangka Panjang	1.520.145.704.445	987.281.565.799	831.765.125.951	313.407.512.668

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Rupiah	8,25% - 13,00%	9,25% - 14,00%	10,00% - 14,80%	10,00% - 14,00%
Dolar A.S.	3,93% - 6,25%	3,93% - 6,25%	4,15% - 6,25%	4,33% - 5,95%

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

U.S. Dollar	
Term Loan	
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$17,205,301 as of June 30, 2013, US\$13,730,637 as of December 31, 2012, nil as of December 31, 2011 and 2010)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$963,727 as of June 30, 2013, US\$1,743,680 as of December 31, 2012, US\$3,218,694 as of December 31, 2011 and nil as of December 31, 2010)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$767,733 as of June 30, 2013, US\$1,609,551 as of December 2012, US\$3,790,750 as of December 31, 2011 and US\$5,830,000 as of December 31, 2010)	
PT Bank Resona Perdania (US\$166,386 as of June 30, 2013, US\$856,647 as of December 2012, US\$2,310,025 as of December 31, 2011 and US\$3,763,321 as of December 31, 2010)	
Total	
Less current maturities	
Long-term Portion	

Annual interest rates on the above loans are as follows:

Rupiah
U.S. Dollar

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

CSM

A. Kredit investasi

- a. Pada bulan November 2009, CSM memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk Kredit Investasi (KI) II sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman KI-IV dan KI-V, masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 16 Juli 2012, 23 Januari 2016 dan 23 Mei 2014. Fasilitas KI-IV digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk pada tanggal 30 Maret 2011. Fasilitas KI-V dan KI-II masing-masing telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2012 dan 19 Juli 2012. Pada tanggal 7 November 2011, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, yang telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2013.

Fasilitas KI-II dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp154.442.496.500. Fasilitas kredit modal kerja dijamin dengan hak tanah dan BPKB kendaraan masing-masing sebesar Rp15.359.000.000 dan Rp80.183.750.000. Fasilitas KI-V dijamin dengan hak tanah dan BPKB kendaraan masing-masing sebesar Rp98.100.000.000 dan Rp39.702.860.000.

Fasilitas KI-IV dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp220.000.000.000.

Fasilitas KI-II, KI-IV, KI-V dan kredit modal kerja dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,50% sampai dengan 10,75%. Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp135.546.641.536, Rp151.790.941.375 dan Rp281.641.755.844.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

The details of bank loans agreements, as mentioned above, are as follows:

Subsidiaries

CSM

A. Investment loan

- a. In November 2009, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for investment credit (KI) II amounting to Rp100,000,000,000. On March 31, 2011, CSM obtained KI-IV and KI-V amounting to Rp200,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively. These facilities will mature on July 16, 2012, January 23, 2016 and May 23, 2014, respectively. KI-IV was used to fully pay the term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk on March 30, 2011. These facilities KI-V and KI-II were fully paid on July 5, 2012 and July 19, 2012, respectively. On November 7, 2011, CSM obtained working capital loan amounting to Rp30,000,000,000 which was paid on June 28, 2013.

KI-II is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp154,442,496,500. The working capital loan is collateralized by the landrights and BPKB of vehicles amounting to Rp15,359,000,000 and Rp80,183,750,000, respectively. KI-V is collateralized by the landrights and BPKB of vehicles amounting to Rp98,100,000,000 and Rp39,702,860,000, respectively.

KI-IV is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp220,000,000,000.

KI-II, KI-IV, KI-V and working capital loan bear interest ranging from 10.50% to 10.75%. As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp135,546,641,536, Rp151,790,941,375 and Rp281,641,755,844, respectively.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Kredit investasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 14 April 2009, CSM memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Ganesha, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Mei 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 14,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp675.550.137. Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp11.551.542.000.

- c. Pada tanggal 11 Mei 2012, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp515.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00%.

Pada tanggal 6 Mei 2013, CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp512.108.255.501 dan Rp275.149.018.385. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan sebesar Rp648.818.794.492.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Investment loan (continued)

- b. On April 14, 2009, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Ganesha, with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility was fully paid on May 14, 2012. This facility bears annual interest rate ranging from 12.50% to 14.00%.

As of December 31, 2011, the outstanding balance of this facility amounted to Rp675,550,137. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there are no outstanding balances of this facility.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp11,551,542,000.

- c. On May 11, 2012, CSM obtained a credit investment (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with total maximum facility amounting to Rp515,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility bears annual interest rate ranging from 9.50% to 10.00%.

On May 6, 2013, CSM obtained a KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility bears annual interest of 9.00%.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp512,108,255,501 and Rp275,149,018,385, respectively. As of December 31, 2011 there are no outstanding balances of this facility.

These facilities are collateralized by BPKB of the vehicles amounting to Rp648,818,794,492.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Kredit investasi (lanjutan)

- d. Pada tanggal 28 Januari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 April 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp9.342.308.477. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp16.696.910.000.

- e. Pada tanggal 28 Januari 2010, CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 28 September 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp19.653.817.693.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp56.928.910.400.

- f. Pada tanggal 24 Februari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 24 November 2014. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Investment loan (continued)

- d. On January 28, 2011, CSM obtained credit investment loan facility from PT Bank Victoria International Tbk, with total maximum facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is valid until April 7, 2015. This facility bears annual interest rate of 13.00%.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of this facility amounted to Rp9,342,308,477. As of June 30, 2013 and December 31, 2011, there are no outstanding balances of this facility.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp16,696,910,000.

- e. On January 28, 2010, CSM obtained credit investment loan facility from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility was fully paid on September 28, 2012. This facility bears annual interest rate ranging from 11.00% to 12.25%.

As of December 31, 2011, the outstanding balance of this facility amounted to Rp19,653,817,693.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp56,928,910,400.

- f. On February 24, 2011, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000. This facility is valid until November 24, 2014. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Kredit investasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.594.605.457, Rp15.043.118.817 dan Rp20.665.643.856.

Fasilitas ini dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp67.624.692.500.

B. Kredit tetap

- g. Pada tanggal 1 Desember 2009, CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 18 September 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp34.950.565.834. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Fasilitas ini dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp58.860.410.000.

- h. Pada tanggal 20 April 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) I dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,50%.

Pada tanggal 12 Maret 2012, CSM memperoleh fasilitas PAB-II dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Investment loan (continued)

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of this facility amounted to Rp11,594,605,457, Rp15,043,118,817 and Rp20,665,643,856, respectively.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp67,624,692,500.

B. Installment loan

- g. On December 1, 2009, CSM obtained facility from PT Bank Mutiara Tbk. with total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility was fully paid on September 18, 2012. This facility bears annual interest rate ranging from 12.50% to 13.75%.

As of December 31, 2011, the outstanding balance of this facility amounted to Rp34,950,565,834. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there are no outstanding balances of this facility.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp58,860,410,000.

- h. On April 20, 2011, CSM obtained a credit of term loan (PAB) I facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on May 30, 2015. This facility bears annual interest rate of 11.50%.

On March 12, 2012, CSM obtained PAB-II facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on March 12, 2016. This facility bears annual interest rate of 10.75%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

B. Kredit tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.437.837.024, Rp14.870.076.609 dan Rp8.668.237.396.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp22.252.950.000.

C. Kredit pendanaan syariah

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah dari PT Bank Central Asia Syariah, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp14.393.025.000 (Murabahah I) dan Rp35.606.975.000 (Murabahah II). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2015 dan 6 Desember 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75%.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.649.475.665, Rp33.342.138.535 dan Rp42.074.896.779.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp55.577.250.000.

- j. Pada tanggal 3 November 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah dari PT Bank CIMB Niaga Syariah, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2016. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp36.786.823.879 dan Rp42.280.764.555.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp55.600.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

B. Installment loan (continued)

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of this facility amounted to Rp12,437,837,024, Rp14,870,076,609 and Rp8,668,237,396, respectively.

These facilities are collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp22,252,950,000.

C. Sharia financing loan

- i. On October 20, 2010, CSM obtained sharia financing loan facilities from PT Bank Central Asia Syariah, with total maximum facilities amounting to Rp14,393,025,000 (Murabahah I) and Rp35,606,975,000 (Murabahah II). These facilities will mature on October 21, 2015 and December 6, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.75%.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp28,649,475,665, Rp33,342,138,535 and Rp42,074,896,779, respectively.

These facilities are collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp55,577,250,000.

- j. On November 3, 2011, CSM obtained sharia financing loan facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah, with total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility will mature on April 25, 2016. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp36,786,823,879 and Rp42,280,764,555, respectively.

As of December 31, 2011, there is no outstanding balance of this facility.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp55,600,000,000.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI

A. Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka I tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000, yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$20.000.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp382.410.018.152 (setara dengan US\$38.514.454), Rp489.731.157.382 (setara dengan US\$50.644.380) dan Rp339.251.531.722 (setara dengan US\$37.411.947).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

A. Term-loan

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan I Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$55,000,000.

IMFI will repay the quarterly loan in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp382,410,018,152 (equivalent to US\$38,514,454), Rp489,731,157,382 (equivalent to US\$50,644,380) and Rp339,251,531,722 (equivalent to US\$37,411,947), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

These facilities were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore dan Credit Suisse International.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp385.550.206.103, Rp496.972.947.524 dan Rp306.429.542.607 (terdiri dari US\$5.318.452 dan Rp258.201.819.871) (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp42.602.474.719 (setara dengan US\$4.698.111) (Catatan 6b). Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Non-performing assets</i>	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp300 billion

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

These facilities were hedge by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore and Credit Suisse International.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp385,550,206,103, Rp496,972,947,524 and Rp306,429,542,607 (consist of US\$5,318,452 and Rp258,201,819,871), respectively (Note 6a).

As of December 31, 2011, balance of net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp42,602,474,719 (equivalent to US\$4,698,111) (Note 6b). As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Non-performing assets</i>	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp300 billion

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	15.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch
Total	20.000.000	55.000.000	Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

		Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)					
		31 Desember/December 31,					
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012	2011	2010			
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.166.667	6.833.334	5.111.111	-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch		
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.166.666	6.833.333	5.111.111	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch		
Total	10.333.333	13.666.667	10.222.222	-	Total		

		Tranche B (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)					
		31 Desember/December 31,					
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012	2011	2010			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	12.916.667	17.083.333	12.777.778	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch		
PT Bank Chinatrust Indonesia	7.750.000	10.250.000	7.666.667	-	PT Bank Chinatrust Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	3.100.000	4.100.000	3.066.667	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch		
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	2.583.333	3.416.667	2.555.555	-	Bank of China Limited, Jakarta Branch		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	2.066.667	2.733.333	2.044.444	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Tokyo Branch		
Total	28.416.667	37.583.333	28.111.111	-	Total		

- b. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2013 dan sebesar 9,25% pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp232.375.000.000 dan Rp165.739.247.312.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

- b. On March 22, 2012, IMFI obtained term-loan credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. This loan will mature on May 22, 2017.

This facility bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in 2013 and at 9.25% in 2012.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp232,375,000,000 and Rp165,739,247,312, respectively.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp105.375.948.586 dan Rp133.535.079.380 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp85.209.938.025 (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp170.831.434.206 (setara dengan US\$17.205.301) dan Rp132.775.260.000 (setara dengan US\$13.730.637).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp105,375,948,586 and Rp133,535,079,380, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to Rp85,209,938,025 (Note 6b). As of December 31, 2012, there is no balance of net investment in financing leases pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- c. *On August 30, 2012, IMFI obtained term-loan credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, with a maximum facility of US\$20,000,000. This loan will mature on September 18, 2015.*

This facility bears annual interest of 3.93% in 2013 and 2012.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp170,831,434,206 (equivalent to US\$17,205,301) and Rp132,775,260,000 (equivalent to US\$13,730,637), respectively.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp173.653.500.278 (setara dengan US\$17.489.526) (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp139.075.424.152 (setara dengan US\$14.382.153) (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2013, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka II tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$61.500.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$13.500.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp173,653,500,278 (equivalent to US\$17,489,526) (Note 6b). As of December 31, 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral. As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp139,075,424,152 (equivalent to US\$14,382,153) (Note 6a). As of June 30, 2013, there are no balances of financing receivables pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- d. *In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan II Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.*

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp710.469.885.699 (setara dengan US\$71.555.029) dan Rp123.147.192.616 (setara dengan US\$12.734.973).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp423.139.929.522 dan Rp93.100.161.482 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp299.333.228.626 dan Rp42.495.019.306 (Catatan 6b).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2013, this facility was fully drawn. IMFI will repay quarterly the loan in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

These facilities bear annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp710,469,885,699 (equivalent to US\$71,555,029) and Rp123,147,192,616 (equivalent to US\$12,734,973), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

This facility loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

This facility loans were hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank, Jakarta.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp423,139,929,522 and Rp93,100,161,482, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp299,333,228,626 and Rp42,495,019,306, respectively (Note 6b).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Non-performing assets</i>	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp800 billion

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	10.000.000	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, <i>Offshore Banking Branch</i>	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	5.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company Ltd	3.500.000	-
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-
First Commercial Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank Ltd	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000
Total	61.500.000	13.500.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	
<i>Non-performing assets</i>	
<i>Interest coverage ratio</i>	
<i>Borrower's equity</i>	

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI as of June 30, 2013:

Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, <i>Offshore Banking Branch</i>	-
Taishin International Bank Co., Ltd	-
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	-
Cosmos Bank, Taiwan	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd	-
Taichung Commercial Bank	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	-
Bank of China Limited, Jakarta Branch	-
Total	

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013, Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$4.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	4.000.000	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company Ltd	3.500.000	-
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank Ltd	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	5.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000
Total	61.500.000	13.500.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions are as follows:

Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	-
Taishin International Bank Co., Ltd	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company Ltd	-
Cosmos Bank, Taiwan	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd	-
Taichung Commercial Bank	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.000.000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2.000.000
Total	13.500.000

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

		Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)					
		31 Desember/December 31,					
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012	2011	2010			
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	6.782.222	1.306.667	-	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch		
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	3.875.557	1.866.667	-	-	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd		
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.297.778	1.213.334	-	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch		
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	4.844.444	933.334	-	-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch		
Taishin International Bank Co., Ltd Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	4.844.444	933.333	-	-	Taishin International Bank Co., Ltd Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch		
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.391.111	653.334	-	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch		
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	3.391.111	653.333	-	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd		
Cosmos Bank, Taiwan	4.844.444	373.334	-	-	Cosmos Bank, Taiwan		
Emirates NBD PJSC	1.937.778	373.333	-	-	Emirates NBD PJSC		
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.937.778	373.333	-	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch		
Hwatai Bank	1.937.778	373.333	-	-	Hwatai Bank		
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	1.937.778	373.333	-	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch		
Sunny Bank Ltd	1.937.778	373.333	-	-	Sunny Bank Ltd		
Taichung Commercial Bank	1.937.778	373.333	-	-	Taichung Commercial Bank		
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	4.844.444	373.333	-	-	Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch		
Total	59.586.667	11.480.000	-	-	Total		

		Tranche B (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)					
		31 Desember/December 31,					
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012	2011	2010			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	6.297.778	1.213.333	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch		
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.844.444	933.334	-	-	PT Bank Chinatrust Indonesia		
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.937.778	373.333	-	-	Bank of China Limited, Jakarta Branch		
Total	13.080.000	2.520.000	-	-	Total		

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- e. Pada tanggal 16 April 2009, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp108.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 18 September 2012. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2012, 2011 dan 2010.

Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013, 2012 dan 2011, dan sebesar 11,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp35.751.250.000, Rp60.377.500.000, Rp136.488.541.667 dan Rp77.374.687.500.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp35.901.379.584, Rp60.632.606.110, Rp138.005.131.247 dan Rp78.017.276.223 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- e. On April 16, 2009, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum facility of Rp108,000,000,000 which matured on September 18, 2012. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest ranging from 12.50% to 13.00% in 2012, 2011 and 2010.

On September 27, 2010, IMFI obtained term-loan credit facility from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000. This loan will mature on March 27, 2014.

This loan bears annual interest rate ranging from 11.00% to 11.75% in 2013, 2012 and 2011, and at 11.00% in 2010.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances of this facility amounted to Rp35,751,250,000, Rp60,377,500,000, Rp136,488,541,667 and Rp77,374,687,500, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp35,901,379,584, Rp60,632,606,110, Rp138,005,131,247 and Rp78,017,276,223, respectively (Note 6a). As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio cakupan tidak kurang dari 1,25 kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5.

- f. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 (Catatan 14). Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S. maupun Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,20% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013, 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2012, antara 10,97% sampai dengan 14,80% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2011 dan antara 10,23% sampai dengan 11,48% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 5,45% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2010.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio which shall be at least 1.25 and the gearing ratio which shall not exceed 1:8.5.

- f. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000 (Note 14). On January 19, 2010, based on the changed agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in U.S. Dollar amounting to US\$6,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah. This facility is valid until May 8, 2014.

This facility bears annual interest at 11.75% for Rupiah loan and from 5.20% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2013, at 11.75% for Rupiah loan and from 5.15% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2012, ranging from 10.97% to 14.80% for Rupiah loan and from 5.15% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2011 and ranging from 10.23% to 11.48% for Rupiah loan and from 5.15% to 5.45% for U.S. Dollar loan in 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp26.560.729.810 (terdiri dari US\$767.733 dan Rp18.937.909.226), Rp43.790.502.425 (terdiri dari US\$1.609.551 dan Rp28.226.146.283), Rp81.644.934.403 (terdiri dari US\$3.790.750 dan Rp47.270.416.667) dan Rp170.335.585.105 (terdiri dari US\$5.830.000 dan Rp117.918.055.555).

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp27.151.975.393 (terdiri dari US\$820.828 dan Rp19.001.971.500), Rp44.848.205.149 (terdiri dari US\$1.689.150 dan Rp28.514.127.550), Rp133.730.805.836 (terdiri dari US\$5.496.811 dan Rp83.885.721.058) dan Rp186.343.428.330 (terdiri dari US\$6.489.884 dan Rp127.992.885.492) (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp1.104.863.256 (setara dengan US\$121.842) (Catatan 6b). Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances of this facility amounted to Rp26,560,729,810 (consist of US\$767,733 and Rp18,937,909,226), Rp43,790,502,425 (consist of US\$1,609,551 and Rp28,226,146,283), Rp81,644,934,403 (consist of US\$3,790,750 and Rp47,270,416,667) and Rp170,335,585,105 (consist of US\$5,830,000 and Rp117,918,055,555), respectively.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp27,151,975,393 (consist of US\$820,828 and Rp19,001,971,500), Rp44,848,205,149 (consist of US\$1,689,150 and Rp28,514,127,550), Rp133,730,805,836 (consist of US\$5,496,811 and Rp83,885,721,058) and Rp186,343,428,330 (consist of US\$6,489,884 and Rp127,992,885,492), respectively (Note 6a).

As of December 31, 2011, net investment in financing lease pledged as collateral to the loans amounted to Rp1,104,863,256 (equivalent to US\$121,842) (Note 6b). As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2010, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

The consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the term-loans as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the working capital loans facility (Note 14).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio which shall not exceed 8.5. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- g. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tahun 2013, 2012, 2011 dan 2010.

Pada 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar A.S. sebesar US\$5.000.000. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar A.S., sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. (Catatan 14). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2013, 2012 dan 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.568.847.500 (setara dengan US\$963.727), Rp41.630.723.786 (terdiri dari US\$1.743.680 dan Rp24.769.341.785), Rp120.010.732.294 (terdiri dari US\$3.218.694 dan Rp90.823.611.112) dan Rp156.816.944.444.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- g. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan matured on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in 2013, 2012, 2011 and 2010.

On November 4, 2010, IMFI obtained term-loan credit facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in U.S. Dollar amounting to US\$5,000,000. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in U.S. Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 14). This loan will mature on May 4, 2014.

This loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2013, 2012 and 2011.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances of this facility amounted to Rp9,568,847,500 (equivalent to US\$963,727), Rp41,630,723,786 (consist of US\$1,743,680 and Rp24,769,341,785), Rp120,010,732,294 (consist of US\$3,218,694 and Rp90,823,611,112) and Rp156,816,944,444, respectively.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp37.617.822.387 (setara dengan US\$3.788.682), Rp82.650.405.582 (terdiri dari US\$1.801.708 dan Rp65.227.890.769), Rp133.071.058.603 (terdiri dari US\$4.514.672 dan Rp92.132.012.726) dan Rp168.538.637.739 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp125.064.983.410 (setara dengan US\$12.595.929) (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10.

- h. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral as of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010, are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 14).

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp37,617,822,387 (equivalent to US\$3,788,682), Rp82,650,405,582 (consist of US\$1,801,708 and Rp65,227,890,769), Rp133,071,058,603 (consist of US\$4,514,672 and Rp92,132,012,726) and Rp168,538,637,739, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp125,064,983,410 (equivalent to US\$12,595,929) (Note 6b). As of December 31, 2012, 2011 and 2010, there are no balances of net investment in financing leases pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10.

- h. *On March 23, 2011, IMFI obtained term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015.*

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2013, 2012 dan 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.382.291.676, Rp18.301.041.675 dan Rp119.900.824.311.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp15.017.031.887, Rp18.701.285.524 dan Rp108.008.277.859 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- i. Pada tanggal 7 Oktober 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2013, 2012, 2011 dan 2010.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility bears annual interest of 10.25% in 2013, 2012 and 2011.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of this facility amounted to Rp14,382,291,676, Rp18,301,041,675 and Rp119,900,824,311, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp15,017,031,887, Rp18,701,285,524 and Rp108,008,277,859, respectively (Note 6a). As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- i. *On October 7, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. This loan will mature on January 7, 2014.*

This facility bears annual interest rate of 10.00% in 2013, 2012, 2011 and 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.018.511.905, Rp12.536.488.095, Rp27.572.440.476 dan Rp42.608.392.857.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp5.044.429.000, Rp12.618.458.195, Rp27.809.870.186 dan Rp43.002.892.200 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- j. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$6.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2013.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,73% sampai dengan 4,75% pada tahun 2013, antara 4,19% sampai dengan 4,22% pada tahun 2012, antara 4,15% sampai dengan 4,35% pada tahun 2011 dan antara 4,33% sampai dengan 4,35% pada tahun 2010.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances of this facility amounted to Rp5,018,511,905, Rp12,536,488,095, Rp27,572,440,476 and Rp42,608,392,857, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp5,044,429,000, Rp12,618,458,195, Rp27,809,870,186 and Rp43,002,892,200, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, there are no balances of net investment in financing leases pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- j. On March 11, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. This loan will mature on August 11, 2013.

This facility bears annual interest ranging from 4.73% to 4.75% in 2013, from 4.19% to 4.22% in 2012, from 4.15% to 4.35% in 2011 and from 4.33% to 4.35% in 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.553.882.748 (terdiri dari US\$166.386 dan Rp901.840.742), Rp11.807.772.583 (terdiri dari US\$856.647 dan Rp3.523.992.433), Rp29.209.342.861 (terdiri dari US\$2.310.025 dan Rp8.262.036.160) dan Rp46.942.919.092 (terdiri dari US\$3.763.321 dan Rp13.106.899.980).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp12.803.549.953 (setara dengan US\$1.289.511), Rp21.817.775.431 (setara dengan US\$2.256.233), Rp37.921.333.941 (terdiri dari US\$3.263.551 dan Rp8.327.454.108) dan Rp52.066.111.666 (terdiri dari US\$4.022.388 dan Rp15.900.824.674) (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman kredit berjangka dan fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

- k. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances of this facility amounted to Rp2,553,882,748 (consist of US\$166,386 and Rp901,840,742), Rp11,807,772,583 (consist of US\$856,647 and Rp3,523,992,433), Rp29,209,342,861 (consist of US\$2,310,025 and Rp8,262,036,160) and Rp46,942,919,092 (consist of US\$3,763,321 and Rp13,106,899,980), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp12,803,549,953 (equivalent to US\$1,289,511), Rp21,817,775,431 (equivalent to US\$2,256,233), Rp37,921,333,941 (consist of US\$3,263,551 and Rp8,327,454,108) and Rp52,066,111,666 (consist of US\$4,022,388 and Rp15,900,824,674), respectively (Note 6a). As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

The consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans as of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan and working capital loan facility (Note 14).

- k. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This loan will mature on May 17, 2016.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2013 dan 10,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp172.779.314.666 dan Rp6.611.111.111.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp143.525.661.072 dan Rp5.304.041.777 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- I. Pada tanggal 22 April 2008, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2011. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2011 dan 2010.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in 2013 and at 10.00% in 2012.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp172,779,314,666 and Rp6,611,111,111, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp143,525,661,072 and Rp5,304,041,777, respectively (Note 6a). As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- I. *On April 22, 2008, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with a maximum facility of Rp250,000,000,000. The loan matured on June 2, 2011. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.*

The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2011 and 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari BCA, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2012.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 11,50% pada tahun 2012 dan 2011, dan sebesar 10,50% pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp146.583.611.111 dan Rp36.929.722.223.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp157.014.681.020 dan Rp48.217.245.602 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- m. Pada tanggal 4 November 2009, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp75.000.000.000 dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 2 November 2012.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On November 22, 2010, IMFI obtained term-loan credit facility from BCA, with a maximum facility of Rp200,000,000,000. This facility has been fully paid on May 28, 2012.

This facility bears annual interest rate of 11.50% in 2012 and 2011, and at 10.50% in 2010.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding balances of this facility amounted to Rp146,583,611,111 and Rp36,929,722,223, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

As of December 31, 2011 and 2010, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp157,014,681,020 and Rp48,217,245,602, respectively (Note 6a). As of December 31, 2011 and 2010, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- m. On November 4, 2009, IMFI obtained term-loan credit facility amounting to Rp75,000,000,000, from PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). This facility was fully settled on November 2, 2012.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2012, sebesar 10,50% pada tahun 2011 dan antara 10,50% sampai dengan 11,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp27.792.000.000 dan Rp52.992.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp27.809.872.504 dan Rp53.047.805.799 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pemilikannya di IMFI sebesar lebih dari 50%.

- n. Pada tanggal 25 November 2009, IMFI dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Windu) setuju untuk mengubah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja menjadi fasilitas kredit berjangka. Pada tanggal 3 Februari 2010, IMFI kembali memperoleh fasilitas sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2011.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp35.467.881.975.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.50% in 2012, at 10.50% in 2011 and from 10.50% to 11.00% in 2010.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding balances of this facility amounted to Rp27,792,000,000 and Rp52,992,000,000, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2011 and 2010, the consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp27,809,872,504 and Rp53,047,805,799, respectively (Note 6a). As of December 31, 2011 and 2010, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 1:8.5. In addition, IMFI should maintain its ownership in IMFI for more than 50%.

- n. On November 25, 2009, IMFI and PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Windu) agreed to change the facility amounting to Rp10,000,000,000 from working capital loans facility to term-loan credit facility. On February 3, 2010, IMFI obtained a facility amounting to Rp40,000,000,000. This facility was fully settled on June 9, 2011.

This facility bears annual interest at 12.00% in 2011 and 2010.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of this facility amounted to Rp35,467,881,975.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp36.012.612.588 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

- o. Pada tanggal 4 Juni 2008, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Maybank Indocorp (Maybank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi oleh IMFI pada tanggal 8 Mei 2011.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,25% pada tahun 2011 dan berkisar antara 11,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp8.919.791.667.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp9.177.218.600 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2010, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp36,012,612,588 (Note 6a). As of December 31, 2010, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

- o. On June 4, 2008, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Maybank Indocorp (Maybank), with a maximum facility of Rp70,000,000,000. This facility was fully settled by IMFI on May 8, 2011.

This facility bears annual interest of 11.25% in 2011 and ranging from 11.25% to 12.00% in 2010.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of this facility amounted to Rp8,919,791,667.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

As of December 31, 2010, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp9,177,218,600 (Note 6a). As of December 31, 2010, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* shall not exceed 1:10.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

b. Utang lainnya

Utang lainnya merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Rupiah					Rupiah
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	61.993.100.152	107.209.235.032	312.619.033.355	619.563.587.944	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	4.843.457.977	15.307.449.753	112.640.053.221	315.715.995.508	Receivable take over and loan channeling agreements
Total	66.836.558.129	122.516.684.785	425.259.086.576	935.279.583.452	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(29.332.165.098)	(53.112.031.297)	(286.274.303.443)	(547.488.157.370)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	37.504.393.031	69.404.653.488	138.984.783.133	387.791.426.082	Long-term portion

IMFI mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas IMFI yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 33). IMFI mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

b. Other loans

Other loans represent the liabilities of a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the banks as follows:

IMFI entered into joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with several banks, in which the potential exposure of IMFI in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions (Note 33). IMFI recognized the corresponding receivables from the customers.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian dari utang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

IMFI

A. Pengambilalihan Piutang

- a. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 13 Maret 2013, IMFI dan Permata setuju untuk mengubah limit fasilitas sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 27 Agustus 2013. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 9,75% pada tahun 2013 dan 2012.
- b. Pada tanggal 16 Juli 2008, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai tanggal 18 April 2011.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, IMFI memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012, fasilitas ini telah dilunasi.

Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012, antara 10,25% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011 dan antara 10,25% sampai dengan 13,75% pada tahun 2010.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries

The details of other loans, joint financing agreements and receivable take over and loan channeling agreements are as follows:

IMFI

A. Receivable Take Over

- a. On March 13, 2012, IMFI obtained a channelling credit facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) amounting to Rp200,000,000,000. On March 13, 2013, IMFI and Permata have agreed to amend the facility limit, hence, the maximum facility amount became Rp150,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to August 27, 2013. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest at 9.75% in 2013 and 2012.
- b. On July 16, 2008, IMFI obtained a maximum receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) amounting to Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011.

On August 18, 2010, IMFI obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000, which matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

The receivable take over facility bears annual interest ranging from 10.25% to 12.00% in 2012, from 10.25% to 13.00% in 2011 and from 10.25% to 13.75% in 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

B. Kerjasama Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*loan channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% pada tahun 2013 dan 2012, dan antara 11,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011 dan 2010.

- b. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*loan channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013 dan antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012, 2011 dan 2010.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

B. Loan Chanelling Agreement

- a. On September 3, 2009, IMFI entered into a loan channeling agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 11.50% in 2013 and 2012, and ranging from 11.50% to 13.00% in 2011 and 2010.

- b. On September 2, 2010, IMFI obtained a loan channelling facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 10.75% in 2013 and from 10.75% to 12.00% in 2012, 2011 and 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Pembiayaan Bersama

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 25 Agustus 2013. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013 dan 2012, antara 10,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011 dan antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010.

- d. Pada tanggal 25 Juni 2009, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 25 Desember 2013. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012, antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011 dan antara 11,00% sampai dengan 14,25% pada tahun 2010. Pinjaman telah dilunasi tanggal 28 Desember 2012.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Consumer Financing

- c. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to August 25, 2012. On March 8, 2013, IMFI and BNI have agreed to amend the facility limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 11.75% in 2013 and 2012, from 10.00% to 13.00% in 2011 and from 11.00% to 13.00% in 2010.

- d. On June 25, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for financing of motor vehicles with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012, from 11.00% to 13.00% in 2011 and from 11.00% to 14.25% in 2010. This loan was fully settled on December 28, 2012.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013, 2012 dan 2011.

- e. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012.

- f. Pada tanggal 6 Agustus 2008, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap total maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari total seluruh pembiayaan.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Consumer Financing (continued)

On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with Mandiri for financing of motor vehicles with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2013, 2012 and 2011.

- e. On January 6, 2012, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012.

- f. On August 6, 2008, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh IMFI.

Suku bunga tahunan adalah sebesar 11,00% pada tahun 2012 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011 dan 2010. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Desember 2012.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

c. Pembiayaan konsumen

Entitas Anak

CSM

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
<u>Rupiah</u>				
Pihak berelasi (Catatan 32j)				
PT Swadharma Indotama Finance	-	26.621.471.717	83.720.433.937	-
Pihak ketiga				
PT Toyota Astra Finance	24.703.393.402	30.015.382.458	7.051.387.938	-
PT BCA Finance	6.595.316.455	8.451.309.588	31.993.471.303	-
Sub-total pihak ketiga	31.298.709.857	38.466.692.046	39.044.859.241	-
Total	31.298.709.857	65.088.163.763	122.765.293.178	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(18.028.444.046)	(30.357.346.287)	(53.935.074.429)	-
Bagian jangka panjang	13.270.265.811	34.730.817.476	68.830.218.749	-

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, dan dari PT Toyota Astra Finance (TAF) serta PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM, Entitas Anak, untuk pembiayaan kendaraan sewa dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,42% sampai dengan 18,00%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Consumer Financing (continued)

This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 11.00% in 2012 and ranging from 11.00% to 13.00% in 2011 and 2010. This loan was fully settled on December 26, 2012.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

c. Consumer financing

Subsidiaries

CSM

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
<u>Rupiah</u>				
Related party (Note 32j)				
PT Swadharma Indotama Finance	-	26.621.471.717	83.720.433.937	-
Third parties				
PT Toyota Astra Finance	24.703.393.402	30.015.382.458	7.051.387.938	-
PT BCA Finance	6.595.316.455	8.451.309.588	31.993.471.303	-
Sub-total third parties	31.298.709.857	38.466.692.046	39.044.859.241	-
Total	31.298.709.857	65.088.163.763	122.765.293.178	-
Less current maturities	(18.028.444.046)	(30.357.346.287)	(53.935.074.429)	-
Long-term portion	13.270.265.811	34.730.817.476	68.830.218.749	-

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, and PT Toyota Astra Finance (TAF) and PT BCA Finance, third parties, represent consumer financing loan obtained by CSM, a Subsidiary, to finance the rental vehicle with interest rates ranging from 10.42% to 18.00%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan II, dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Nilai nominal					Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap II Tahun 2013	612.000.000.000	-	-	-	IMFI Continuous Bond I Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap I Tahun 2012	981.000.000.000	1.300.000.000.000	-	-	IMFI Continuous Bond I Phase I Year 2012
Obligasi IMFI IV Tahun 2011	925.000.000.000	925.000.000.000	1.000.000.000.000	-	IMFI Bonds IV Year 2011
Obligasi IMFI III Tahun 2009	-	-	204.000.000.000	374.000.000.000	IMFI Bonds III Year 2009
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6.750.008.766)	(5.816.401.573)	(3.991.238.971)	(1.093.981.772)	Less deferred bonds issuance costs
Total utang obligasi - neto	2.511.249.991.234	2.219.183.598.427	1.200.008.761.029	372.906.018.228	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Less current maturities
Nilai nominal	509.000.000.000	319.000.000.000	279.000.000.000	170.000.000.000	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2.880.954.407)	(2.797.735.432)	(1.777.215.670)	(320.679.345)	Less deferred bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	506.119.045.593	316.202.264.568	277.222.784.330	169.679.320.655	Current maturities - net
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	2.005.130.945.641	1.902.981.333.859	922.785.976.699	203.226.697.573	Long-term portion of bonds payable - net

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a Subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Phase II and Bonds IV, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows:

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value. On May 10, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is three (3) years.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi: (lanjutan)

- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of: (continued)

- c. *Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is four (4) years.*

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest will be on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No.229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp7.150.319.293 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

As of June 30, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 777/PEF-Dir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

As of June 30, 2013, the accrued bonds interest amounting to Rp7,150,319,293 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing adalah sebesar Rp490.503.597.538 dan Rp650.003.248.412 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

The Continuous Bonds I Phase I Series A were fully paid on May 21, 2013.

These bonds were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was shall be on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490,503,597,538 and Rp650,003,248,412, respectively, (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp10.838.994.565 dan Rp13.656.250.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga selanjutnya, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the accrued bonds interest amounting to Rp10,838,994,565 and Rp13,656,250,000, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp555.004.772.673, Rp555.006.501.520 dan Rp600.015.746.237 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

Bonds IV series A was fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp555,004,772,673, Rp555,006,501,520 and Rp600,015,746,237, respectively (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 228/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.507.506.793, Rp5.897.986.111 dan Rp6.195.810.440 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. IMFI dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah dua (2) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 228/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the accrued bonds interest amounting to Rp5,507,506,793, Rp5,897,986,111 and Rp6,195,810,440, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value. On May 1, 2009, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is two (2) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is three (3) years.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi III telah dilunasi tanggal 30 April 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan BRI sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi III adalah masing-masing sebesar Rp184.010.413.604 dan Rp337.001.452.213 (Catatan 6a).

Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama IMFI, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, were on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

Bonds III were fully paid on April 30, 2012.

Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Notarial Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. As of December 31, 2011 and 2010, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp184,010,413,604 and Rp337,001,452,213, respectively (Note 6a).

If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash as time deposits under IMFI's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Notarial Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., replacement notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh Entitas Anak, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran, atau hak untuk membeli atau mendapatkan Entitas Anak yang menyebabkan IMFI kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga selain Entitas Anak, diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

IMFI telah memenuhi seluruh persyaratan di atas tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A; Stable Outlook) yang berlaku sampai tanggal 1 Februari 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp5.842.826.087 dan Rp10.425.434.783, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset by Subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have the Subsidiaries that caused IMFI losing control of its Subsidiaries and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

IMFI has complied with the above covenants as of December 31, 2011 and 2010.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.174/PEF-Dir/II/2011 and No.175/PEF-Dir/II/2011 dated February 14, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, Bonds III are rated "Id A" (Single A; Stable Outlook) the rating was valid up to February 1, 2012.

As of December 31, 2011 and 2010, the accrued bonds interest amounting to Rp5,842,826,087 and Rp10,425,434,783, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Perusahaan					Company
IMFI	1.346.600.175	-	-	-	IMFI
CSM	113.183.883	-	-	-	CSM
Entitas Anak					Subsidiary
CSM	(645.880.840)	-	-	-	CSM
Total	813.903.218	-	-	-	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the equity shares of non-controlling interest in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2013			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	774.999	99,99	774.999.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	1	0,01	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Total	750.000	100,00	775.000.000.000	Total

	31 Desember/December 31, 2012, 2011 and 2010			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Tritunggal Inti Permata	810	90,00	810.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
PT Indomobil Manajemen Corpora	90	10,00	90.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Total	900	100,00	900.000.000	Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 180 tanggal 22 Januari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui penjualan 810 saham Perusahaan milik PT Tritunggal Inti Permata dan 89 saham Perusahaan milik PT Indomobil Manajemen Corpora kepada IMSI serta peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp3,5 miliar (3.500 saham) menjadi Rp3.000 miliar (3.000.000 saham) dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp900 juta (900 saham) menjadi Rp775 miliar (775.000 saham). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut seluruhnya diambil oleh IMSI.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

24. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Pihak ketiga					
Jasa keuangan	375.550.509.642	350.234.942.655	696.924.926.937	672.360.399.203	502.230.105.713
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	290.252.651.419	243.030.194.572	468.878.518.654	30.087.401.736	-
Lain-lain	-	3.935.346.322	3.935.346.322	1.735.035.019	-
Sub-total	665.803.161.061	597.200.483.549	1.169.738.791.913	704.182.835.958	502.230.105.713
Pihak berelasi (Catatan 32f dan 32g)					
Jasa keuangan	3.709.043.894	4.062.851.844	8.529.048.812	8.840.642.787	2.749.956.913
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	25.221.610.522	13.943.002.418	35.191.645.227	2.011.769.509	-
Sub-total	28.930.654.416	18.005.854.262	43.720.694.039	10.852.412.296	2.749.956.913
Total Pendapatan	694.733.815.477	615.206.337.811	1.213.459.485.952	715.035.248.254	504.980.062.626

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2013, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013, the shareholders agreed to sell 810 shares of the Company owned by PT Tritunggal Inti Permata and 89 shares of the Company owned by PT Indomobil Manajemen Corpora to IMSI. Further, the Company increased its authorized capital from Rp3.5 billion (3,500 shares) to Rp3,000 billion (3,000,000 shares) and agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp900 million (900 shares) to Rp775 billion (775,000 shares). All of the increase in issued and fully paid shares were paid by IMSI.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

24. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

Third parties
Financial services
Car rental and related business
Others
Sub-total
Related parties (Notes 32f and 32g)
Financial services
Car rental and related business
Sub-total
Total Revenue

For the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated net revenues.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

24. REVENUE (continued)

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

25. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	214.174.659.112	164.135.011.487	321.130.562.551	22.347.392.104	-	Car rental and related business
Jasa keuangan	161.224.208.072	143.755.413.814	296.257.990.039	294.158.424.649	218.417.088.526	Financial services
Lain-lain	-	3.815.734.575	3.815.734.575	1.682.907.045	-	Others
Total Beban Pokok Pendapatan	375.398.867.184	311.706.159.876	621.204.287.165	318.188.723.798	218.417.088.526	Total Cost of Revenue

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, pembelian kumulatif dari satu pihak pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu dari PT Astra Internasional Tbk, pihak ketiga, dengan total pembelian masing-masing sebesar Rp186.972.702.281, Rp91.260.384.053 dan Rp226.916.280.080 (atau sebesar 26,91%, 14,83% dan 18,70%).

For the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and year ended December 31, 2012, cumulative purchases from a single supplier which exceeds 10% from total consolidated revenue is from PT Astra Internasional Tbk, third party, with total purchases amounting to Rp186,972,702,281, Rp91,260,384,053 and Rp226,916,280,080 (or representing 26.91%, 14.83% and 18.70%), respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, there were no purchases made from any single supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated revenue.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	32.518.582.493	42.725.881.962	71.451.248.611	88.544.417.022	55.039.134.872	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Transportasi dan perjalanan	6.346.909.529	6.314.905.701	12.531.024.846	10.727.358.421	9.062.460.678	Transportation and travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.217.912.708	858.710.994	2.029.407.758	910.760.085	-	Repairs and maintenance
Promosi	1.206.573.926	2.985.612.143	6.143.570.267	5.475.657.912	5.276.077.746	Promotions
Pajak dan perijinan	816.164.246	1.461.355.046	2.303.727.227	159.834.225	-	Taxes and license
Representasi dan jamuan	452.087.375	269.737.022	545.005.651	425.446.574	357.033.722	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	813.024.056	361.544.897	333.130.954	472.030.932	309.171.265	Others (each below Rp500 million)
Total Beban Penjualan	43.371.254.333	54.977.747.765	95.337.115.314	106.715.505.171	70.043.878.283	Total Selling Expenses

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, (Enam bulan/Six months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)		
	2013	2012	2012	2011	2010
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	83.077.209.047	76.683.490.923	152.530.520.558	114.666.886.867	100.026.696.929
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 7)	81.101.507.046	78.212.583.134	159.742.010.162	125.160.286.794	70.661.242.317
Penyusutan (Catatan 12)	8.442.555.200	8.080.323.692	17.111.299.701	12.577.328.130	10.994.535.913
Sewa	7.743.012.372	6.587.381.523	14.120.003.317	10.797.941.567	8.852.521.474
Keamanan dan kebersihan	7.285.794.201	5.633.936.499	13.701.928.609	10.265.107.474	8.940.920.633
Pos dan telekomunikasi	4.765.482.468	4.455.845.256	10.162.837.381	9.166.544.067	10.369.330.570
Jasa manajemen (Catatan 32k, 32l, 32m dan 32n)	2.515.880.000	1.832.600.000	3.660.800.000	3.239.334.566	3.025.157.609
Asuransi	2.434.071.494	2.149.182.693	4.453.036.246	4.483.828.259	3.991.824.157
Peralatan dan perlengkapan	2.351.336.928	2.520.544.518	5.156.567.353	4.876.076.389	3.436.150.366
Listrik, air dan gas	2.258.046.982	2.086.918.910	3.457.295.252	2.363.226.609	1.982.551.745
Pensiun (Catatan 30)	2.120.304.262	1.821.960.396	4.202.734.062	3.081.551.162	2.779.329.326
Jamsostek	1.251.166.990	1.061.469.499	2.531.616.878	2.360.847.072	2.044.528.899
Pemeliharaan dan perbaikan	1.186.108.361	1.416.133.794	2.844.756.353	2.297.876.618	1.674.590.944
Jasa profesional	1.125.326.919	740.916.598	2.534.791.535	2.160.726.892	1.652.521.840
Pengemasan dan pengiriman	1.099.420.251	1.580.549.098	3.498.103.519	2.173.722.640	2.177.065.034
Pajak dan perijinan	1.069.089.174	804.764.230	1.785.202.335	1.069.310.469	895.192.062
Transportasi dan perjalanan	873.557.259	792.726.952	1.667.930.130	241.760.582	171.400.975
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	829.082.226	1.680.732.931	3.382.641.402	3.177.732.555	1.612.981.861
Pelatihan tenaga kerja	87.554.168	36.112.160	555.183.456	260.920.471	188.225.141
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.659.384.538	3.147.749.364	6.381.043.376	6.549.767.971	2.457.184.278
Total Beban Umum dan Administrasi	216.275.889.886	201.325.922.170	413.480.301.625	320.970.777.154	237.933.952.073

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Provision for impairment losses on receivables (Notes 5, 6 and 7)
Depreciation (Note 12)
Rental
Security and cleaning
Postage and telecommunication
Management fees (Notes 32k, 32l, 32m and 32n)
Insurance
Equipment and supplies
Electricity, water and gas
Pension costs (Note 30)
Jamsostek
Repairs and maintenance
Professional fees
Packaging and distribution
Taxes and license
Transportation and travelling
Provision for employee benefits liability (Note 30)
Personnel training
Others (each below Rp500 million)
Total General and Administrative Expenses

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, (Enam bulan/Six months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)		
	2013	2012	2012	2011	2010
Pendapatan operasi lain:					
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 6a)	34.253.999.982	30.597.004.589	64.022.402.346	43.569.490.666	35.681.079.243
Pendapatan denda	15.750.553.166	15.140.308.049	29.117.260.647	31.858.894.195	29.320.047.533
Pendapatan administrasi	4.091.913.993	2.622.947.362	5.514.966.872	6.211.889.750	4.639.372.146
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.030.410.511	1.647.789.035	1.422.400.984	2.672.518.086	2.207.216.695
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	3.334.202.656	5.397.888.667	4.362.076.062	-
Laba penjualan investasi (Catatan 11)	-	-	5.954.940.549	-	-
Pemulihan cadangan imbalan kerja (Catatan 30)	-	-	616.949.127	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.862.562.534	3.360.392.289	4.489.851.387	6.521.774.415	5.337.778.351
Sub-total	59.989.440.186	56.702.643.980	116.536.660.579	95.196.643.174	77.185.493.968
Beban operasi lain:					
Rugi penurunan nilai investasi (Catatan 11)	-	-	3.591.009.033	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	101.452.291	533.778.845	230.892.463	2.997.646.915	108.886
Sub-total	101.452.291	533.778.845	3.821.901.496	2.997.646.915	108.886
Neto	59.887.997.895	56.168.865.135	112.714.759.083	92.198.996.259	77.185.385.082

Other operating income:
Income from recovery of written-off accounts (Note 6a)
Penalty income
Administration income
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Reversal of allowance for decline in value of inventory (Note 8)
Gain on sale of investments (Note 11)
Reversal of employee benefits (Note 30)
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
Other operating expenses:
Write-off of investment value (Note 11)
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
Net

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(lanjutan)

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

Penalty and administration income occurs when consumers make late installment payments and having early termination.

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	30 Juni/June 30, (Enam bulan/Six months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Pendapatan keuangan:						Finance income:
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	6.079.976.619	12.155.405.858	27.254.149.491	10.107.319.636	3.330.724.960	Interest income on cash in banks and time deposits
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 32h)	3.142.918.751	-	-	8.566.467.565	6.534.677.129	Interest income from related parties receivables (Note 32h)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	-	-	-	-	593.394.839	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	9.222.895.370	12.155.405.858	27.254.149.491	18.673.787.201	10.458.796.928	Sub-total
Beban keuangan:						Finance charges:
Beban bunga	42.433.363.283	34.420.516.977	70.674.126.056	3.407.223.538	-	Interest expense
Biaya administrasi bank	2.715.239.013	1.788.357.315	3.538.540.534	1.740.795	1.073.425	Administration charges
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 32i)	4.253.992	51.353.140	86.933.269	8.786.623.949	3.245.924.235	Interest expense from payables to related parties (Note 32i)
Amortisasi bunga penerapan PSAK 55	-	305.317.968	654.021.618	816.616.142	-	Interest amortization due to the application of PSAK 55
Sub-total	45.152.856.288	36.565.545.400	74.953.621.477	13.012.204.424	3.246.997.660	Sub-total
Neto	(35.929.960.918)	(24.410.139.542)	(47.699.471.986)	5.661.582.777	7.211.799.268	Net

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Entitas Anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp2.120.304.262, Rp1.821.960.396, Rp4.202.734.062, Rp3.081.551.162 dan Rp2.779.329.326 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Subsidiaries have a defined contributory retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Minister of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the Subsidiaries amounted to Rp2,120,304,262, Rp1,821,960,396, Rp4,202,734,062, Rp3,081,551,162 and Rp2,779,329,326 for six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp11.230.280.662, Rp10.765.734.784, Rp8.825.329.652 dan Rp3.955.773.034 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp829.082.226, Rp1.680.732.931, Rp3.382.641.402, Rp3.177.732.555 dan Rp1.612.981.861 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 27).

Akrual atas liabilitas didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

In addition to the defined contributory plan, the Group records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp11,230,280,662, Rp10,765,734,784, Rp8,825,329,652 and Rp3,955,773,034 as of June 30, 2013 and 2012, December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp829,082,226, Rp1,680,732,931, Rp3,382,641,402, Rp3,177,732,555 and Rp1,612,981,861 for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the statement of comprehensive income (Note 27).

The accruals were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Dian Artha Tama, independent actuaries, using the Projected Unit Credit actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,80%	6,00% - 6,50%	7,00%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,50%	6,75% - 7,00%	6,75%	8,00%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	CSO - 1980	CSO - 1980	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefit expense, net

	30 Juni/June 30, (Enam bulan/Six months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	1.194.575.220	944.817.350	2.477.290.419	1.680.825.786	1.691.003.474	Current service cost
Beban bunga	472.530.679	416.097.351	642.481.561	868.724.350	127.193.664	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(838.023.673)	319.818.230	262.869.422	628.182.419	(597.154.043)	Actuarial losses (gains)
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	-	-	-	-	374.028.932	Recognition of vested past service cost
Amortisasi biaya jasa lalu	-	-	-	-	17.909.834	Amortization of past service cost
Beban imbalan kerja, neto	829.082.226	1.680.732.931	3.382.641.402	3.177.732.555	1.612.981.861	Employee benefit expense, net

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Employee benefits liability

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	18.440.043.824	16.635.419.499	11.909.541.376	9.157.658.863	Present value of defined benefits obligation
Kerugian aktuarial belum diakui	(7.209.763.162)	(5.869.684.715)	(3.084.211.724)	(5.201.885.829)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.230.280.662	10.765.734.784	8.825.329.652	3.955.773.034	Employee benefits liability

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Employee benefits liability (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo awal periode/tahun*	10.765.734.784	8.825.329.652	6.940.825.660	3.615.239.135	Balance at beginning of period/year*
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan	829.082.226	3.382.641.402	3.177.732.555	1.612.981.861	Employees' benefit expense during the period/year
Pembayaran kontribusi/imbalan periode/tahun berjalan	(364.536.348)	(825.287.143)	(1.293.228.563)	(334.043.610)	Actual payments during the period/year
Pembalikan imbalan kerja	-	(616.949.127)	-	-	Reversal of employee benefit
Penyesuaian saldo awal tahun	-	-	-	(938.404.352)	Adjustment to the beginning balance
Liabilitas imbalan kerja karyawan Akhir periode/tahun	11.230.280.662	10.765.734.784	8.825.329.652	3.955.773.034	Employee benefits liability at end of period/year

* Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan tahun 2011 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan CSM sebesar Rp2.985.052.626. CSM efektif menjadi Entitas Anak pada tanggal 27 November 2011.

* Beginning balance of the employee benefits liability in 2011 included the employee benefits liability of CSM amounting to Rp2,985,052,626. CSM became a Subsidiary effective on November 27, 2011.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo awal*	16.635.419.499	11.909.541.376	11.682.166.464	3.275.710.431	Beginning balance*
Beban jasa kini	1.194.575.220	2.477.290.419	1.680.825.786	1.691.003.474	Current service cost
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	502.054.773	2.735.539.841	(1.028.946.661)	3.662.953.904	Actuarial losses (gains) on obligation
Beban bunga	472.530.679	642.481.561	868.724.350	127.193.664	Interest cost
Pembayaran pesangon	(364.536.347)	(825.287.144)	(1.293.228.563)	(334.043.610)	Severance payment
Pembalikan imbalan kerja	-	(304.146.554)	-	-	Reversal of employee benefit
Penyesuaian nilai kini kewajiban	-	-	-	734.841.000	Adjustment on present value of defined obligation
Saldo akhir	18.440.043.824	16.635.419.499	11.909.541.376	9.157.658.863	Ending balance

* Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun 2011 termasuk nilai kini liabilitas imbalan kerja CSM sebesar Rp2.524.507.601.

* Beginning balance of the present value of defined benefits obligation in 2011 included the CSM amounting to Rp2,524,507,601.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,				
		2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	18.440.043.824	16.635.419.499	11.909.541.376	9.157.658.863	3.275.710.431	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(720.362.605)	629.592.233	2.450.918.461	2.384.707.048	421.097.309	Experience adjustments on liability

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 30 Juni 2013:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(1.778.596.838)
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	2.077.181.875

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$16.400.000 dan US\$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liability (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of June 30, 2013:

	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Increase in interest rate in 100 basis points	(127.258.355)
Decrease in interest rate in 100 basis point	151.629.964

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as *original mandated lead arrangers* (Note 20a), IMFI entered into a cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with an annual fixed interest ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into a cross currency swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with an annual fixed interest rate ranging from 8.33% to 8.58%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$4.100.000, US\$900.000, US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,22% sampai dengan 3,50% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,25% sampai dengan 3,50% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

IMFI also entered into a cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with an annual fixed interest rate ranging from 8.33% to 8.58%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta with notional amount of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016 with an annual fixed interest ranging from 3.22% to 3.50%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap contracts with BII with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby the IMFI will pay to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with an annual fixed interest ranging from 3.25% to 3.50%.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 20a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 and will pay until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with an annual fixed interest ranging from 3.17% to 3.60%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.133.333 dan US\$5.866.667 (Batch 5) dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$11.106.667, US\$2.520.000 dan US\$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.333.333 dan US\$14.666.667 (Batch 1), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 2), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (Batch 1), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 and will pay until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with an annual fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 and will pay until February 9, 2015 with an annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 and will pay until November 27, 2015.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 20a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with an annual fixed interest ranging from 3.15% to 3.49%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 2), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 3), dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.217.336 dan US\$55.417, dimana IMFI akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar US\$2.975.000 dimana IMFI akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75%.

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 and will pay until October 7, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.24% and 3.49%, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby IMFI paid to CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 and will pay until November 4, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.19% and 3.44%, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with a fixed interest rate at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) whereby IMFI paid the amount of US\$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest rate of 4.75%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar US\$1.640.000. Danamon membayar kepada IMFI angsuran setiap bulan sejumlah US\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, IMFI akan membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

Pada tahun 2007, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444, dimana IMFI akan membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon pays to IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. On the other hand, IMFI pays to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

In 2007, to manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Note 20a), IMFI entered into interest rate swap contracts with Danamon with notional amount of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444 each, whereby IMFI paid to Danamon in monthly installment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Tidak Diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Six-Month Periods Ended June 30, 2013
 and 2012 (Unaudited) and Years Ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

30 Juni/June 30, 2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	91	30-08-2010	30-08-2013	80.951.931
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	9.256	27-11-2012	27-11-2015	12.172.954
- Barclays Bank PLC	2.100	27-11-2012	27-11-2015	53.656.316
- Barclays Bank PLC	311	11-12-2012	27-11-2015	1.807.078
- PT Bank Standard Chartered	4.100	10-04-2013	08-04-2016	29.945.864
- PT Bank Standard Chartered	900	10-04-2013	08-04-2016	10.624.030
- PT Bank Standard Chartered	2.460	16-05-2013	16-05-2016	6.572.998
- PT Bank Standard Chartered	540	16-05-2013	16-05-2016	48.403.875
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.460	16-05-2013	16-05-2016	31.652.414
- PT Bank International Indonesia Tbk	540	16-05-2013	16-05-2016	6.947.900
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Permata Tbk	12.300	08-04-2013	08-04-2016	4.085.684.210
- PT Bank Permata Tbk	2.700	08-04-2013	08-04-2016	904.273.746
- PT Bank Chinatrust Indonesia	12.300	08-04-2013	08-04-2016	2.666.198.012
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.700	08-04-2013	08-04-2016	592.883.566
- PT Bank International Indonesia Tbk	16.400	08-04-2013	08-04-2016	4.768.420.377
- PT Bank International Indonesia Tbk	3.600	08-04-2013	08-04-2016	1.056.156.659
				14.275.399.999
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivable				14.356.351.930
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2	01-09-2010	31-07-2013	(8.539)
- PT Bank Permata Tbk	165	01-09-2010	31-08-2013	(1.171.622)
				(1.180.161)

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Tidak Diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Six-Month Periods Ended June 30, 2013
 and 2012 (Unaudited) and Years Ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

31. DERIVATIVE
(continued)

FINANCIAL

INSTRUMENTS

30 Juni/June 30, 2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	667	06-10-2011	07-10-2014	(21.099.125)
- Barclays Bank PLC	1.833	06-10-2011	07-10-2014	(58.035.005)
- Barclays Bank PLC	933	04-01-2012	06-01-2015	(42.744.345)
- Barclays Bank PLC	2.567	04-01-2012	06-01-2015	(117.549.431)
- Barclays Bank PLC	1.167	06-03-2012	06-03-2015	(28.694.810)
- Barclays Bank PLC	3.208	06-03-2012	06-03-2015	(78.925.621)
- Credit Suisse International	667	01-11-2011	04-11-2014	(17.872.200)
- Credit Suisse International	1.833	01-11-2011	04-11-2014	(49.972.657)
- Credit Suisse International	1.244	08-02-2012	09-02-2015	(32.666.410)
- Credit Suisse International	3.422	08-02-2012	09-02-2015	(89.847.521)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.222	07-09-2011	08-09-2014	(6.809.146)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	6.111	07-09-2011	08-09-2014	(18.725.001)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	667	06-10-2011	07-10-2014	(10.219.376)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.833	06-10-2011	07-10-2014	(28.102.241)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	667	01-11-2011	04-11-2014	(5.986.264)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.833	01-11-2011	04-11-2014	(16.461.903)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	933	04-01-2012	06-01-2015	(26.378.367)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.567	04-01-2012	06-01-2015	(72.537.160)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.167	06-03-2012	06-03-2015	(6.836.935)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	3.208	06-03-2012	06-03-2015	(18.800.828)
				(748.264.346)
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payable				(749.444.507)

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Tidak Diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Six-Month Periods Ended June 30, 2013
 and 2012 (Unaudited) and Years Ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

31. DERIVATIVE
(continued)

FINANCIAL

INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2012

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 364	30-08-2010	30-08-2013	207.641.396
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	34.154.440
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	93.934.380
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	66.616.630
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	183.198.150
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	49.413.700
- Barclays Bank PLC	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	135.892.510
- Barclays Bank PLC	US\$ 11.106	27-11-2012	27-11-2015	43.234.570
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.520	27-11-2012	27-11-2015	9.815.050
- Barclays Bank PLC	US\$ 373	11-12-2012	27-11-2015	1.508.520
- Credit Suisse International	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	29.860.960
- Credit Suisse International	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	82.900.910
- Credit Suisse International	US\$ 1.600	08-02-2012	09-02-2015	53.591.140
- Credit Suisse International	US\$ 4.400	08-02-2012	09-02-2015	147.380.470
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.111	07-09-2011	08-09-2014	8.784.774
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 8.555	07-09-2011	08-09-2014	24.156.490
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	15.936.859
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	43.825.568
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	11.090.546
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	30.498.254
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	44.380.784
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	122.039.759
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	19.639.008
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	54.007.201
				1.305.860.673
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivable				1.513.502.069
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 148	03-09-2010	31-05-2013	(1.857.607)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 11	03-09-2010	31-07-2013	(127.741)
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 661	01-09-2010	31-08-2013	(18.063.560)
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payable				(20.048.908)

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Tidak Diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Six-Month Periods Ended June 30, 2013
 and 2012 (Unaudited) and Years Ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**31. DERIVATIVE
 (continued)**

FINANCIAL

INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2011

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 627	01-09-2010	31-05-2013	10.803.162
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 30	01-09-2010	31-07-2013	521.228
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.333	06-10-2011	06-10-2014	5.195.964
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.667	06-10-2011	06-10-2014	14.282.100
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivable				30.802.454
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 1.653	01-09-2010	31-08-2013	(9.884.120)
- Credit Suisse International	US\$ 3.667	01-11-2011	01-11-2014	(24.655.892)
- Credit Suisse International	US\$ 1.333	01-11-2011	01-11-2014	(8.968.252)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 4.888	06-09-2011	08-09-2014	(179.134.900)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 13.444	06-09-2011	08-09-2014	(492.622.767)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.333	06-10-2011	07-10-2014	(23.412.013)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.667	06-10-2011	07-10-2014	(64.383.421)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.333	01-11-2011	04-11-2014	(39.280.682)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.667	01-11-2011	04-11-2014	(108.025.480)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 911	30-08-2010	30-08-2013	(58.088.701)
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payable				(1.008.456.228)

31 Desember/December 31, 2010

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 1.070	01-09-2010	31-05-2013	6.896.007
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 49	01-09-2010	31-07-2013	459.080
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivable				7.355.087

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Tidak Diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Six-Month Periods Ended June 30, 2013
 and 2012 (Unaudited) and Years Ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

31 Desember/December 31, 2010

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 16.666.667	29-07-2008	06-06-2011	(216.729.404)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 2.644	01-09-2010	31-08-2013	(7.678.314)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 1.458	30-08-2010	30-08-2013	(21.839.678)
				(29.517.992)
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payable				(246.247.396)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp6.617.744.813 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 disajikan sebagai bagian dari "Laba Komprehensif Lainnya", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba transaksi swap - neto sebesar Rp2.060.080.386 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 disajikan sebagai akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp6,617,744,813 for six-month period ended June 30, 2013 presented as part of "Other Comprehensive Income", under the consolidated statements of changes in equity. Gains on swap transactions - net amounted to Rp2,060,080,386 for the six-month period ended June 30, 2013 presented as "Cost of Revenue" account in the consolidated statements of comprehensive income.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung Perusahaan/ <i>Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also the Company's indirect shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ <i>ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)</i>	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ <i>Vehicle rental, financing heavy equipment</i>
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Financing heavy equipment</i>
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/ <i>Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ <i>Both majority owned by IMSI</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Sebagian saham HMSI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of HMSI and Company's shares are owned by IMSI</i>	Pembiayaan, penyewaan kendaraan, servis kendaraan/ <i>Financing, vehicle rental, vehicles services</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ <i>Loan, management fee, dividend payable</i>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM/ <i>Investment which is accounted under the equity method by CSM</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI / <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Pepsicola Indobeverages	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Jasa perantara asuransi/ <i>Insurance broker fee</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi/ <i>General and administrative expense - insurance</i>
PT Buana Megawisata	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Bintang Resort Cakrawala	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Bintang Inti Industrial Estate	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Batam Bintang Telekomunikasi	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Biaya lain-lain/ <i>Other expense</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ <i>Having the same commissioner with IMSI</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing loan</i>
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wolsburg Auto Indonesia (WAI)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle services</i>
PT Indolacto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Indirectly own the Company through IMSI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan / <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Wahana Wirawan (WW)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan / <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>

Saldo dan Transaksi

Balance and Transactions

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. Rincian piutang usaha Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

- a. The outstanding trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.238.612.400	-	-	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	1.210.809.539	245.261.730	28.253.573	-	PT Indomarco Adi Prima
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.189.561.849	800.395.716	27.877.691	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Wahana Sumber Baru Yogya	528.412.498	-	-	-	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Indomarco Prismaatama	196.599.021	116.357.501	1.503.721.882	-	PT Indomarco Prismaatama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.930.271.671	941.422.562	442.401.234	-	Others (each below Rp500 million)
Total	6.294.266.978	2.103.437.509	2.002.254.380	-	Total
Persentase terhadap total aset	0,09%	0,04%	0,04%	-	Percentage to total assets

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

- b. The outstanding consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
PT Prima Sarana Gemilang	55.060.958.857	69.012.721.224	103.671.676.797	37.407.555.612	PT Prima Sarana Gemilang
PT Wolfsburg Auto Indonesia	4.382.406.000	5.894.712.000	8.950.932.000	12.465.378.277	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indotruck Utama	1.100.281.000	1.532.899.000	2.303.951.000	1.432.997.800	PT Indotruck Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	96.426.000	241.352.000	1.938.406.000	182.448.699	Others (each below Rp500 million)
Total	60.640.071.857	76.681.684.224	116.864.965.797	51.488.380.388	Total
Persentase terhadap total aset	0,87%	1,35%	2,57%	2,01%	Percentage to total assets

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi antara 7,98% sampai dengan 16,12% dan antara 7,98% sampai dengan 15,07% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, antara 7,98% sampai dengan 16,12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan antara 7,98% sampai dengan 20,39% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Prima Sarana Gemilang	75.286.530.501	49.310.809.653	-	-
PT Indomarco Prismatama	17.513.243.000	-	-	-
Total	92.799.773.501	49.310.809.653	-	-
Persentase terhadap total aset	1,33%	0,87%	-	-

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak-pihak berelasi masing-masing berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,49% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan sebesar 8,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	24.825.984.528	-	-	-
PT Car & Cars Indonesia	1.229.901.854	1.197.819.612	1.123.250.077	-
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1.046.450.800	1.446.225.600	726.747.200	-
PT Tritunggal Inti Permata	-	-	-	69.766.558.623
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	429.594.108	-	199.484.028	143.184.028
Sub-total	27.531.931.290	2.644.045.212	2.049.481.305	69.909.742.651
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.229.901.854)	-	-	-
Total	26.302.029.436	2.644.045.212	2.049.481.305	69.909.742.651
Persentase terhadap total aset	0,38%	0,05%	0,04%	2,73%

32. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balance and Transactions (continued)

Consumer financing receivables from related parties earn annual interest ranging from 7.98% to 16.12% and from 7.98% to 15.07% for periods ended June 30, 2013 and 2012, respectively, from 7.98% to 16.12% for year ended December 31, 2012, and from 7.98% to 20.39% for years ended December 31, 2011 and 2010.

The outstanding financing lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

Net investment in financing leases from related parties earn annual interest ranging from 8.00% to 9.49% for the periods then ended June 30, 2013 and at 8.00% for the year then ended December 31, 2012.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows:

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Car & Cars Indonesia
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Tritunggal Inti Permata
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
Allowance for impairment losses
Total
Percentage to total assets

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- d. Rincian utang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Indomobil Trada Nasional	15.493.836.216	5.003.663.610	2.692.907.542	-
PT Indosurance Broker Utama	3.734.235.040	2.338.531.139	705.562.760	-
PT Indomobil Multi Trada	668.463.789	130.500.000	127.000.000	-
PT Indomobil Prima Niaga	6.028.910	905.500.000	-	-
PT Indotruck Utama	300.000	-	2.274.254.399	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	682.375.173	243.757.712	384.280.007	-
Total	20.585.239.128	8.621.952.461	6.184.004.708	-
Persentase terhadap total liabilitas	0,37%	0,19%	0,18%	-

32. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balance and Transactions (continued)

- d. The details of trade payables from related parties are as follows (Note 15):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Indomobil Trada Nasional	15.493.836.216	5.003.663.610	2.692.907.542	-
PT Indosurance Broker Utama	3.734.235.040	2.338.531.139	705.562.760	-
PT Indomobil Multi Trada	668.463.789	130.500.000	127.000.000	-
PT Indomobil Prima Niaga	6.028.910	905.500.000	-	-
PT Indotruck Utama	300.000	-	2.274.254.399	-
Lain-lain (each below Rp500 million)	682.375.173	243.757.712	384.280.007	-
Total	20.585.239.128	8.621.952.461	6.184.004.708	-
Percentage to total liabilities	0,37%	0,19%	0,18%	-

- e. Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Asuransi Central Asia	18.312.228.319	11.334.207.078	7.133.075.084	6.330.189.204
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.270.113.557	30.539.916.430	5.766.324.579	-
PT Indolakto	1.000.000.000	-	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	-	-	-	1.065.545.834
PT Wahana Wirawan	-	-	-	11.302.430.208
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	-	1.182.980.156	56.880.055.074
PT Tritunggal Inti Permata	-	764.875.917	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	211.128.936	117.285.690	-	-
Total	24.793.470.812	42.756.285.115	14.082.379.819	75.578.220.320
Persentase terhadap total liabilitas	0,44%	0,96%	0,40%	3,55%

- e. The details of other payables from related parties are as follows (Note 16):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Asuransi Central Asia	18.312.228.319	11.334.207.078	7.133.075.084	6.330.189.204
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.270.113.557	30.539.916.430	5.766.324.579	-
PT Indolakto	1.000.000.000	-	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	-	-	-	1.065.545.834
PT Wahana Wirawan	-	-	-	11.302.430.208
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	-	1.182.980.156	56.880.055.074
PT Tritunggal Inti Permata	-	764.875.917	-	-
Lain-lain (each below Rp500 million)	211.128.936	117.285.690	-	-
Total	24.793.470.812	42.756.285.115	14.082.379.819	75.578.220.320
Percentage to total liabilities	0,44%	0,96%	0,40%	3,55%

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
PT Prima Sarana Gemilang	3.133.667.024	3.341.768.854	7.231.534.562	7.033.520.097	1.023.581.536
PT Wolfsburg Auto Indonesia	303.851.920	494.457.980	884.582.830	1.224.014.897	-
PT Indomobil Multi Trada	-	-	-	-	520.000.000
PT Indomarco Prismatama	-	-	-	-	-
PT Indotruck Utama	-	-	-	-	-
PT Indomobil Trada Nasional	-	-	-	-	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	-	-	-	-
PT Wahana Wirawan	-	-	-	-	-
Lain-lain masing-masing di bawah Rp500 juta)	271.524.950	226.625.010	412.931.420	583.107.793	1.206.375.377
Total	3.709.043.894	4.062.851.844	8.529.048.812	8.840.642.787	2.749.956.913
Persentase terhadap total pendapatan	0,53%	0,66%	0,70%	1,24%	0,54%

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 24):

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
PT Prima Sarana Gemilang	3.133.667.024	3.341.768.854	7.231.534.562	7.033.520.097	1.023.581.536
PT Wolfsburg Auto Indonesia	303.851.920	494.457.980	884.582.830	1.224.014.897	-
PT Indomobil Multi Trada	-	-	-	-	520.000.000
PT Indomarco Prismatama	-	-	-	-	-
PT Indotruck Utama	-	-	-	-	-
PT Indomobil Trada Nasional	-	-	-	-	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	-	-	-	-
PT Wahana Wirawan	-	-	-	-	-
Lain-lain (each below Rp500 million)	271.524.950	226.625.010	412.931.420	583.107.793	1.206.375.377
Total	3.709.043.894	4.062.851.844	8.529.048.812	8.840.642.787	2.749.956.913
Percentage to total revenue	0,53%	0,66%	0,70%	1,24%	0,54%

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
PT Indomarco Prismatama	6.524.920.474	5.369.412.603	13.706.072.735	899.669.357	-	PT Indomarco Prismatama
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.246.400.909	3.345.499.850	7.362.967.118	553.303.546	-	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indotruck Utama	3.720.687.736	2.151.989.498	5.217.960.841	165.794.195	-	PT Indotruck Utama
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.967.897.103	1.132.648.883	2.898.944.210	172.814.839	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Indomarco Adi Prima	1.820.164.193	952.045.401	1.900.540.111	150.787.572	-	PT Indomarco Adi Prima
PT Indomobil Trada Nasional	1.123.616.180	186.123.475	1.380.200.968	-	-	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Sumber Baru Yogya	597.162.498	-	-	-	-	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Laju Perdana Indah	319.200.000	372.400.000	723.438.710	-	-	PT Laju Perdana Indah
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.329.569.400	-	-	-	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.571.992.029	432.882.708	2.001.520.534	69.400.000	-	Others (each below Rp500 million)
Total	25.221.610.522	13.943.002.418	35.191.645.227	2.011.769.509	-	Total
Persentase terhadap total pendapatan	3,63%	2,27%	2,90%	0,28%	-	Percentage to total revenue

- h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 29):

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	1.960.974.306	-	-	-	-	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT IMG Sejahtera Langgeng	1.181.944.445	-	-	-	-	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Tritunggal Inti Permata	-	-	-	8.566.467.565	3.188.872.881	PT Tritunggal Inti Permata
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	-	-	-	1.719.500.000	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indomobil Multi Trada	-	-	-	-	838.954.248	PT Indomobil Multi Trada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	-	-	-	-	787.350.000	Others (each below Rp500 million)
Total	3.142.918.751	-	-	8.566.467.565	6.534.677.129	Total
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	34,08%	-	-	45,87%	62,48%	Percentage to total finance income

- i. Rincian beban keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 29):

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	51.353.140	72.431.023	8.786.623.949	460.070.069	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Indomobil Wahana Trada	-	-	-	-	1.253.583.333	PT Indomobil Wahana Trada
PT Wahana Wirawan	-	-	-	-	1.532.270.833	PT Wahana Wirawan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.253.992	-	14.502.246	-	-	Others (each below Rp500 million)
Total	4.253.992	51.353.140	86.933.269	8.786.623.949	3.245.924.235	Total
Persentase terhadap total beban keuangan	0,01%	0,14%	0,12%	67,53%	99,97%	Percentage to total finance charges

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 24):

- h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 29):

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 29):

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- j. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, CSM mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp26.621.471.717 dan Rp83.720.433.937 (Catatan 20c). Pada tanggal 30 Juni 2013, tidak terdapat saldo utang pembiayaan konsumen kepada SIF.
- k. Pada tanggal 6 September 2004, IMFI mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha IMFI. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Beban jasa manajemen masing-masing adalah sebesar Rp2.013.880.000, Rp1.832.600.000, Rp3.660.800.000, Rp3.239.334.566 dan Rp2.783.000.000 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).
- l. Pada tanggal 2 dan 4 Agustus 2006, IMFI mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dimana IMGSL akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha IMFI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2010.
- Beban jasa administrasi adalah sebesar Rp161.849.600 pada tahun 2010 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

32. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balance and Transactions (continued)

- j. As of December 31, 2012 and 2011, CSM has consumer financing loan to PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, amounting to Rp26,621,471,717 and Rp83,720,433,937, respectively (Note 20c). As of June 30, 2013, there is no balance of consumer financing loan to SIF.
- k. On September 6, 2004, IMFI entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the IMFI's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2013. Management fees amounting to Rp2,013,880,000, Rp1,832,600,000, Rp3,660,800,000, Rp3,239,334,566 and Rp2,783,000,000 for six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).
- l. On August 2 and 4, 2006, IMFI entered into a business administration agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), whereby IMGSL will act as a consultant for the operation of most of the IMFI's activities and business aspects. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2010.
- Management fees amounting to Rp161,849,600 in 2010 is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

m. Pada bulan Februari 2010 terdapat penugasan karyawan Garuda Mataram Motor untuk bekerja di IMFI. IMFI membayar beban jasa administrasi sebesar Rp59.981.137 atas gaji pegawai tersebut pada tahun 2010, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

Pada bulan Maret 2010 terdapat penugasan karyawan Wolsfburg Auto Indonesia untuk bekerja di IMFI. IMFI membayar beban jasa administrasi sebesar Rp20.326.872 atas gaji pegawai tersebut pada tahun 2010, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

n. Pada tanggal 7 Januari 2013, CSM mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha CSM. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013. Beban jasa manajemen masing-masing adalah sebesar Rp502.000.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

o. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp82.924.500.972, Rp83.092.250.972, Rp71.466.693.949 dan Rp42.063.076.959 pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

p. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Indosurance Broker Utama (IBU) untuk melindungi persediaan dan aset tetap CSM (Catatan 8 dan 12), dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp518.630.905.000, Rp882.800.982.000 dan Rp791.515.582.141 pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

32. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balance and Transactions (continued)

m. In February 2010, there were employees of Garuda Mataram Motor who were assigned to work in the IMFI. IMFI paid administration fees amounting to Rp59,981,137 for salary of employee in 2010, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

In March 2010 there were employees of Wolsfburg Auto Indonesia who were assigned to work in IMFI. IMFI paid administration fees amounting to Rp20,326,872 for salary of employee in 2010, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

n. On January 7, 2013, CSM entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the CSM's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2013 until December 31, 2013. Management fees amounting to Rp502,000,000, for six-month period ended June 30, 2013, is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

o. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp82,924,500,972, Rp83,092,250,972, Rp71,466,693,949 and Rp42,063,076,959 as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

p. CSM has insurance policies obtained from PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering its inventories and fixed assets (Notes 8 and 12), with total insurance coverage amounting to Rp518,630,905,000, Rp882,800,982,000 and Rp791,515,582,141 as of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- q. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 30).
- r. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan dewan direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Perusahaan, adalah sebesar Rp4.526.751.192 dan Rp5.168.843.765, Rp7.392.984.165, Rp6.156.570.907, dan Rp5.414.303.652 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pihak Ketiga

Perusahaan

1. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri M.P., S.H., Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).

32. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balance and Transactions (continued)

- q. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 30).
- r. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's commissioner and board of directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp4,526,751,192 and Rp5,168,843,765, Rp7,392,984,165, Rp6,156,570,907 and Rp5,414,303,652 for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Third Parties

Company

1. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 86 dated May 28, 2013, of Notary Popie Savitri M.P., S.H., the Company and Nissan Motor Co. Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Adapun struktur modal NFSI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
 - i. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:
 - ii. Nissan Motor Co. Ltd. sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham atau sebesar 75%.
 - iii. Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham atau sebesar 25%.

Pada tanggal 30 Juni 2013, akta notaris tersebut belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 41).

Entitas Anak

IMFI

- I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama, Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

IMFI diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Commonwealth (Catatan 20b) untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Company (continued)

The capital structure of NFSI is as follows:

- a. The authorized capital amounted to Rp400,000,000,000 consists of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
 - i. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with composition as follows:
 - ii. Nissan Motor Co. Ltd. amounting to Rp75,000,000,000 consists of 75,000 shares or equivalent to 75%.
 - iii. The Company amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares or equivalent to 25%.

As of June 30, 2013, the notarial deed is not yet approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia (Note 41).

Subsidiaries

IMFI

- I. Joint Financing Agreements, Receivable Take Over and Channeling Agreements

IMFI is required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Commonwealth (Note 20b) to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama, Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.317	92.628.316	92.628.313	5.234.623.509	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.902.314	196.139.270	32.886.105	2.043.018.751	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	11.699.682	34.728.787	344.264.530	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.966.252	33.224.171	5.210.335	479.746.903	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	607.208.566	1.970.648.030	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	-	39.184.002	106.733	PT Bank Commonwealth
Total	142.196.565	356.720.544	1.121.381.851	9.728.143.926	Total

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian, yang disajikan sebagai bagian dari utang jangka panjang pada laporan posisi keuangan (Catatan 20b), adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	61.993.100.152	107.209.235.032	312.619.033.355	619.563.587.944	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	4.843.457.977	15.307.449.753	112.640.053.221	315.715.995.508	Receivable take over and loan channeling agreements
Total	66.836.558.129	122.516.684.785	425.259.086.576	935.279.583.452	Total

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

I. Joint Financing Agreements, Receivable Take Over and Channeling Agreements (continued)

As of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the statements of financial position (Note 13) as follows:

The details of IMFI's liabilities in accordance with the agreements are presented as part of long-term debts in the statements of financial position (Note 20b), as follows:

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

II. Perjanjian Lain-lain

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6a).
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

CSM

- a. Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.474.560.583	2.315.097.320	538.071.320	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.312.500	400.312.500	4.540.590.500	-
PT Bank Central Asia Tbk	3.744.000	3.744.000	22.950.000	-
PT Bank Mega Tbk	3.712.497	3.712.497	3.712.497	-
Total	3.882.329.580	2.722.866.317	5.105.324.317	-

- b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

II. Other Agreements

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6a).
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

CSM

- a. As of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessee, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk

Total

- b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of the CSM's vehicles located in partnership workshops.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Loreal Indonesia, Citibank N.A., PT Indah Kiat Paper, PT Novartis Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, Koperasi Dana Indonesia, Perusahaan Dagang dan Industri Panamas, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT ICBP Sukses Makmur, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Primatama, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun luar negeri. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

- c. CSM entered into long term rental agreement/ contract for vehicles rental with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Loreal Indonesia, Citibank N.A., PT Indah Kiat Paper, PT Novartis Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, Koperasi Dana Indonesia, Perusahaan Dagang dan Industri Panamas, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT ICBP Sukses Makmur, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Primatama, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk PT Pamapersada Nusantara for term between 2 - 5 years.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. These risks are managed considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and abroad. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan tingkat suku bunga tetap terhadap tingkat suku bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat suku bunga yang relevan di pasar uang.

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30 Juni/June 30, 2013			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	348.105.332.889	-	348.105.332.889
Utang jangka panjang			
Utang bank	742.142.150.970	1.757.682.654.454	2.499.824.805.424
Utang obligasi - neto	-	2.511.249.991.234	2.511.249.991.234
Pembiayaan konsumen	-	31.298.709.857	31.298.709.857
Utang lainnya	-	66.836.558.129	66.836.558.129
Utang derivatif	-	749.444.507	749.444.507
Total	1.090.247.483.859	4.367.817.358.181	5.458.064.842.040

Short-term bank loans
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Consumer financing
Other loans
Derivative payables

Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates. The Group evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long-term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

The following tables shows the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates:

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2012

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	241.914.569.125	-	241.914.569.125
Utang jangka panjang			
Utang bank	554.264.854.848	1.093.911.508.890	1.648.176.363.738
Utang obligasi - neto	-	2.219.183.598.427	2.219.183.598.427
Pembiayaan konsumen	-	65.088.163.763	65.088.163.763
Utang lainnya	-	122.516.684.785	122.516.684.785
Utang derivatif	-	20.048.908	20.048.908
Total	796.179.423.973	3.500.720.004.773	4.296.899.428.746

Short-term bank loans
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Consumer financing
Other loans
Derivative payables

Total

31 Desember/December 31, 2011

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	136.402.160.859	-	136.402.160.859
Utang jangka panjang			
Utang bank	476.415.523.991	960.368.902.393	1.436.784.426.384
Utang obligasi - neto	-	1.200.008.761.029	1.200.008.761.029
Pembiayaan konsumen	-	122.765.293.178	122.765.293.178
Utang lainnya	-	425.259.086.576	425.259.086.576
Utang derivatif	-	1.008.456.228	1.008.456.228
Total	612.817.684.850	2.709.410.499.404	3.322.228.184.254

Short-term bank loans
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Consumer financing
Other loans
Derivative payables

Total

31 Desember/December 31, 2010

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	68.178.733.000	-	68.178.733.000
Utang jangka panjang			
Utang bank	209.600.061.516	418.787.863.347	628.387.924.863
Utang obligasi - neto	-	372.906.018.228	372.906.018.228
Utang lainnya	-	935.279.583.452	935.279.583.452
Utang derivatif	-	246.247.396	246.247.396
Total	277.778.794.516	1.727.219.712.423	2.004.998.506.939

Short-term bank loans
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Other loans
Derivative payables

Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp9.432.134.539 dan Rp7.044.985.544, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar A.S. (Catatan 14 dan 20). Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp1.668.774.343 dan Rp7.864.657.235 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, utang bank, utang pembiayaan, biaya bunga masih harus dibayar, pinjaman yang dilindungi nilai dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax expense for six-month period ended June 30, 2013 and year ended December 31, 2012, would have been Rp9,432,134,539 and Rp7,044,985,544, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's U.S. Dollar bank loans (Notes 14 and 20). The Group manages this risk by entering into a cross currency swap and interest rate swap contract (Note 31).

As of June 30, 2013, and December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before tax expense for six-month period ended June 30, 2013 and year ended December 31, 2012, would have been Rp1,668,774,343 and Rp7,864,657,235, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, financing receivables, other receivables, bank loans, financing payables, accrued interest expense, hedge funds and other payables in foreign currency.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customer's receivables.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

30 Juni/June 30, 2013					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	143.385.937.865	226.500.000.000	-	369.885.937.865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35.006.152.684	46.257.069.147	-	81.263.221.831	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	3.101.517.770.277	3.027.111.642.008	6.128.629.412.285	Financing receivables
Piutang lain-lain	24.825.840.808	8.591.481.464	-	33.417.322.272	Other receivables
Piutang derivatif	-	80.951.931	14.275.399.999	14.356.351.930	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	5.430.468.131	5.430.468.131	Other non-current financial assets
Total aset	203.217.931.357	3.382.947.272.819	3.046.817.510.138	6.632.982.714.314	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	348.105.332.889	-	348.105.332.889	Short-term bank loans
Utang usaha	25.164.481.411	20.245.873.655	-	45.410.355.066	Trade payables
Utang lain-lain	47.377.440.856	-	-	47.377.440.856	Other payables
Beban akrual	40.916.088.632	-	-	40.916.088.632	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.923.752.687	-	-	2.923.752.687	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank	-	1.126.432.201.840	1.676.924.272.546	2.803.356.474.386	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	709.874.893.029	2.284.162.722.006	2.994.037.615.035	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	20.040.544.293	14.057.482.006	34.098.026.299	Consumer financing
Utang lainnya	-	31.517.326.454	40.251.754.741	71.769.081.195	Other loans
Utang derivatif	-	1.180.161	748.264.346	749.444.507	Derivative payables
Total liabilitas	116.381.753.586	2.256.217.352.321	4.016.144.495.645	6.388.743.611.552	Total liabilities
Neto	86.836.177.771	1.126.729.920.498	(969.326.985.507)	244.239.102.762	Net

31 Desember/December 31, 2012					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	184.813.847.477	66.000.000.000	-	250.813.847.477	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.362.991.128	21.599.677.306	-	43.962.668.434	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	2.702.791.119.286	2.379.665.948.646	5.082.457.067.932	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	7.243.497.056	-	7.243.497.056	Other receivables
Piutang derivatif	-	207.641.396	1.305.860.673	1.513.502.069	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	4.414.761.097	4.414.761.097	Other non-current financial assets
Total aset	207.176.838.605	2.797.841.935.044	2.385.386.570.416	5.390.405.344.065	Total assets

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2012					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	241.914.569.125	-	241.914.569.125	Short-term bank loans
Utang usaha	37.362.955.576	-	-	37.362.955.576	Trade payables
Utang lain-lain	62.085.357.748	-	-	62.085.357.748	Other payables
Beban akrual	31.831.289.332	-	-	31.831.289.332	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.471.245	-	-	64.471.245	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank	-	934.563.243.565	1.238.095.750.331	2.172.658.993.896	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	485.438.633.716	2.167.411.978.614	2.652.850.612.330	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	30.357.346.287	34.730.817.476	65.088.163.763	Consumer financing
Utang lainnya	-	57.495.017.831	75.132.162.946	132.627.180.777	Other loans
Utang derivatif	-	20.048.908	-	20.048.908	Derivative payables
Total liabilitas	131.344.073.901	1.749.788.859.432	3.515.370.709.367	5.396.503.642.700	Total liabilities
Neto	75.832.764.704	1.048.053.075.612	(1.129.984.138.951)	(6.098.298.635)	Net
31 Desember/December 31, 2011					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	35.415.362.500	284.815.200.000	-	320.230.562.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.023.003.358	7.431.055.346	-	31.454.058.704	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	2.221.662.673.560	1.879.545.903.656	4.101.208.577.216	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	6.293.762.371	-	6.293.762.371	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	30.802.454	30.802.454	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	7.297.043.107	7.297.043.107	Other non-current financial assets
Total aset	59.438.365.858	2.520.202.691.277	1.886.873.749.217	4.466.514.806.352	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	136.402.160.859	-	136.402.160.859	Short-term bank loans
Utang usaha	24.270.311.579	-	-	24.270.311.579	Trade payables
Utang lain-lain	86.929.999.958	-	-	86.929.999.958	Other payables
Beban akrual	22.764.134.834	-	-	22.764.134.834	Accrued expenses
Utang jangka panjang	-	-	-	-	Long term debts
Utang bank	-	819.756.141.972	1.034.727.218.236	1.854.483.360.208	Bank loans
Utang obligasi	-	335.189.340.598	1.122.058.283.902	1.457.247.624.500	Bonds payable
Pembiayaan konsumen	-	53.935.074.429	68.830.218.749	122.765.293.178	Consumer financing
Utang lainnya	-	313.175.217.370	152.045.046.116	465.220.263.486	Other loans
Utang derivatif	-	-	1.008.456.228	1.008.456.228	Derivative payables
Total liabilitas	133.964.446.371	1.658.457.935.228	2.378.669.223.231	4.171.091.604.830	Total liabilities
Neto	(74.526.080.513)	861.744.756.049	(491.795.474.014)	295.423.201.522	Net

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2010

	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	25.650.407.787	9.795.032.000	-	35.445.439.787	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	1.645.164.645.777	1.357.792.299.163	3.002.956.944.940	Financing receivables
Piutang lain-lain	69.909.742.651	737.954.294	-	70.647.696.945	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	7.355.087	7.355.087	Derivatives receivable
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	10.394.564.429	10.394.564.429	Other non-current financial assets
Total aset	95.560.150.438	1.655.697.632.071	1.368.194.218.679	3.119.452.001.188	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	68.178.733.000	-	68.178.733.000	Short-term bank loans
Utang lain-lain	93.197.903.320	-	-	93.197.903.320	Other payables
Beban akrual	18.831.056.822	-	-	18.831.056.822	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long term debts
Utang bank	-	314.980.412.195	313.407.512.668	628.387.924.863	Bank loans
Utang obligasi	-	169.679.320.655	203.226.697.573	372.906.018.228	Bonds payable
Utang lainnya	-	547.488.157.370	387.791.426.082	935.279.583.452	Other loans
Utang derivatif	-	216.729.404	29.517.992	246.247.396	Derivative payables
Total liabilitas	112.028.960.142	1.100.543.352.624	904.455.154.315	2.117.027.467.081	Total liabilities
Neto	(16.468.809.704)	555.154.279.447	463.739.064.364	1.002.424.534.107	Net

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrument utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

	30 Juni/June 30, 2013		31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan setara kas	369.885.937.865	369.885.937.865	250.813.847.477	250.813.847.477	320.230.562.500	320.230.562.500
Piutang usaha	90.932.884.665	90.932.884.665	43.962.668.434	43.962.668.434	31.454.058.704	31.454.058.704
Piutang pembiayaan	5.157.728.397.953	5.279.356.154.145	4.245.619.932.428	4.211.837.116.829	3.318.441.278.963	3.318.970.283.104
Piutang lain-lain	33.417.322.272	33.417.322.272	7.243.497.056	7.243.497.056	6.293.762.371	6.293.762.371
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.430.468.131	5.430.468.131	4.414.761.097	4.414.761.097	7.297.043.107	7.297.043.107
Instrumen lindung nilai yang efektif						
Piutang derivatif	14.356.351.930	14.356.351.930	1.513.502.069	1.513.502.069	30.802.454	30.802.454
Total	5.661.751.362.816	5.783.379.119.008	4.553.568.208.561	4.519.785.392.962	3.683.747.508.099	3.684.276.512.240
Liabilitas keuangan:						
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi						
Utang bank jangka pendek	348.105.332.889	348.105.332.889	241.914.569.125	241.914.569.125	136.402.160.859	136.402.160.859
Utang usaha	45.410.355.066	45.410.355.066	37.362.955.576	37.362.955.576	24.270.311.579	24.270.311.579
Utang lain-lain	47.377.440.856	47.377.440.856	62.085.357.748	62.085.357.748	86.929.999.958	86.929.999.958
Beban akrual	40.916.088.632	40.916.088.632	31.831.289.332	31.831.289.332	22.764.134.834	22.764.134.834
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.923.752.687	2.923.752.687	64.471.245	64.471.245	-	-
Utang jangka panjang						
Utang bank	2.499.824.805.424	2.510.538.011.500	1.648.176.363.738	1.661.505.181.124	1.436.784.426.384	1.449.321.165.609
Utang obligasi - neto	2.511.249.991.234	2.540.869.773.851	2.219.183.598.427	2.251.412.067.793	1.200.008.761.029	1.223.541.337.618
Pembiayaan konsumen	31.298.709.857	31.292.775.729	65.088.163.763	65.088.163.763	122.765.293.178	122.765.293.178
Utang lainnya	66.836.558.129	66.709.618.499	122.516.684.785	122.725.760.320	425.259.086.576	424.824.194.501
Instrumen lindung nilai yang efektif						
Utang derivatif	749.444.507	749.444.507	20.048.908	20.048.908	1.008.456.228	1.008.456.228
Total	5.594.692.479.281	5.634.892.594.216	4.428.243.502.647	4.474.009.864.924	3.456.192.630.625	3.491.827.054.364

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, pembiayaan konsumen dan utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011.

Financial assets:	
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Financing receivables	
Other receivables	
Other non-current financial assets	
Effective hedging instrument	
Derivative receivables	
Total	
Financial liabilities:	
Financial liabilities measured at amortized cost	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Short-term liabilities for employees' benefits	
Long-term debts	
Bank loans	
Bonds payable - net	
Consumer financing	
Other loans	
Effective hedging instrument	
Derivative payables	
Total	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term liabilities for employees' benefits, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, consumer financing and other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income (Loss)</i> <i>For the Year</i> <i>Attributable to</i> <i>Equity Holders</i> <i>of the Parent</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average</i> <i>Number of Share</i>	Laba (Rugi) per Saham/ <i>Earnings (Loss)</i> <i>per Share</i>	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013	50.586.554.005	645.983	78.309	Period Ended June 30, 2013
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012	(38.610.512)	900	(42.900)	Period Ended June 30, 2012
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012	(66.015.699)	900	(73.351)	Year Ended December 31, 2012
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011	(165.966.087)	900	(184.407)	Year Ended December 31, 2011
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010	(9.666.997)	900	(10.741)	Year Ended December 31, 2010

37. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the period/year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

The details of earnings (loss) per share computation are as follows:

38. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Pendapatan						Revenues
Pulau Jawa	560.812.741.722	446.874.678.380	892.249.280.508	382.448.237.472	260.401.195.385	Java island
Luar Pulau Jawa	133.921.073.755	168.331.659.431	321.210.205.444	332.587.010.782	244.578.867.241	Outside Java Island
Total	694.733.815.477	615.206.337.811	1.213.459.485.952	715.035.248.254	504.980.062.626	Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Aset					Assets
Pulau Jawa	5.818.117.188.187	4.481.333.577.007	3.247.307.572.297	1.577.549.147.928	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.155.083.208.573	1.195.572.256.318	1.308.358.482.728	987.087.033.322	Outside Java Island
Total	6.973.200.396.760	5.676.905.833.325	4.555.666.055.025	2.564.636.181.250	Total

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

2013					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	379.698.832.710	315.474.261.941	-	(439.279.174)	694.733.815.477
Beban pokok pendapatan	161.224.208.072	214.174.659.112	-	-	375.398.867.184
Laba bruto	218.474.624.638	101.299.602.829	-	(439.279.174)	319.334.948.293
<u>Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan</u>					
Laba operasi					119.575.791.969
Laba entitas asosiasi					1.811.020
Pendapatan keuangan					9.222.895.370
Beban keuangan					(45.152.856.288)
Beban pajak penghasilan - neto					(18.826.481.092)
Laba periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian pro forma					64.821.160.979
Efek penyesuaian pro forma					
Pemilik entitas induk					(14.327.122.320)
Kepentingan non-pengendali					(13.603.737)
Laba periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian pro forma					50.480.434.922
Total aset					6.973.200.396.760
Total liabilitas					5.638.400.871.028
Kepentingan non-pengendali					813.903.218
Pengeluaran untuk barang modal					312.497.863.876
Penyusutan					79.522.174.116

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

	2012					
	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ <i>Car Rental and Related Business</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	708.788.847.679	504.070.163.881	3.935.346.322	(3.334.871.930)	1.213.459.485.952	Revenues
Beban pokok pendapatan	296.257.990.039	321.130.562.551	3.815.734.575	-	621.204.287.165	Cost of revenue
Laba bruto	412.530.857.640	182.939.601.330	119.611.747	(3.334.871.930)	592.255.198.787	Gross profit
<u>Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan</u>						<u>Unallocated expenses</u>
Laba operasi					196.152.540.931	Operating income
Laba entitas asosiasi					104.128.672	Equity in net earnings of associated entities
Pendapatan keuangan					27.254.149.491	Finance income
Beban keuangan					(74.953.621.477)	Finance charges
Beban pajak penghasilan - neto					(31.846.948.580)	Income tax expense - net
Laba periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian pro forma					116.710.249.037	Income for the period/year after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma						Effect of pro forma adjustment
Pemilik entitas induk					(117.011.996.450)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali					235.371.714	Non-controlling interest
Laba periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian pro forma					(66.015.699)	Income for the period/year before effect of pro forma adjustments
Total aset					5.676.905.833.325	Total assets
Total liabilitas					4.464.369.146.527	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					-	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					446.585.824.850	Capital expenditure
Penyusutan					122.970.654.275	Depreciation

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

	2011					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	684.592.177.365	32.099.171.245	1.735.035.019	(3.391.135.375)	715.035.248.254	Revenues
Beban pokok pendapatan	294.158.424.649	22.347.392.104	1.682.907.045	-	318.188.723.798	Cost of revenue
Laba bruto	390.433.752.716	9.751.779.141	52.127.974	(3.391.135.375)	396.846.524.456	Gross profit
<u>Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan</u>						<u>Unallocated expenses</u>
Laba operasi					61.359.238.390	Operating income
Rugi entitas asosiasi					(399.813.423)	Equity in net loss of associated entities
Pendapatan keuangan					18.673.787.201	Finance income
Beban keuangan					(13.012.204.424)	Finance charges
Beban pajak penghasilan - neto					(14.934.190.394)	Income tax expense - net
Laba periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian pro forma					51.686.817.350	Income for the period/year after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma						Effect of pro forma adjustment
Pemilik entitas induk					(52.188.041.119)	Equity holders
Kepentingan non-pengendali					335.257.682	of the parent company Non-controlling interest
Laba periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian pro forma					(165.966.087)	Income for the period/year before effect of pro forma adjustments
Total aset					4.555.666.055.025	Total assets
Total liabilitas					3.481.824.149.039	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					-	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					39.491.945.399	Capital expenditure
Penyusutan					22.355.222.313	Depreciation

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

	2010					
	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ <i>Car Rental and Related Business</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	504.980.062.626	-	-	-	504.980.062.626	Revenues
Beban pokok pendapatan	218.417.088.526	-	-	-	218.417.088.526	Cost of revenue
Laba bruto	286.562.974.100	-	-	-	286.562.974.100	Gross profit
<u>Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan</u>						<u>Unallocated expenses</u>
Laba operasi					55.770.528.826	Operating income
Laba entitas asosiasi					-	Equity in net earnings of associated entities
Pendapatan keuangan					10.458.796.928	Finance income
Beban keuangan					(3.246.997.660)	Finance charges
Beban pajak penghasilan - neto					(14.879.860.956)	Income tax expense - net
Laba periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian pro forma					48.102.467.138	Income for the period/year after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma						Effect of pro forma adjustment
Pemilik entitas induk					(48.051.993.967)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali					(60.140.168)	Non-controlling interest
Laba (rugi) periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian pro forma					(9.666.997)	Income (loss) for the period/year before effect of pro forma adjustments
Total aset					2.564.636.181.250	Total assets
Total liabilitas					2.126.698.350.064	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					-	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					21.012.092.016	Capital expenditure
Penyusutan					10.994.535.913	Depreciation

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah
Aset		
Dalam Dolar A.S.		
Kas dan setara kas	1.249.107	12.402.379.731
Piutang pembiayaan	110.315.186	1.095.319.484.971
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	37.987	297.859.333
Piutang usaha	130.426	1.022.672.572
Dalam mata uang asing lainnya		10.377.454
Total Aset		1.109.052.774.061
Liabilitas		
Dalam Dolar A.S.		
Utang bank	144.692.630	1.436.653.128.147
Utang yang dilindung nilai	(50.091.130)	(497.354.829.770)
Beban akrual	289.272	2.872.179.777
Dalam Dolar Singapura		
Utang usaha	620	4.861.594
Total Liabilitas		942.175.339.748
Aset (liabilitas) neto		
Dalam Dolar A.S.		165.551.386.546
Dalam Dolar Singapura		1.315.670.311
Dalam mata uang asing lainnya		10.377.454
Aset Neto		166.877.434.313

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	6 Agustus 2013/ August 6, 2013
Euro (EUR1)	13.591
Dolar A.S. (US\$1)	10.288
Dolar Singapura (SGD1)	8.068
Dolar Australia (AUD1)	9.164

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2013, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2013 are as follows:

Assets
In U.S. Dollar
Cash and cash equivalents
Financing receivables
In SGD Dollar
Cash and cash equivalents
Trade receivables
In other foreign currencies
Total Assets
Liabilities
In U.S. Dollar
Bank loans
Hedged loans
Accrued expenses
In SGD Dollar
Trade payables
Total Liabilities
Net asset (liabilities)
In U.S. Dollar
In SGD Dollar
In other foreign currencies
Net Assets

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

30 Juni 2013/ June 30, 2013	Foreign Currency
12.977	Euro (EUR1)
9.929	U.S. Dollar (US\$1)
7.841	Singapore Dollar (SGD1)
9.184	Australia Dollar (AUD1)

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 6 Agustus 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013, aset neto dalam mata uang asing di atas akan naik sekitar Rp94,81 miliar.

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the above foreign exchange rates prevailing on August 6, 2013 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of June 30, 2013, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately Rp94.81 billion.

40. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto Entitas Anak sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013.

40. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and the Subsidiary's book value of net assets of Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013.

	Harga Jual/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% share ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

Harga beli dan nilai buku aset neto Entitas Anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired Subsidiaries are as follows:

	Harga Beli/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	PT Indomobil Finance Indonesia
Total			500.031.974.042	Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revised 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto Entitas Anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 telah disajikan kembali untuk mengikutsertakan posisi keuangan dan hasil usaha dengan asumsi transaksi restrukturisasi terjadi sejak saat entitas anak tersebut di bawah pengendalian yang sama. Laba neto dari Entitas Anak yang diperoleh dicatat sebagai "Efek Penyesuaian Pro Forma" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012, 2011 dan 2010.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

40. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The above transaction was accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the Subsidiaries' book value of net assets of Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013. The consolidated statements of financial position as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 and the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 have been restated to include the financial position and results of operations assuming the restructuring transaction occurred from the time when the subsidiaries were under common control. The net income of the acquired Subsidiaries was recorded as "Effect of Pro Forma Adjustments" in the 2012, 2011 and 2010 consolidated statements of comprehensive income.

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

	Sebelum Restrukturisasi/Before Restructuring				Setelah Restrukturisasi/After Restructuring				
	2012	2011	2010	2009	2012	2011	2010	2009	
ASET									ASSETS
ASET LANCAR									CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	59.234.730	24.330.495	206.287.198	10.554.593	250.813.847.477	320.230.562.500	35.445.439.787	111.186.804.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	2.103.437.509	2.002.254.380	-	-	Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	41.859.230.925	29.451.804.324	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	2.169.541.981.495	1.714.122.288.966	1.225.734.405.509	947.793.749.911	Third parties
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	53.184.028	69.909.742.651	890.000.000	2.644.045.212	2.049.481.305	69.909.742.651	9.894.750.000	Other receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	4.599.451.844	4.244.281.066	737.954.294	8.903.961	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	20.463.783.006	48.001.138.619	-	-	Third parties
Persediaan - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	Prepaid value added tax
dibayar di muka	-	-	-	-	1.014.547.519	15.203.659	-	-	Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	24.906.631.615	23.913.375.121	13.730.997.329	14.925.749.523	Prepaid expenses
Aset yang dikuasakan kembali	-	-	-	-	40.141.870.599	35.323.198.150	27.719.190.497	18.248.406.417	Foreclosed assets
Putang derivatif	-	-	-	-	207.641.396	-	-	-	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	3.027.134.180	2.426.432.058	477.454.169	454.537.693	Other current assets
Total Aset Lancar	59.234.730	77.514.523	70.116.029.849	900.554.593	2.561.343.602.777	2.181.780.020.148	1.373.755.184.236	1.102.510.902.452	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR									NON-CURRENT ASSETS
Putang pembiayaan	-	-	-	-	2.076.077.950.933	1.604.318.989.997	1.137.145.892.475	577.555.863.008	Financing receivables
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	54.377.384.868	4.375.911.310	-	-	Investments in associated entities
Aset pajak tangguhan - neto	81.185.683	58.924.224	3.493.166	-	23.750.419.150	19.394.641.609	3.783.912.506	-	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	1.295.375.853	1.773.249.370	487.873.517	-	11.422.256.028	8.415.822.303	487.873.517	-	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - neto	-	-	-	-	941.873.178.483	727.747.064.070	38.860.726.362	29.149.675.682	Fixed assets - net
Putang derivatif	-	-	-	-	1.305.860.673	30.802.454	7.355.087	-	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	4.414.761.097	7.297.043.107	10.394.564.429	677.598.093	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	2.340.419.316	2.305.760.027	200.672.638	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.366.561.536	1.832.173.594	491.366.683	-	3.115.562.230.548	2.373.886.034.877	1.190.880.997.014	607.383.136.783	Total Non-current Assets
Total Aset	1.425.796.266	1.909.688.117	70.607.396.532	900.554.593	5.676.905.833.325	4.555.666.055.025	2.564.636.181.250	1.709.894.039.235	Total Assets

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

40. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

	Sebelum Restrukturisasi/Before Restructuring				Setelah Restrukturisasi/After Restructuring				
	2012	2011	2010	2009	2012	2011	2010	2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS									LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK									CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	241.914.569.125	136.402.160.859	68.178.733.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	Trade payables
Pihak ketiga	-	-	-	-	28.741.003.115	18.086.306.871	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	8.621.952.461	6.184.004.708	-	-	Related parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other payables
Pihak ketiga	-	-	-	-	19.329.072.633	72.847.620.139	17.619.683.000	9.584.152.940	Third parties
Pihak berelasi	764.875.917	1.182.980.156	69.248.031.116	-	42.756.285.115	14.082.379.819	75.578.220.320	522.050.741	Related parties
Beban akrual	1.095.120	-	-	-	31.831.289.332	22.764.134.834	18.831.056.822	20.590.948.237	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	9.421.019.237	11.269.595.646	-	-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang pajak	919.419	1.786.452	468.477.820	-	64.471.245	-	-	-	Taxes payable
Utang derivatif	-	-	-	-	3.455.286.697	5.090.814.946	5.715.109.949	4.132.799.292	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	20.048.908	-	216.729.404	1.978.395.910	Current maturities of long-term debts
Utang bank	-	-	-	-	660.894.797.939	605.019.300.433	314.980.412.195	355.271.285.705	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	-	316.202.264.568	277.222.784.330	169.679.320.655	124.828.070.872	Bonds payable - net
Utang pembiayaan	-	-	-	-	30.357.346.287	53.935.074.429	-	-	Consumer financing
Utang lainnya	-	-	-	-	53.112.031.297	286.274.303.443	547.488.157.370	132.877.118.402	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	766.890.456	1.184.766.608	69.716.508.936	-	1.446.721.437.959	1.509.178.480.457	1.218.287.422.715	699.784.822.099	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG									NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	12.483.603.162	445.778.170	-	6.551.416.279	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	-	-	-	-	-	1.008.456.228	29.517.992	-	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	-	987.281.565.799	831.765.125.951	313.407.512.668	194.040.222.233	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	-	1.902.981.333.859	922.785.976.699	203.226.697.573	372.906.018.228	Bonds payable - net
Utang pembiayaan	-	-	-	-	34.730.817.476	68.830.218.749	-	-	Consumer financing
Utang lainnya	-	-	-	-	69.404.653.488	138.964.783.133	387.791.426.082	40.238.619.841	Other loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	10.765.734.784	8.825.329.652	3.955.773.034	3.615.239.135	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	-	3.017.647.708.568	1.972.645.668.582	908.410.927.349	617.351.515.716	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	766.890.456	1.184.766.608	69.716.508.936	-	4.464.369.146.527	3.481.824.149.039	2.126.698.350.064	1.317.136.337.815	Total Liabilities
EKUITAS									EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham									Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 3.500 saham									Authorized - 3,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 900 saham	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	Issued and fully paid - 900 shares
Saldo laba (defisit)	(241.094.190)	(175.078.491)	(9.112.404)	554.593	(241.094.190)	(175.078.491)	(9.112.404)	554.593	Retained earnings (deficit)
Sub-total	658.905.810	724.921.509	890.887.596	900.554.593	658.905.810	724.921.509	890.887.596	900.554.593	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
Modal pro forma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	1.211.877.780.988	1.073.116.984.477	437.046.943.590	391.857.146.827	Pro forma capital arising from restructuring transactions of entities under common control
Total Ekuitas	658.905.810	724.921.509	890.887.596	900.554.593	1.212.536.686.798	1.073.841.905.986	437.937.831.186	392.757.701.420	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.425.796.266	1.909.688.117	70.607.396.532	900.554.593	5.676.905.833.325	4.555.666.055.025	2.564.636.181.250	1.709.894.039.235	Total Liabilities and Equity

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

40. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The consolidated statements of comprehensive income before and after restructuring for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	Sebelum Restrukturisasi/Before Restructuring			Setelah Restrukturisasi/After Restructuring			
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	
PENDAPATAN	-	-	-	1.213.459.485.952	715.035.248.254	504.980.062.626	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	-	621.204.287.165	318.188.723.798	218.417.088.526	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	-	-	-	592.255.198.787	396.846.524.456	286.562.974.100	GROSS PROFIT
Beban penjualan	-	-	-	(95.337.115.314)	(106.715.505.171)	(70.043.878.283)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.210.401)	-	(19.339.000)	(413.480.301.625)	(320.970.777.154)	(237.933.952.073)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	537.060	172.951	-	116.536.660.579	95.196.643.174	77.185.493.968	Other operating income
Beban operasi lain	-	-	(108.886)	(3.821.901.496)	(2.997.646.915)	(108.886)	Other operating expenses
LABA OPERASI	(673.341)	172.951	(19.447.886)	196.152.540.931	61.359.238.390	55.770.528.826	OPERATING INCOME
Laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	-	104.128.672	(399.813.423)	-	Equity in net earnings (loss) of associated entity
Pendapatan keuangan	768.677	8.566.794.650	3.253.285.383	27.254.149.491	18.673.787.201	10.458.796.928	Finance income
Beban keuangan	(88.372.494)	(8.788.364.745)	(3.246.997.660)	(74.953.621.477)	(13.012.204.424)	(3.246.997.660)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(88.277.158)	(221.397.144)	(13.160.163)	148.557.197.617	66.621.007.744	62.982.328.094	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - Neto	22.261.459	55.431.057	3.493.166	(31.846.948.580)	(14.934.190.394)	(14.879.860.956)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	116.710.249.037	51.686.817.350	48.102.467.138	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	1.997.629.644	(530.523.993)	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Lindung nilai arus kas - neto	-	-	-	-	-	-	Cash flow hedging - net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	118.707.878.681	51.156.293.357	48.102.467.138	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	116.710.249.037	51.686.817.350	48.102.467.138	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	-	-	-	-	-	-	EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	-	-	-	(117.011.996.450)	(52.188.041.119)	(48.051.993.967)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	235.371.714	335.257.682	(60.140.168)	Non-controlling interest
RUGI PERIODE/TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	LOSS FOR THE PERIOD/YEAR BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
RUGI PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA	-	-	-	-	-	-	LOSS FOR THE PERIOD/YEAR BEFORE EFFECT OF
Pemilik entitas induk	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
TOTAL	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	TOTAL

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

40. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

	Sebelum Restrukturisasi/Before Restructuring			Setelah Restrukturisasi/After Restructuring			
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA							COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
Pemilik entitas induk	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	118.941.113.358	51.492.214.194	48.042.326.970	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	233.234.677	335.920.837	(60.140.168)	Non-controlling interest
TOTAL	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	118.707.878.681	51.156.293.357	48.102.467.138	TOTAL
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA							EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	-	-	-	(119.007.129.057)	(51.658.180.281)	(48.051.993.967)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	233.234.677	335.920.837	(60.140.168)	Non-controlling interest
TOTAL	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	(118.773.894.380)	(51.322.259.444)	(48.112.134.135)	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
TOTAL	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
	(73.351)	(184.407)	(10.741)	(73.351)	(184.407)	(10.741)	

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 349 tanggal 17 Juli 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Tn. Alex Sutisna sebagai Komisaris Perusahaan dan Ny. Tan Lian Soei sebagai Komisaris Independen Perusahaan.
- Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi Rapat Direksi Perusahaan tanggal 1 Juli 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Ita Astriyani sebagai sekretaris perusahaan.
- Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 Juli 2013, para anggota dewan komisaris menyetujui pembentukan unit audit internal Perusahaan. Susunan unit audit internal Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - Tan Lian Soei sebagai ketua unit audit internal
 - Asdi Aulia sebagai anggota unit audit internal
 - Sandra Sunanto sebagai anggota unit audit internal

- Based on the Notarial Deed No. 349 of M. Kholid Artha, S.H., dated July 17, 2013, the Company's shareholders agreed to appoint Mr. Alex Sutisna as the Company's Commissioner and Mrs. Tan Lian Soei as the Company's Independent Commissioner.
- Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Directors dated July 1, 2013, the board of directors decided the appointment of Ita Astriyani as the corporate secretary.
- Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated July 1, 2013, the board of commissioners agreed to form the Company's audit committee. The composition of the Company's internal audit unit is as follows:
 - Tan Lian Soei as chairman of the internal audit unit
 - Asdi Aulia as member of the internal audit unit
 - Sandra Sunanto as member of the internal audit unit

PT INDOMOBIL MULTI JASA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

4. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham. Keputusan ini belum mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
5. Pada tanggal 31 Juli 2013, CSM mengadakan perubahan perjanjian pinjaman dengan Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (DBS), dimana DBS setuju untuk menambah fasilitas kredit berulang II dengan jumlah fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Perubahan ini atau setelah penyelesaian *initial public offering* Perusahaan dan setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit berulang I sebesar Rp200.000.000.000 (Catatan 14) sampai dengan 9 September 2013.
6. Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), entitas asosiasi telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013.

42. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	3.566.749.039	2.811.695.593	9.463.196.964	6.446.652.623	-

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

4. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated July 30, 2013, the shareholders agreed to conduct a stock-split to change the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 to Rp200. The aforesaid Circular Resolution is not yet approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.
5. On July 31, 2013, CSM has amended the agreement with Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (DBS), whereby DBS agreed to add revolving loan facility II amounting to Rp500,000,000,000 which will mature in 12 months from the date of signature of this Amendment Agreement or after the completion of the proposed initial public offering of the Company and agreed to extend the revolving loan facility I for Rp200,000,000,000 (Note 14) until September 9, 2013.
6. Notarial Deed No. 86 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated May 28, 2013 regarding Deed of Establishment of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), associated entity was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013.

42. PURPOSE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company on Indonesia Stock Exchange and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION

Non-cash transactions

Purchase of fixed assets through other payables

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Indomobil Multi Jasa ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit), dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

The following is the PT Indomobil Multi Jasa's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the separate statements of financial position of the Parent Entity as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 and the related separate statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited) and for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 and the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited) and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010.

PT INDOMOBIL MULTI JASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA
SEPARATE STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY
June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.718.028.292	59.234.730	24.330.495	206.287.198	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	24.825.840.809	-	53.184.028	69.909.742.651	Related parties
Total Aset Lancar	26.543.869.101	59.234.730	77.514.523	70.116.029.849	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	748.276.066.857	-	-	-	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	-	81.185.683	58.924.224	3.493.166	Deferred tax assets
Estimasi tagihan restitusi pajak	1.285.375.853	1.285.375.853	1.773.249.370	487.873.517	Estimated claims for tax refund
Total Aset Tidak Lancar	749.561.442.710	1.366.561.536	1.832.173.594	491.366.683	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	776.105.311.811	1.425.796.266	1.909.688.117	70.607.396.532	TOTAL ASSETS

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA
SEPARATE STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY
June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	13.547.128	764.875.917	1.182.980.156	69.248.031.116	Related parties
Utang pajak	127.478.458	919.419	1.786.452	468.477.820	Taxes payable
Beban akrual	-	1.095.120	-	-	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	141.025.586	766.890.456	1.184.766.608	69.716.508.936	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	141.025.586	766.890.456	1.184.766.608	69.716.508.936	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham					par value per share
Modal dasar -					Authorized - 3,000,000
3.000.000 saham pada tanggal					shares as of June 30,
30 Juni 2013 dan 3.500 saham					2013 and 3,500 shares
pada 31 Desember 2012, 2011					as of December 31,
dan 2010					2012, 2011 and 2010
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid -
disetor penuh -					775,000 shares as of
775.000 saham pada					June 30, 2013 and
30 Juni 2013 dan 900 saham					900 shares as of
31 Desember 2012, 2011 dan 2010	775.000.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	December 31, 2012,
Saldo laba (defisit)	964.286.225	(241.094.190)	(175.078.491)	(9.112.404)	2011 and 2010
Total Ekuitas	775.964.286.225	658.905.810	724.921.509	890.887.596	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	776.105.311.811	1.425.796.266	1.909.688.117	70.607.396.532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA
SEPARATE STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 30, (Enam bulan/Six months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Beban umum dan administrasi	(382.574.381)	-	(1.210.401)	-	(19.339.000)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	216.778	489.015	537.060	172.951	-	Other operating income
Beban operasi lain-lain	-	(118.002)	-	-	(108.886)	Other operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(382.357.603)	371.013	(673.341)	172.951	(19.447.886)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	1.986.579.408	212.054	768.677	8.566.794.650	3.253.285.383	Finance income
Beban keuangan	(5.172.457)	(52.063.750)	(88.372.494)	(8.788.364.745)	(3.246.997.660)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.599.049.348	(51.480.683)	(88.277.158)	(221.397.144)	(13.160.163)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK						TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(312.483.250)	-	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(81.185.683)	12.870.171	22.261.459	55.431.057	3.493.166	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN	1.205.380.415	(38.610.512)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.205.380.415	(38.610.512)	(66.015.699)	(165.966.087)	(9.666.997)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA
SEPARATE STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	900.000.000	554.593	900.554.593	Balance as of December 31, 2009
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	(9.666.997)	(9.666.997)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	900.000.000	(9.112.404)	890.887.596	Balance as of December 31, 2010
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	(165.966.087)	(165.966.087)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	900.000.000	(175.078.491)	724.921.509	Balance as of December 31, 2011
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	(66.015.699)	(66.015.699)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	900.000.000	(241.094.190)	658.905.810	Balance as of December 31, 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	900.000.000	(175.078.491)	724.921.509	Balance as of December 31, 2011
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	(38.610.512)	(38.610.512)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	900.000.000	(213.689.003)	686.310.997	Balance as of June 30, 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	900.000.000	(241.094.190)	658.905.810	Balance as of December 31, 2012
Tambahan setoran modal	774.100.000.000	-	774.100.000.000	Additional issuance of share capital
Total laba komprehensif periode berjalan	-	1.205.380.415	1.205.380.415	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013	775.000.000.000	964.286.225	775.964.286.225	Balance as of June 30, 2013

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA
LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA
SEPARATE STATEMENTS OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 30, (Enam bulan/Six months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2013	2012	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI						OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran beban pajak	(11.557.518)	-	-	-	-	Payments of tax expenses
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(336.000.739)	479.126.687	473.717.725	(1.786.333.961)	(2.968.998.251)	Other receipts (payments)
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	(347.558.257)	479.126.687	473.717.725	(1.786.333.961)	(2.968.998.251)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI						INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	1.050.910.486	-	-	13.722.929.750	875.973	Interest income received
Penambahan investasi saham	(748.276.066.857)	-	-	-	-	Addition in investment in shares of stock
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(747.225.156.371)	-	-	13.722.929.750	875.973	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN						FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan modal saham	774.100.000.000	-	-	-	-	Proceeds from issuance of shares of stock
Penerimaan utang jangka pendek	25.000.000.000	53.184.028	810.733.035	312.995.547.267	147.513.289.083	Proceeds from short-term loans
Pembayaran utang jangka pendek	(49.868.491.810)	(453.970.362)	(1.249.546.525)	(325.114.099.759)	(144.349.434.200)	Payments of short-term loans
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	749.231.508.190	(400.786.334)	(438.813.490)	(12.118.552.492)	3.163.854.883	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO						NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	1.658.793.562	78.340.353	34.904.235	(181.956.703)	195.732.605	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS						CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL PERIODE/TAHUN	59.234.730	24.330.495	24.330.495	206.287.198	10.554.593	AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS						CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	1.718.028.292	102.670.848	59.234.730	24.330.495	206.287.198	AT END OF PERIOD/YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK**
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS OF PARENT ENTITY**
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat investasinya pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2013, Entitas Induk memiliki penyertaan saham berikut:

30 Juni/June 30, 2013					
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2013/ Carrying Value Jan 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai Tercatat 30 Juni 2013/ Carrying Value June 30, 2013
Entitas Anak/Subsidiaries					
PT CSM Corporatama	99,94%	-	124.026.066.857	-	124.026.066.857
PT Indomobil Finance Indonesia	99,875%	-	599.250.000.000	-	599.250.000.000
Sub-total Entitas Anak/ Sub-total Subsidiaries		-	723.276.066.857	-	723.276.066.857
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Nissan Financial Services Indonesia	25,00%	-	25.000.000.000	-	25.000.000.000
Neto/Net		-	748.276.066.857	-	748.276.066.857

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the the parent entity financial information

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when the parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Parent Entity records its investments in subsidiaries using the cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

As of June 30, 2013, the Parent Entity has the following investments in shares of stock:

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS OF PARENT ENTITY
Six-Month Periods Ended June 30, 2013
and 2012 (Unaudited) and Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Entitas Induk melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Entitas Induk melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah seperti yang diungkapkan dalam Catatan 32. Tidak terdapat transaksi dengan Entitas Anak selain investasi.

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Parent Entity engaged in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Parent Entity through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, and/or common key management. The significant transactions and balances with these related parties are contained in Note 32. There were no transactions with Subsidiaries other than investment.